



**PENGARUH KOMUNIKASI, PENDIDIKAN, DAN KOMPENSASI
TERHADAP KINERJA PERANGKAT DESA DI KECAMATAN SURUH**

SKRIPSI

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat

Memperoleh Gelar Akademik Sarjana Ekonomi

Oleh:

Nama : Desti Lestari

NPM : 16510050

Dosen Pembimbing:

1. Dr. Sri Rahayu SE, M.Si

NIDN: 0-6060569-01

2. Nurmiyati, SE., MM

NIDN: 0-6030373-01

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS DARUL ULUM ISLAMIC CENTER SUDIRMAN GUPPI
(UNDARIS)**

2021

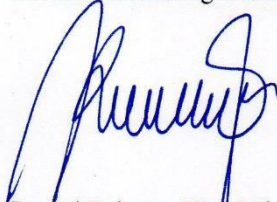
PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH KOMUNIKASI, PENDIDIKAN, DAN KOMPENSASI TERHADAP KINERJA PERANGKAT DESA DI KECAMATAN SURUH

Oleh :
DESTI LESTARI
NPM : 16.51.0050

Bahwa skripsi ini layak diujikan. Telah mendapatkan persetujuan pada
tanggal.....9-2-2021.....

Dosen Pembimbing Utama



Dr. Sri Rahayu, SE. M.Si

NIDN : 0-6060569-01

Dosen Pembimbing Pendamping

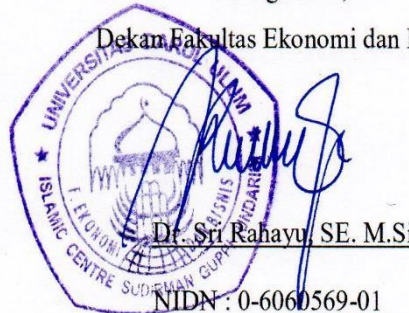


Nurmiyati, SE., MM

NIDN: 0-6030373-01

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Dr. Sri Rahayu, SE. M.Si
NIDN : 0-6060569-01

PENGESAHAN SKRIPSI

PENGARUH KOMUNIKASI, PENDIDIKAN, DAN KOMPENSASI TERHADAP KINERJA PERANGKAT DESA DI KECAMATAN SURUH

Oleh :
DESTI LESTARI
NPM : 16.51.0050

Skripsi ini telah diujikan dan mendapatkan pengesahan pada
tanggal...30-3-2021.....

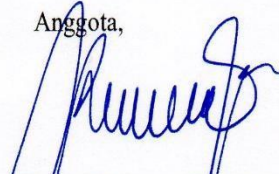
Tim Penguji
Ketua,




Nunuk Supraptini, SE.MM

NIDN : 0-6140866-01

Anggota,


Dr. Sri Rahayu, SE, M.Si
NIDN : 0-6060569-01

Anggota,


Nurmiyati, SE., MM
NIDN: 0-6030373-01

ABSTRAK

Kecamatan Suruh merupakan kecamatan yang berada di Kabupaten Semarang dengan luas wilayah 64,02 km² dan kepadatan penduduk 944 jiwa/km². Dalam pemerintahan desa, perangkat desa ditugaskan untuk memberikan pelayanan yang baik kepada pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem pemerintahan, namun kenyataan yang terjadi kinerja atau kualitas pelayanan yang di berikan perangkat desa di Kecamatan suruh rendah dan hal tersebut sering dikeluhkan oleh warga setempat karena lamban dan tidak cekap tangap dalam melayani masyarakat. Menurut Bangun (2012) kinerja adalah hasil pekerjaan yang dicapai karyawan berdasarkan persyaratan-persyaratan pekerjaan. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja adalah komunikasi, pendidikan, dan kompensasi. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh komunikasi, pendidikan, dan kompensasi terhadap kinerja perangkat desa di Kecamatan Suruh.

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian expanatory atau penelitian tingkat penjelasan, maka penelitian ini adalah penelitian asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2016). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah bebas dan terikat. Populasi dalam penelitian ini seluruh perangkat desa di Kecamatan Suruh yang berjumlah 249 orang dengan jumlah sampel 153 yang dihitung menggunakan rumus Slovin. Teknik pengumpulan sampel *proportionate stratified random sampling*, yaitu dilakukan dengan strata pendidikan SD, SMP, SMA.

Komunikasi, pendidikan, dan kompensasi secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap kinerja perangkat desa dengan nilai koefisien korelasi masing-masing untuk komunikasi sebesar 0,617, untuk pendidikan sebesar 0,587 dan kompensasi sebesar 0,521 yang apabila diinterpretasikan kecenderungannya termasuk dalam kategori sedang. Selain itu komunikasi, pendidikan, dan kompensasi mempunyai pengaruh terhadap kinerja perangkat desa ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi untuk komunikasi sebesar 0,304, untuk pendidikan koefisien regresi sebesar 0,279 dan koefisien regresi kompensasi sebesar 0,287. Pengaruh komunikasi, pendidikan, dan kompensasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja perangkat desa di Kecamatan Suruh ditunjukkan dari hasil uji determinasi sebesar 55,9% dengan nilai F hitung sebesar 65,169 yang lebih besar dari F tabel 2,67 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Saran dari penelitian ini adalah komunikasi harus dilakukan dengan baik sehingga kinerja yang akan dihasilkan akan semakin meningkat, sedangkan untuk pendidikan perangkat desa yang masih berpendidikan rendah perlu dianjurkan untuk melanjutkan pendidikannya sampai dengan minimum SMA agar kinerjanya semakin meningkat, dan untuk kompensasi harus lebih diperhatikan lagi agar dapat memotivasi perangkat desa untuk lebih semangat dalam bekerja.

Kata Kunci : Komunikasi, Pendidikan, Kompensasi dan Kinerja Perangkat Desa.

ABSTRACT

Suruh Subdistrict is a sub-district in Semarang Regency with an area of 64.02 km² and a population density of 944 people / km². In the village administration, village officials are assigned to provide good services to the government and the interests of the local community in the government system, however the reality is that the performance or quality of service provided by village officials in the Subdistrict is low and this is often complained by local residents because they are slow and not responsive in serving the community. According to Bangun (2012) performance is the result of work achieved by employees based on job requirements. The factors that affect performance are communication, education, and compensation. The purpose of this study was to determine the effect of communication, education, and compensation on the performance of village officials in Suruh District.

In this study, the type of research used is expanatory research or explanatory level research, so this research is an associative study which aims to determine the relationship between two or more variables (Sugiyono, 2016). The variables used in this study are independent and dependent. The population in this study were all village officials in Suruh District, amounting to 249 people with a sample of 153 which was calculated using the Slovin formula. The technique of collecting the sample is proportionate stratified random sampling, which is done with the education strata of SD, SMP, SMA.

Communication, education, and compensation together have an influence on the performance of village officials with the correlation coefficient for communication of 0.617, for education of 0.587 and compensation of 0.521, which if interpreted the tendency is included in the medium category. In addition, communication, education and compensation have an influence on the performance of village officials indicated by the regression coefficient for communication of 0.304, for education the regression coefficient is 0.279 and the compensation regression coefficient is 0.287. The effect of communication, education, and compensation jointly affects the performance of village apparatus in Suruh District as shown in the results of the determination test of 55.9% with a calculated F value of 65.169 which is greater than F table 2.67 and a significance value of 0.000 which smaller than the significance level of 0.05. The suggestion from this research is that communication must be carried out well so that the resulting performance will increase, while for education of village officials who are still low-educated it is necessary to recommend continuing their education to a minimum of high school so that their performance will increase, and for compensation, more attention must be paid so that can motivate village officials to be more enthusiastic at work.

Keywords: Communication, Education, Compensation and Village Performance.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum, Wr, Wb.

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan ridhoNya akhirnya penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “PENGARUH KOMUNIKASI, PENDIDIKAN, DAN KOMPENSASI TERHADAP KINERJA PERANGKAT DESA DI KECAMATAN SURUH” sebagai tugas akhir dalam menyelesaikan studi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman-GUPPI (Undaris) Ungaran.

Penulis mengakui bahwa tidak mudah untuk mengumpulkan bahan, literatur dan data yang berkaitan dengan Skripsi ini, kemudian mengkaji, menganalisis serta menyajikan dalam satu kesatuan utuh dan terpadu. Namun berkat bantuan beberapa pihak berupa tenaga dan saran, akhirnya penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Oleh karena itu sudah sepantasnya apabila pada kesempatan yang baik ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak Dr. Drs. Hono Sejati, S.H, M.Hum selaku Rektor UNDARIS yang telah memberi kesempatan untuk menimba ilmu di UNDARIS.
2. Ibu Dr. Sri Rahayu SE,Msi selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNDARIS sekaligus pembimbing utama yang telah meluangkan waktu memberikan dukungan dan bimbingan, mengoreksi dan memberikan pengarahan serta petunjuk pada saat penulis menyelesaikan Skripsi ini.
3. Ibu Nurmiyati, SE., MM selaku dosen pembimbing pendamping yang telah meluangkan waktu memberikan dukungan dan bimbingan, mengoreksi dan memberikan pengarahan serta petunjuk pada saat penulis menyelesaikan Skripsi ini.

4. Bapak dan Ibu Dosen serta civitas akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman-GUPPI (Undaris) Ungaran.
 5. Bapak, Ibu serta suami dan anak saya tercinta yang senantiasa memberikan semangat dan doa dalam menyelesaikan Skripsi ini.
 6. Para sahabat yang selalu mendoakan dan memberi dukungan dalam menyelesaikan Skripsi ini.
 7. Semua pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan dan semangat baik langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu.
- Penulis merasa berterima kasih atas segala bantuan yang telah diberikan, karena dengan bantuan dari para pihak tersebut akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, dengan iringan do'a jazakumullah akhsanal jaza', akhirnya semoga penelitian ini bermanfaat sebagai suatu sumbangan pemikiran untuk pengembangan ilmu pengetahuan.

Ungaran, 27 Maret 2021



(Desti Lestari)

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Innallaha Ma’ashobirin”

**“Sesungguhnya allah bersama dengan orang-orang yang sabar”
(QS. Al-Baqaroh ayat 153)**

“Bersabarlah setiap langkahmu, maka kemudahan akan mengikutimu”

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

- 1. Orang tua dan seluruh keluarga besar saya**
- 2. Suami dan anakku tercinta yang telah memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.**
- 3. Sahabat-sahabatku tersayang**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR	vi
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR GRAFIK.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat Penelitian.....	12
E. Definisi Operasional.....	13
F. Sistematika Penulisan.....	13
BAB II. LANDASAN TEORI.....	14
A. Kajian Pustaka	14
1. Komunikasi.....	14
2. Pendidikan	24
3. Kompensasi.....	27
4. Kinerja	36
B. Penelitian Terdahulu.....	39
C. Kerangka Pemikiran	41
D. Hipotesis	41

BAB III. METODE PENELITIAN.....	43
A. Jenis Penelitian	43
B. Lokasi Penelitian	43
C. Variabel Penelitian	44
D. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling.....	46
E. Jenis dan Sumber Data	49
F. Teknik Pengumpulan Data	50
G. Teknik Analisis Data	51
1. Uji Validitas.....	52
2. Uji Reliabilitas.....	55
3. Analisa Korelasi	56
4. Analisa Regresi.....	59
5. Analisa Koefisien Determinasi.....	60
6. Uji Hipotesis	61
 BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	 64
A. Gambaran Wilayah Kecamatan Suruh	64
1. Situasi Umum Wilayah Kecamatan Suruh.....	64
2. Visi, Misi Wilayah Kecamatan Suruh	65
3. Struktur Organisasi	65
B. Hasil Penelitian.....	66
1. Identifikasi Responden	66
2. Analisa Korelasi.....	70
3. Analisa Regresi	74
4. Pengujian Hipotesis	79
5. Uji Koefisien Determinasi	84
C. Pembahasan	85
 BAB V. PENUTUP.....	 90

A. Kesimpulan.....	90
B. Saran.....	92
DAFTAR PUSTAKA	94
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	97

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tabel Gaji	9
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	40
Tabel 3.1 Indikator Penelitian	45
Tabel 3.2 Perhitungan Sampel di Setiap Desa.....	48
Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Variabel Penelitian	54
Tabel 3.4 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Penelitian.....	56
Tabel 3.5 Interpretasi Nilai Koefisien Korelasi.....	57
Tabel 4.1 Hubungan Komunikasi Dengan Kinerja	71
Tabel 4.2 Hubungan Pendidikan Dengan Kinerja	72
Tabel 4.3 Hubungan Kompensasi Dengan Kinerja	72
Tabel 4.4 Hubungan Komunikasi, Pendidikan, Kompensasi Dengan Kinerja....	73
Tabel 4.5 Persamaan Regresi X1 Terhadap Y.....	75
Tabel 4.6 Persamaan Regresi X2 Terhadap Y.....	76
Tabel 4.7 Persamaan Regresi X3 Terhadap Y.....	77
Tabel 4.8 Model Persamaan Regresi Berganda.....	78
Tabel 4.9 Hasil Uji t	80
Tabel 4.10 Hasil Uji f	83
Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Proses Komunikasi	22
Gambar 2.2 Kerangka Pikir	41
Gambar 3.1 Uji T (Parsial)	62
Gambar 3.2 Uji F (Simultan)	63
Gambar 4.1 Struktur Organisasi	66
Gambar 4.2 Gambar Uji t Hipotesis Pertama	81
Gambar 4.3 Gambar Uji t Hipotesis Kedua	82
Gambar 4.4 Gambar Uji t Hipotesis ketiga	83
Gambar 4.5 Gambar Uji F	84

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1	Tingkat Pendidikan	7
Grafik 4.1	Komposisi Jenis Kelamin Responden.....	67
Grafik 4.2	Komposisi Umur Respondem	68
Grafik 4.3	Komposisi Pendidikan Responden	69
Grafik 4.4	Komposisi Lama Kerja Responden	70

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kecamatan Suruh merupakan kecamatan yang berada di Kabupaten Semarang dengan luas wilayah 64,02 km² dan kepadatan penduduk 944 jiwa/km². Batas wilayah sebelah utara Kecamatan Bancak, wilayah timur Kabupaten Boyolali, wilayah selatan Kecamatan Susukan, wilayah barat Kecamatan Tengar. Kecamatan Suruh terdiri dari 17 kelurahan atau desa yaitu Beji Lor, Bonomerto, Cukilan, Dadapayam, Dersansari, Gunung Tumpeng, Jatirejo, Kebowan, Kedungringin, Ketanggi, Krandon Lor, Medayu, Plumbon, Purworejo, Reksosari, Sukorejo, dan Suruh.

Menurut UU Nomor 6 Tahun 2014 pasal 1 ayat (1) Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Penjelasan lebih lanjut dalam pasal 1 ayat (2) disebutkan bahwa pemerintahan desa adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem pemerintahan. Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan dalam pemerintahan desa yang anggotanya terdiri dari kepala desa, sekretaris desa, dan perangkat desa lainnya. Di dalam penelitian ini *locus* yang peneliti pakai adalah perangkat desa yang meliputi

kepala seksi, kepala urusan, dan kepala dusun. Untuk memperlancar tata kelola pemerintahan desa, maka kepala desa dibantu oleh perangkat desa sebagai unsur penyelenggara pemerintahan desa. Bicara mengenai tata kelola pemerintahan desa, harus didukung oleh perangkat desa handal yang merupakan sumber daya manusia terpilih. Sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas menjadi kebutuhan penting dalam menentukan kemajuan dan terciptanya tujuan yang telah ditentukan.

Menurut Bangun (2012) kinerja adalah hasil pekerjaan yang dicapai karyawan berdasarkan persyaratan-persyaratan pekerjaan. Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Organisasi diharuskan mencari calon pegawai yang sesuai kualifikasi yang telah ditetapkan organisasi agar mampu mengerjakan tugas-tugas yang akan diberikan dalam pekerjaan.

Berdasarkan observasi awal permasalahan yang berkaitan dengan kinerja perangkat desa di Kecamatan Suruh dan yang selalu dikeluhkan oleh masyarakat setempat bahwa kualitas pelayanan perangkat desa yang rendah hal tersebut dapat dilihat bahwa: pertama, perangkat desa yang lamban atau tidak cepat tanggap dalam melayani masyarakatnya. Hal ini dapat dilihat banyak yang harus menunggu lama dalam mengurus keperluannya. Kedua, masih adanya perangkat desa yang tidak datang ke kantor sesuai dengan jam kerja. Hal tersebut membuat masyarakat yang akan mengurus keperluannya di desa harus menunggu lebih lama. Dan yang ketiga, tidak adanya koordinasi antara rekan kerja dalam menyelesaikan tugas. Hal ini dapat dilihat banyak

masyarakat yang harus pulang lagi ketika ada perangkat desa yang bertugas mengurus keperluannya tidak hadir, sehingga membuat masyarakat kecewa karena harus kembali datang untuk mengurus keperluannya dilain waktu.

Menurut Sedarmayanti (2014) faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja antara lain: sikap dan mental (motivasi kerja, disiplin kerja dan etika kerja), pendidikan, keterampilan, manajemen kepemimpinan, tingkat penghasilan, gaji dan kesehatan, jaminan sosial, iklim kerja, sarana dan prasarana, teknologi, dan kesempatan berprestasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja perangkat desa di Kecamatan Suruh yaitu komunikasi, pendidikan, dan kompensasi.

Faktor pertama yang mempengaruhi kinerja adalah komunikasi. Menurut Effendy (2011) komunikasi adalah pertukaran gagasan diantara para administrator dan karyawan dalam suatu perusahaan atau jawatan yang menyebabkan terwujudnya perusahaan atau jawatan tersebut lengkap dengan strukturnya yang khas (organisasi) dan pertukaran gagasan secara horizontal dan vertikal di dalam perusahaan atau jawatan yang menyebabkan pekerjaan berlangsung (operasi dan manajemen). Di dalam suatu organisasi, komunikasi memiliki peranan yang penting, karena dengan adanya hubungan komunikasi yang baik dan harmonis baik secara vertikal, horisontal, maupun diagonal akan memberikan rasa puas dalam diri pegawai yang berdampak positif terhadap semangat dan mental kerja, sehingga kinerja dalam organisasi menjadi lebih baik.

Seperti yang dikemukakan oleh Effendy (2011) bahwa interaksi yang harmonis di antara para karyawan suatu organisasi, baik dalam hubungannya secara vertikal timbal balik maupun secara horizontal di antara para karyawan secara timbal-balik pula disebabkan oleh komunikasi.

Komunikasi memiliki hubungan erat terhadap kinerja pegawai dalam organisasi. Diperlukan adanya komunikasi organisasi, baik komunikasi dengan pimpinan maupun dengan rekan kerja. Melalui komunikasi harapannya perangkat desa dapat memahami perintah atau tugas yang diberikan oleh kepala desa. Selain itu dengan adanya komunikasi maka antara perangkat desa yang satu dengan yang lainnya dapat saling membantu dalam menyelesaikan pekerjaannya.

Permasalahan yang terjadi di perangkat desa Kecamatan Suruh kurangnya komunikasi antara pimpinan, pegawai, dan rekan kerjanya, hal ini dibuktikan dengan adanya beberapa perangkat desa yang mengalami miskomunikasi atau gagal paham saat diberikan tugas dari kepala desa mengenai pekerjaan yang harus dilakukan. Selanjutnya perangkat desa tersebut memberi tahukan tugas tersebut kepada rekannya, karena pemahaman komunikasi yang diterima tidak sesuai dengan perintah yang di berikan, maka pekerjaan yang dihasilkan tidak sesuai dengan yang diharapkan. Sehingga, kepala desa harus menjelaskan kembali intruksi ke perangkat desa karena belum faham. Selanjutnya, tidak berjalan dengan baik komunikasi antara perangkat desa dengan sesama rekan kerjanya.

Hal ini dapat dilihat ketika salah satu perangkat desa tidak hadir, tetapi tidak ada pegawai lain untuk menggantikannya sementara, sehingga membuat masyarakat kecewa karena harus pulang dan kembali lagi di lain waktu.

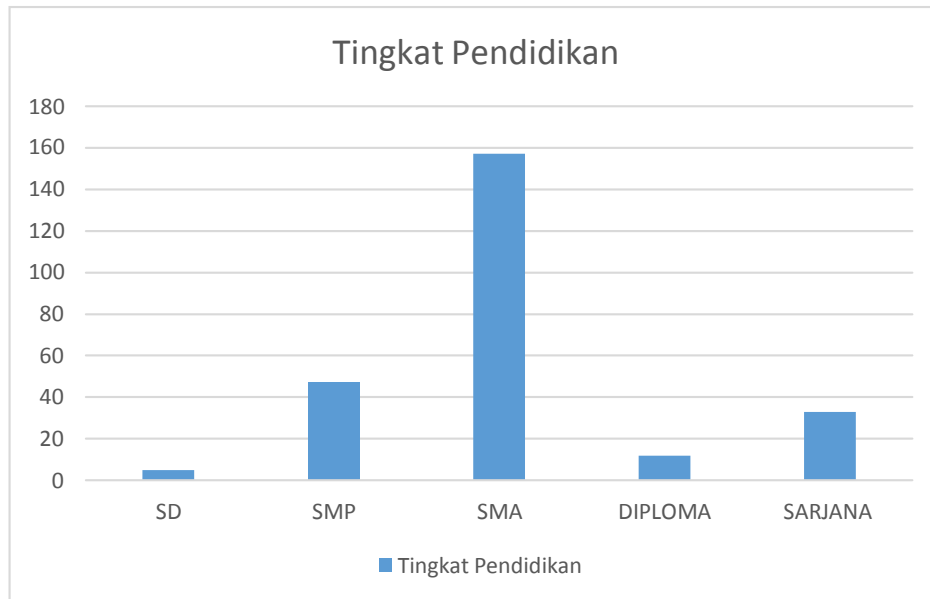
Merujuk penelitian yang dilakukan Sulchaniyyah (2017) yang meneliti Peran Kepemimpinan, Komunikasi, Kompetensi Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Perangkat Desa se-Kecamatan Suruh Kabupaten Semarang, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa komunikasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perangkat desa se-Kecamatan Suruh Kabupaten Semarang. Maka peneliti menggunakan variable komunikasi dalam penelitian ini.

Selain komunikasi faktor yang mempengaruhi kinerja perangkat desa adalah pendidikan. Menurut Tirtarahardja dan La Sulo (2019) dari sudut pandang penyiapan tenaga kerja, pendidikan adalah sebagai kegiatan membimbing peserta didik sehingga memiliki bekal dasar untuk bekerja. Dengan pendidikan seorang perangkat desa mampu dalam menyelesaikan tugas yang dibebankan. Pendidikan yang tinggi akan menentukan penempatan orang yang tepat pada tempat yang tepat (*the right man on the right place*). Dalam pendidikan terdapat proses yang terus menerus berjalan dan bukan sesaat saja. Namun pendidikan juga bisa disebut sebagai usaha untuk meningkatkan pengetahuan umum seseorang termasuk didalamnya penguasaan teori untuk memutuskan persoalan-persoalan yang menyangkut kegiatan pencapaian tujuan organisasi.

Pendidikan mempunyai fungsi sebagai penggerak sekaligus pemacu terhadap potensi kemampuan Sumber Daya Manusia dalam meningkatkan prestasi kerjanya atau kinerja karyawan. Pendidikan dengan berbagai programnya mempunyai peranan penting dalam proses memperoleh dan meningkatkan kualitas kemampuan profesional individu. Melalui pendidikan seseorang dipersiapkan untuk memiliki bekal pengetahuan, mengenal dan mengembangkan metode berpikir secara sistematis agar dapat memecahkan masalah yang akan dihadapi dalam kehidupan dikemudian hari (Pojoeh, Tewal, Moniharapon, 2014).

Dalam Peraturan Daerah Kabupaten Semarang Nomor 5 Tahun 2018 Tentang Pengangkatan dan Pemberhentian perangkat desa dalam pasal 4 ayat 1 dan 2a yang berbunyi: perangkat desa diangkat oleh kepala desa dari warga desa yang telah memenuhi persyaratan umum dan khusus. Persyaratan umum sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah berpendidikan paling rendah sekolah menengah umum atau yang sederajat. Namun, latar belakang pendidikan perangkat desa di Kecamatan Suruh masih ada yang dibawah SMU. Hal tersebut dapat dilihat dari grafik berikut ini :

Grafik 1.1
Grafik tingkat pendidikan perangkat desa di Kecamatan Suruh



Sumber : Internal Kecamatan Suruh, 2020

Berdasarkan grafik 1.1 tersebut dapat dilihat bahwa sebagian besar pendidikan perangkat desa di Kecamatan Suruh adalah tamatan SMA sederajat. Namun, masih ada perangkat desa yang pendidikannya SMP, bahkan tamatan SD. Hal ini disebabkan karena pengangkatan perangkat desa sebelum periode tahun 2018. Sehingga, Peraturan Daerah nomor 5 tahun 2018 belum berlaku. Seharusnya, perangkat desa yang masih berpendidikan SD maupun SMP diberikan pelatihan dan dianjurkan untuk melanjutkan pendidikannya sampai dengan minimal SMA melalui sekolah kejar paket. Karena sekolah kejar paket tidak banyak menyita waktu dan masih bisa melakukan pekerjaan rutin tanpa terganggu. Dengan demikian, pengetahuan dan ketrampilannya menjadi semakin baik. Karena pada dasarnya pendidikan rendah pengetahuan dan ketrampilan umumnya pun juga kurang. Maka akan mempengaruhi kinerja perangkat desa dalam menyelesaikan tugasnya.

Di dalam penelitian ini responden yang akan saya gunakan adalah perangkat desa yang memiliki latar belakang pendidikan yang rendah, yaitu pendidikan SD, dan SMP.

Merujuk penelitian yang dilakukan oleh (Guspul dan Solehatun, 2017) yang meneliti mengenai pengaruh tingkat pendidikan, masa kerja, motivasi kerja pengaruhnya terhadap kinerja perangkat desa di Kecamatan Kaliwiro Wonosobo, yang penelitiannya menunjukkan bahwa pendidikan berpengaruh terhadap kinerja perangkat desa.

Selain komunikasi dan pendidikan faktor lain yang mempengaruhi kinerja adalah kompensasi. Di dalam meningkatkan kinerja juga harus memperhatikan kompensasi yang diterima oleh pegawai. Karena kompensasi merupakan balas jasa yang harus diterima oleh pegawai karena penggunaan tenaganya. Menurut Rivai (2011) kompensasi merupakan sesuatu yang karyawan dapatkan sebagai pengganti kontribusi jasa mereka pada perusahaan. Kompensasi adalah semua pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung atau tidak langsung yang diterima karyawan sebagai imbalan atas jasa yang diberikan kepada perusahaan (Hasibuan, 2012). Karyawan yang kurang mendapat kompensasi dengan baik akan cenderung malas untuk bekerja. Hal tersebut dikarenakan perangkat desa merasa kerja kerasnya kurang diapresiasi oleh pemerintah. Berikut tabel gaji perangkat desa di Kecamatan Suruh :

Tabel 1.1
Tabel gaji Perangkat Desa di Kecamatan Suruh pada tahun 2020

No	Jabatan	Jumlah	Keterangan
1	Kepala Desa	Rp 2.426.640,00	Setara 120% dari gaji pokok PNS golongan II/a
2	Sekretaris Desa	Rp 2.224.420,00	Setara 110% dari gaji pokok PNS golongan II/a
3	Perangkat Desa	Rp 2.022.200,00	Setara 100% dari gaji pokok PNS golongan II/a

Sumber : PP No.11 tahun 2019

Gaji yang diberikan kepada perangkat desa belum memenuhi standart pengupahan karena masih di bawah upah minimum kabupaten. Berdasarkan SK (Surat Keputusan) Gubernur Jawa Tengah bernomor 560/58/2019 tentang penetapan UMK (Upah Minimum Kabupaten/Kota) bahwa UMK Kabupaten Semarang yaitu sebesar Rp 2.229.880,00. Sebagai tambahan penghasilan perangkat desa mendapatkan jatah berupa tanah bengkok yang biasanya dimanfaatkan untuk bercocok tanam, akan tetapi penghasilan dari pemanfaatan tanah bengkok tidak dapat diterima setiap bulan sebagaimana gaji dari pemerintah dikarenakan cuaca yang sering berubah-ubah dan banyaknya hama yang menyerang, sehingga panen yang dihasilkan tidak maksimal. Dari uraian tersebut diduga dengan imbalan yang besarnya dianggap belum sesuai dengan beban kerja yang dikerjakan oleh perangkat desa sehingga belum mampu membuat semangat kerja dan rasa tanggung jawab perangkat desa tinggi.

Merujuk penelitian yang dilakukan (Amrulloh, 2017) yang meneliti tentang “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Desa, Fasilitas Kantor, dan Kompensasi terhadap Kinerja Perangkat Desa se-Kecamatan Sukorejo

Kabupaten Kendal”, yang penelitiannya menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan variabel kompensasi terhadap kinerja perangkat desa se-Kecamatan Sukorejo Kabupaten Kendal secara simultan.

Penilaian terhadap kinerja para pegawai harus dilakukan, namun penilaian terhadap kinerja perangkat desa di Kecamatan Suruh masih jarang dilakukan. Untuk itulah penelitian ini diharapkan dapat menjelaskan aspek-aspek yang mendukung dan sekaligus yang menghambat kinerja khususnya kinerja perangkat desa di Kecamatan Suruh. Berdasarkan uraian tersebut, maka menarik untuk dilakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Komunikasi, Pendidikan dan Kompensasi terhadap Kinerja perangkat desa di Kecamatan Suruh.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah komunikasi berpengaruh terhadap kinerja perangkat desa di Kecamatan Suruh?
2. Apakah pendidikan berpengaruh terhadap kinerja perangkat desa di Kecamatan Suruh?
3. Apakah kompensasi berpengaruh terhadap kinerja perangkat desa di Kecamatan Suruh?
4. Apakah komunikasi, pendidikan, dan kompensasi berpengaruh terhadap kinerja perangkat desa di Kecamatan Suruh?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah diatas, tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui apakah komunikasi berpengaruh terhadap kinerja perangkat desa di Kecamatan Suruh.
2. Mengetahui apakah pendidikan berpengaruh terhadap kinerja perangkat desa di Kecamatan Suruh.
3. Mengetahui apakah kompensasi berpengaruh terhadap kinerja perangkat desa di Kecamatan Suruh.
4. Mengetahui apakah komunikasi, pendidikan, dan kompensasi berpengaruh terhadap kinerja perangkat desa di Kecamatan Suruh.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan berguna dalam beberapa aspek :

1. Bagi organisasi

Untuk memberikan saran dan masukan yang bermanfaat mengenai pengaruh komunikasi, pendidikan, dan kompensasi dalam meningkatkan kinerja perangkat desa serta dapat berguna bagi organisasi agar mencapai tujuan organisasi.

2. Bagi penulis

Menambah ilmu dan pengetahuan serta informasi yang berkaitan dengan masalah yang di teliti dan membandingkan antara teori dengan praktek yang ada mengenai pengaruh komunikasi, pendidikan, dan kompensasi terhadap kinerja perangkat desa di Kecamatan Suruh.

3. Bagi peneliti lanjutan

Sebagai referensi yang dapat memberikan perbandingan dalam melakukan penelitian pada bidang yang sama.

4. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat melengkapi khasanah perpustakaan UNDARIS serta memberikan referensi bagi seluruh mahasiswa dan kalangan akademisi yang ingin mempelajari masalah yang berhubungan dengan sumber daya manusia. Serta sebagai suatu hasil karya yang dapat dijadikan sebagai bahan wacana dan pustaka bagi mahasiswa yang memiliki ketertarikan meneliti di bidang yang sama.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kekeliruan dalam penafsiran yang diteliti, maka dikemukakan definisi setiap variabel sebagai berikut :

1. Kinerja adalah hasil pekerjaan yang dicapai karyawan berdasarkan persyaratan-persyaratan pekerjaan. (Bangun, 2012)
2. Komunikasi adalah pertukaran gagasan diantara para administrator dan karyawan dalam suatu perusahaan atau jawatan yang menyebabkan terwujudnya perusahaan atau jawatan tersebut lengkap dengan strukturnya yang khas (organisasi) dan pertukaran gagasan secara horizontal dan vertikal di dalam perusahaan atau jawatan yang menyebabkan pekerjaan berlangsung. (Effendy, 2011)
3. Pendidikan dari sudut pandang penyiapan tenaga kerja adalah sebagai kegiatan membimbing peserta didik sehingga memiliki bekal dasar untuk bekerja. (Tirtarahardja dan La Sulo, 2019)

4. Kompensasi merupakan sesuatu yang karyawan dapatkan sebagai pengganti kontribusi jasa mereka pada perusahaan. (Rivai, 2011)

F. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan penelitian ini dijelaskan bab demi bab sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan, bagian ini diawali dengan latar belakang masalah yang mendasar diadakannya penelitian ini, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, definisi operasional dan sistematika penulisan.

Bab II : Landasan Teori, bagian ini berisi tinjauan pustaka yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian ini, kerangka pemikiran teoritis dan hipotesis.

Bab III : Metode Penelitian, bagian ini berisi jenis, lokasi penelitian, variabel penelitian, populasi dan teknik sampling, teknik pengambilan data, teknik analisis data dan metode analisis data.

Bab IV : Hasil penelitian dan pembahasan, bagian ini menguraikan tentang hasil penelitian dan pembahasan dari data yang diperoleh.

Bab V : Kesimpulan dan saran, bagian ini berisi simpulan hasil dan saran serta hasil penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Pustaka

1. Komunikasi

a. Pengertian Komunikasi

Istilah komunikasi dari (bahasa inggris *communication*), secara etimologi atau menurut asal katanya adalah dari bahasa latin *communicates*, dan perkataan ini bersumber pada kata *communis* dalam kata *communis* ini memiliki makna berbagi atau menjadi milik bersama yaitu suatu usaha yang memiliki tujuan untuk kebersamaan atau kesamaan makna. Menurut Effendy (2011) komunikasi adalah pertukaran gagasan diantara para administrator dan karyawan dalam suatu perusahaan atau jawatan yang menyebabkan terwujudnya perusahaan atau jawatan tersebut lengkap dengan strukturnya yang khas (organisasi) dan pertukaran gagasan secara horizontal dan vertikal di dalam perusahaan atau jawatan yang menyebabkan pekerjaan berlangsung (operasi dan manajemen).

Menurut Sinambela (2016) komunikasi adalah suatu proses pembentukan, penyampaian, penerimaan, dan pengolahan pesan yang terjadi di dalam diri seseorang dan/atau di antara dua atau lebih dengan tujuan tertentu. Menurut Fahmi (2016) komunikasi adalah proses penyampaian pesan atau maksud yang dilakukan satu pihak seseorang atau orang lain baik dilakukan secara langsung atau melalui media.

Komunikasi secara terminologis merujuk pada adanya proses penyampaian suatu pernyataan oleh seseorang kepada orang lain. Jadi, dalam pengertian ini yang terlibat dalam komunikasi adalah manusia.

Selanjutnya menurut Herlambang (2014) komunikasi adalah proses kegiatan-kegiatan penyampaian berita yang mengandung arti dari satu pihak ke pihak yang lain, dalam usaha mendapatkan saling pengertian. Menurut Sutrisno (2015) komunikasi adalah penyampaian dan penerimaan suatu pesan. Pesan itu dapat berbentuk verbal ataupun non verbal bahkan sering kali keduanya tercampur, orang dapat menyatakan suatu gerakan tangan atau orang menyatakan sesuatu tetapi nada suaranya mengingkari apa yang dikatakannya.

b. Fungsi Komunikasi

Menurut Robbins & Judge (2011) komunikasi memiliki fungsi tersendiri. Sebuah kelompok atau organisasi, komunikasi memiliki empat fungsi utama, yaitu :

a. Kontrol

Fungsi ini menjelaskan bahwa untuk mengontrol perilaku anggota dalam suatu organisasi diperlukan cara-cara dalam bertindak. Organisasi memiliki hierarki otoritas dan garis panduan formal yang patut ditaati oleh karyawan. Contohnya adalah ketika seorang karyawan diwajibkan untuk mengkomunikasikan segala keluhan yang berkaitan dengan pekerjaan kepada atasan langsung mereka atau

saat karyawan diminta untuk mematuhi segala kebijakan yang telah dibuat oleh perusahaan.

b. Motivasi

Komunikasi menjaga motivasi dilakukan dengan cara menjelaskan kepada anggota mengenai apa yang harus dilakukan, seberapa baik pekerjaan mereka dan apa yang harus dilakukan untuk memperbaiki kinerja sekitarnya yang dinilai kurang baik.

c. Ekspresi emosional

Fungsi komunikasi ini adalah sebagai jalan keluar dari perasaan-perasaan anggotanya dalam memenuhi kebutuhan sosial. Sebagai contoh bagi banyak karyawan, kelompok kerja mereka adalah sumber utama interaksi sosial yang merupakan sebuah mekanisme fundamental dimana melalui anggotanya mereka menunjukkan rasa frustrasi dan rasa puas mereka.

d. Informasi

Komunikasi mempunyai peran sebagai pemberi informasi yang dibutuhkan baik oleh individu maupun kelompok yang digunakan untuk mengambil keputusan dengan cara menyampaikan data untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi pilihan-pilihan yang ada.

b. Faktor – faktor yang mempengaruhi komunikasi

Faktor – faktor yang mempengaruhi komunikasi antara lain: (Rivai 2014).

1. Jabatan

Level jabatan sedikit banyak mempengaruhi kelancaran komunikasi diantara pihak – pihak. Bagi yang memiliki jabatan yang lebih tinggi malu jika harus berkomunikasi dengan bawahannya, demikian pula bawahan merasa canggung untuk berkomunikasi dengan atasannya.

2. Tempat

Ruang kerja yang terpisah (yang mungkin jauh) akan mempengaruhi komunikasi, baik antara karyawan yang sepadan atau antara atasan dengan bawahan.

3. Alat komunikasi

Alat komunikasi sangat besar pengaruhnya dalam menciptakan kelancaran dalam berkomunikasi. Akan tetapi saat ini masalah alat, sesungguhnya bukan penghalang lagi karena setelah ada alat komunikasi lagi seperti *handpone*.

4. Kepadatan kerja

Kepadatan kerja yang di hadapi dari waktu ke waktu merupakan penghambat komunikasi, terutama di kota besar dengan volume kerja yang padat dan memerlukan ekstra hati- hati.

c. Proses Komunikasi

Menurut Effendy (2011) komunikasi memiliki dua tahap, yaitu proses komunikasi secara primer dan sekunder.

1. Proses Komunikasi Secara Primer

Proses penyampaian pikiran dan atau perasaan seseorang kepada orang lain dengan menggunakan lambang sebagai media. Lambang sebagai media primer dalam proses komunikasi adalah bahasa kias, isyarat, gambar, warna, dan lain sebagainya yang secara langsung mampu menerjemahkan pikiran atau perasaan komunikator kepada komunikan. Bahwa bahasa yang paling banyak digunakan dalam komunikasi adalah jelas karena hanya bahasalah yang mampu menerjemahkan pikiran seseorang kepada orang lain. Apakah itu berbentuk ide, informasi atau opini; baik mengenai hal yang konkret maupun abstrak, bukan saja tentang hal atau peristiwa yang terjadi pada saat sekarang, melainkan juga pada waktu yang lalu dan masa yang akan datang (Effendy, 2011). Pada tahapan pertama, seorang komunikator menyandi (*encode*) pesan atau informasi yang akan disampaikan kepada komunikan. Pada tahap ini komunikator mentransisikan fikiran atau perasan ke dalam lambang yang diperkirakan dapat dimengerti oleh komunikan. Kemudian komunikan menerjemahkan (*decode*) pesan ataupun informasi tersebut dimana komunikan menafsirkan lambang yang mengandung pikiran atau perasaan komunikator tadi dalam konteks pengertiannya. Setelah itu, komunikan akan bereaksi (*response*) terhadap pesan tersebut dan memberikan umpan balik (*feedback*). Jika terdapat umpan balik positif,

komunikasikan akan memberikan reaksi yang menyenangkan sehingga komunikasi berjalan lancar. Sebaliknya, jika terdapat umpan balik negatif, komunikasikan memberikan reaksi yang tidak menyenangkan sehingga komunikasikan enggan melanjutkan komunikasinya. Dalam tahap umpan balik ini, terdapat transisi fungsi dimana komunikasikan menjadi *encoder* dan komunikasikan menjadi *decoder*.

2. Proses Komunikasi Secara Sekunder

Proses komunikasi ini adalah lanjutan dari proses komunikasi primer dimana terdapat alat atau sarana sebagai media kedua setelah memakai lambang sebagai media pertama dalam penyampaian pesan oleh seseorang kepada orang lainnya. Biasanya penggunaan alat atau sarana ini digunakan seseorang dalam melancarkan komunikasi dimana komunikannya berada relatif jauh atau berjumlah banyak. Terdapat beberapa contoh media kedua yang dimaksud yang sering digunakan dalam komunikasi, yaitu telepon, surat, surat kabar, radio, majalah, televisi, dan banyak lainnya. Peranan media sekunder ini dilihat penting dalam proses komunikasi karena dapat menciptakan efisiensi dalam mencapai komunikasikan. Contohnya adalah surat kabar atau televisi dimana media ini dapat mencapai komunikasikan dengan jumlah yang sangat banyak dengan hanya menyampaikan sebuah pesan satu kali saja. Tetapi kekurangan dari media sekunder ini adalah keefektifan dan keefisienan penyebaran pesan-pesan yang bersifat persuasif karena kerangka acuan khalayak yang menjadi sasaran komunikasinya tidak diketahui komunikasikan dan dalam prosesnya, umpan balik berlangsung tidak pada

saat itu yang dalam hal ini disebut umpan balik tertunda (*delayed feedback*). Dalam proses komunikasi secara sekunder, komunikator harus memperhitungkan ciri-ciri atau sifat-sifat media yang digunakan dalam menata lambang-lambang yang akan diformulasikan dari isi pesan komunikasi.

e. Tujuan komunikasi

Menurut Effendy (2011), tujuan dari komunikasi adalah:

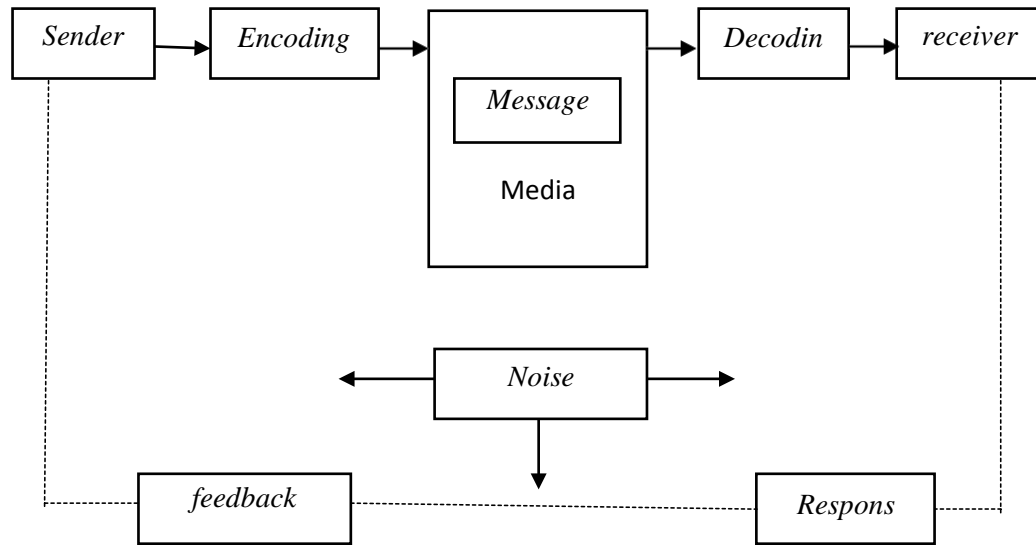
1. Mengubah sikap (*to change the attitude*), yaitu sikap individu atau kelompok terhadap sesuatu menjadi berubah atas informasi yang mereka terima.
2. Mengubah opini atau pendapat atau pandangan (*to change the opinion*), yaitu pendapat individu atau kelompok terhadap sesuatu menjadi berubah atas informasi yang mereka terima.
3. Mengubah perilaku (*to change the behaviour*), yaitu perilaku individu atau kelompok terhadap sesuatu menjadi berubah atas informasi yang diterima
4. Mengubah masyarakat (*to change the society*), yaitu tingkat sosial individu atau kelompok menjadi berubah atas informasi yang mereka terima.

Jadi dapat disimpulkan tujuan komunikasi itu adalah mengharapkan perubahan sikap, perubahan pendapat, perubahan perilaku, perubahan sosial. Serta tujuan utama adalah agar semua pesan yang disampaikan dapat di pahami dan diterima oleh komunikan dan menghasilkan umpan balik.

a. Unsur- Unsur Komunikasi

Menurut Effendy (2011) unsur yang menjadi faktor-faktor kunci, yaitu:

1. *Sender*: atau disebut komunikator adalah unsur yang menyampaikan pesan kepada seseorang atau sejumlah orang.
2. *Encoding*: atau disebut dengan penyandian adalah sebuah proses pengalihan pikiran ke dalam bentuk lambang.
3. *Message*: atau disebut pesan adalah seperangkat lambang yang mempunyai makna yang disampaikan oleh komunikator.
4. *Media*: adalah sebuah saluran komunikasi tempat berjalannya pesan dari komunikator kepada komunikan.
5. *Decoding*: adalah proses saat komunikator menyampaikan makna pada lambang yang ditetapkan komunikan.
6. *Receiver*: ialah komunikan yang menerima pesan dari komunikator.
7. *Response*: merupakan sebuah tanggapan atau reaksi dari komunikan setelah menerima pesan.
8. *Feedback*: merupakan sebuah umpan balik yang diterima komunikator dari komunikan.
9. *Noise*: adalah gangguan yang tidak direncanakan namun terjadi selama proses komunikasi dan menyebabkan komunikan menerima pesan yang berbeda dari komunikator. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat dalam gambar berikut ini



Sumber : Effendy (2011)

Gambar 2.1
Proses Komunikasi

Dapat dijelaskan bahwa elemen-elemen dalam proses komunikasi meliputi pengirim (*source/encoder*) yang membuat kode komunikasi, kemudian dikirimkan sebagai pesan (*message*) melalui saluran (*channel*) kepada penerima atau pembaca kode (*receiver/decoder*) yang direspon melalui umpan balik (*feedback*). Ketika mengirim dan menerima pesan terdapat *barriers* yaitu gangguan yang mengakibatkan penerima berbeda dalam mengartikan pesan.

b. Indikator – indikator Komunikasi

Menurut Effendy (2011) tolok ukur atau indikator komunikasi adalah sebagai berikut :

1. Komunikasi vertikal, terdiri dari:

a. Komunikasi dari atas ke bawah (*downward communication*)

Komunikasi vertikal dari atas ke bawah adalah komunikasi yang bersifat formal dari atas ke bawah seperti pimpinan memberikan instruksi, petunjuk, informasi, penjelasan kepada bawahannya, mengenai tugas yang harus dikerjakan.

b. Komunikasi dari bawah ke atas (*upward communication*)

Komunikasi vertikal dari bawah ke atas adalah komunikasi yang bersifat formal dari bawah ke atas seperti dan bawahan akan memberikan laporan, saran, dan pengaduan kepada pimpinan mengenai apa yang sudah dikerjakan.

2. Komunikasi horizontal

Komunikasi horizontal adalah komunikasi yang berlangsung secara mendatar yaitu antara anggota staf dengan anggota staf, karyawan sesama karyawan. Komunikasi horizontal sering kali berlangsung tidak formal. Komunikasi jenis ini tidak berlangsung saat mereka sedang bekerja, melainkan pada saat istirahat, atau pada waktu pulang kerja.

3. Komunikasi diagonal.

Komunikasi diagonal atau komunikasi silang (*cross communication*) merupakan komunikasi antara pimpinan seksi dengan pegawai seksi lain yang tidak memiliki hubungan wewenang dan kekuasaan secara langsung.

2. Pendidikan

a. Pengertian Pendidikan

Pendidikan merupakan bagian penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, karena baik buruknya suatu generasi dilihat dari segi pendidikan. Jika pendidikannya baik maka lahirlah generasi baik, begitupun sebaliknya. Menurut Kurniawan (2017) pendidikan adalah mengalihkan nilai-nilai, pengetahuan, pengalaman dan ketrampilan kepada generasi muda sebagai usaha generasi tua dalam menyiapkan fungsi hidup generasi selanjutnya, baik jasmani maupun rohani.

Menurut Mangkunegara (2013) pendidikan adalah suatu proses jangka panjang yang menggunakan prosedur sistematis, dan terorganisir, yang mana tenaga kerja manajerial mempelajari pengetahuan konseptual dan teoritis untuk tujuan-tujuan umum. Selanjutnya menurut Tirtarahardja dan La Sulo (2019) dari sudut pandang penyiapan tenaga kerja, pendidikan adalah sebagai kegiatan membimbing peserta didik sehingga memiliki bekal dasar untuk bekerja.

b. Jalur Pendidikan

Menurut Tirtarahardja dan La sulo (2019) dalam buku pengantar pendidikan, jalur pendidikan terdiri atas pendidikan sekolah dan pendidikan luar sekolah. Penjelasan mengenai jalur pendidikan adalah sebagai berikut:

1. Jalur pendidikan sekolah

Jalur pendidikan sekolah merupakan pendidikan yang diselenggarakan di sekolah melalui kegiatan belajar mengajar secara berjenjang dan bersinambungan (pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi). Sifatnya formal, diatur berdasarkan ketentuan-ketentuan pemerintah, dan mempunyai keseragaman pola yang bersifat nasional.

2. Jalur pendidikan luar sekolah (PLS)

Jalur pendidikan luar sekolah merupakan pendidikan yang bersifat kemasyarakatan yang diselenggarakan di luar sekolah melalui kegiatan belajar mengajar yang tidak berjenjang dan tidak berkesinambungan, seperti kepramukaan, berbagai kursus, dan lain-lain. PLS memberikan kemungkinan perkembangan sosial, kultural seperti bahasa dan kesenian, keagamaan, dan keterampilan yang dapat dimanfaatkan oleh anggota masyarakat untuk mengembangkan dirinya dan membangun masyarakatnya. Pendidikan luar sekolah sifatnya tidak formal dalam arti tidak ada keseragaman pola yang bersifat nasional. Dalam hubungan ini pendidikan keluarga merupakan bagian dari jalur pendidikan luar sekolah yang diselenggarakan dalam keluarga yang fungsi utamanya menanamkan keyakinan agama, nilai budaya dan moral, serta keterampilan praktis.

c. Tujuan pendidikan

Menurut Tirtarahardja dan La Sulo (2019) tujuan pendidikan memuat gambaran tentang nilai-nilai yang baik, luhur, pantas, benar, dan indah untuk kehidupan. Pendidikan memiliki dua fungsi yaitu memberikan arah kepada segenap kegiatan pendidikan dan merupakan sesuatu yang ingin dicapai oleh segenap kegiatan pendidikan.

d. Unsur-Unsur Pendidikan

Menurut Tirtarahardja dan La Sulo (2019) proses pendidikan melibatkan banyak hal, yaitu:

- a. Subjek yang dibimbing (peserta didik).
- b. Orang yang membimbing (pendidik).
- c. Interaksi antara peserta didik dengan pendidik (interaksi edukatif).
- d. Ke arah mana bimbingan ditujukan (tujuan pendidikan).
- e. Pengaruh yang diberikan dalam bimbingan (materi pendidikan).
- f. Cara yang digunakan dalam bimbingan (alat dan metode).
- g. Tempat dimana peristiwa bimbingan berlangsung (lingkungan pendidikan).

e. Tolok Ukur atau Indikator Pendidikan

Menurut Tirtarahardja dan La Sulo (2019), indikator tingkat pendidikan terdiri dari :

- a. Jenjang pendidikan

Jenjang pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai dan kemampuan yang dikembangkan. Yang terdiri dari:

1. Jenjang pendidikan dasar
2. Jenjang pendidikan menengah
3. Jenjang pendidikan tinggi

b. Kesesuaian jurusan

Kesesuaian jurusan adalah sebelum karyawan direkrut terlebih dahulu perusahaan menganalisis tingkat pendidikan dan kesesuaian jurusan pendidikan karyawan tersebut agar nantinya dapat ditempatkan pada posisi jabatan yang sesuai dengan kualifikasi pendidikan.

c. Kompetensi

Kompetensi adalah pengetahuan, penguasaan terhadap tugas, keterampilan dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak.

3. Kompensasi

a. Pengertian Kompensasi

Salah satu departemen personalia untuk meningkatkan prestasi kerja karyawan adalah melalui pemberian kompensasi. Kompensasi merupakan segala sesuatu yang diterima karyawan sebagai balas jasa untuk kerja mereka. Menurut Rivai (2011) kompensasi merupakan sesuatu yang karyawan dapatkan sebagai pengganti kontribusi jasa mereka pada perusahaan. Hasibuan (2012) menjelaskan kompensasi adalah semua pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung atau tidak langsung yang diterima karyawan sebagai imbalan atas jasa yang diberikan kepada perusahaan. Jadi kompensasi yang diberikan kepada karyawan sebagai

imbalan atas pekerjaan dan tanggung jawab yang diberikannya kepada perusahaan.

Selanjutnya menurut Bangun (2012) kompensasi merupakan salah satu faktor dan menjadi perhatian pada banyak organisasi dalam mempertahankan dan menarik sumber daya manusia yang berkualitas. Menurut Handoko (2012) kompensasi adalah pemberian kepada karyawan dengan pembayaran finansial sebagai balas jasa untuk pekerjaan yang dilaksanakan dan sebagai motivator untuk pelaksanaan kegiatan di waktu yang akan datang. Dari pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa kompensasi merupakan bentuk penghargaan atau balas jasa yang diberikan oleh perusahaan atau organisasi kepada karyawan baik yang berbentuk finansial maupun barang dan jasa pelayanan agar karyawan merasa dihargai dalam bekerja.

b. Penggolongan Kompensasi

Menurut Hasibuan (2012), secara umum kompensasi finansial dapat dibagi menjadi dua yaitu:

a. Direct compensation

Merupakan kompensasi yang diterima oleh karyawan yang mempunyai hubungan langsung dengan pekerjaan yaitu, dalam bentuk gaji, upah, dan upah insentif.

b. Indirect compensation

Merupakan kompensasi yang diterima oleh karyawan yang tidak mempunyai hubungan secara langsung dengan pekerjaannya antara lain, asuransi kesehatan, bantuan pendidikan, pembayaran selama cuti atau sakit.

c. Faktor – faktor yang mempengaruhi pemberian kompensasi

Faktor-faktor yang mempengaruhi besarnya kompensasi menurut Hasibuan (2012) antara lain sebagai berikut:

1. Penawaran dan permintaan tenaga kerja

Jika pencari kerja (penawaran) lebih banyak dari pada lowongan pekerjaan (permintaan) maka kompensasi relatif kecil. Sebaliknya jika pencari kerja lebih sedikit dari pada lowongan pekerjaan, maka kompensasi relatif semakin besar.

2. Kemampuan dan kesediaan perusahaan

Apabila kemampuan dan kesediaan perusahaan untuk membayar semakin baik maka tingkat kompensasi akan semakin besar. Tetapi sebaliknya, jika kemampuan dan kesediaan perusahaan untuk membayar kurang maka tingkat kompensasi relatif kecil.

3. Serikat buruh / organisasi karyawan

Apabila serikat buruhnya kuat dan berpengaruh maka tingkat kompensasi semakin besar. Sebaliknya jika serikat buruh tidak kuat dan kurang berpengaruh maka tingkat kompensasi relatif kecil.

4. Produktivitas kerja karyawan

Jika produktivitas kerja karyawan baik dan banyak maka kompensasi akan semakin besar. Sebaliknya kalau produktivitas kerjanya buruk serta sedikit maka kompensasinya kecil.

5. Pemerintah dengan Undang-Undang dan Keppres

Pemerintah dengan Undang-Undang dan Keppres menetapkan besarnya batas upah atau balas jasa minimum. Peraturan Pemerintah ini sangat penting supaya pengusaha tidak sewenang-wenang menetapkan besarnya balas jasa bagi karyawan. Pemerintah berkewajiban melindungi masyarakat dari tindakan sewenang-wenang.

6. Biaya hidup / *cost of living*

Apabila biaya hidup di daerah itu tinggi maka tingkat kompensasi / upah semakin besar. Sebaliknya, jika tingkat biaya hidup di daerah itu rendah maka tingkat kompensasi / upah relatif kecil. Seperti tingkat upah di Jakarta lebih besar dari Bandung, karena tingkat biaya hidup di Jakarta lebih besar dari pada di Bandung.

7. Posisi jabatan karyawan

Karyawan yang menduduki jabatan lebih tinggi akan menerima gaji / kompensasi lebih besar. Sebaliknya karyawan yang menduduki jabatan yang lebih rendah akan memperoleh gaji / kompensasi yang kecil. Hal ini wajar karena seseorang yang mendapat kewenangan dan tanggung jawab yang besar harus mendapatkan gaji/kompensasi yang lebih besar pula.

8. Pendidikan dan pengalaman kerja

Jika pendidikan lebih tinggi dan pengalaman kerja lebih lama maka gaji / balas jasanya akan semakin besar, karena kecakapan serta keterampilannya lebih baik. Sebaliknya, karyawan yang berpendidikan rendah dan pengalaman kerja yang kurang maka tingkat gaji / kompensasinya kecil.

9. Kondisi perekonomian nasional

Apabila kondisi perekonomian nasional sedang maju (boom) maka tingkat upah/kompensasi akan semakin besar, karena akan mendekati kondisi *full employment*. Sebaliknya, jika kondisi perekonomian kurang maju (depresi) maka tingkat upah rendah, karena terdapat banyak penganggur (*disquashed unemployment*).

10. Jenis dan sifat pekerjaan

Kalau jenis dan sifat pekerjaan yang sulit dan mempunyai risiko (finansial, keselamatan) yang besar maka tingkat upah/balas jasanya semakin besar karena membutuhkan kecakapan serta ketelitian untuk mengerjakannya. Tetapi jika jenis dan sifat pekerjaannya mudah dan risiko (finansial, kecelakaannya) kecil, tingkat upah/balas jasanya relatif rendah. Dapat disimpulkan bahwa banyak faktor yang dapat mempengaruhi besar kecilnya kompensasi. Sehingga dalam pemberian kompensasi harus adil dan layak agar mencapai tujuan perusahaan.

d. Tujuan Kompensasi

Menurut Hasibuan (2012) tujuan pemberian kompensasi (balas jasa) antara lain adalah sebagai ikatan kerja sama, kepuasan kerja, pengadaan efektif, motivasi, stabilitas karyawan, disiplin, serta pengaruh serikat buruh dan pemerintah.

1. Ikatan kerja sama

Dengan pemberian kompensasi maka akan terjalin ikatan kerja sama formal antara atasan dengan karyawan. Karyawan harus mengerjakan tugas-tugasnya dengan baik, sedangkan pengusaha atau atasan wajib membayar kompensasi sesuai dengan perjanjian yang disepakati.

2. Kepuasan kerja

Dengan balas jasa, karyawan akan dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan fisik, status sosial, dan egoistiknya sehingga memperoleh kepuasan kerja dari jabatannya.

3. Pengadaan efektif

Jika program kompensasi ditetapkan cukup besar, pengadaan karyawan yang *qualified* untuk perusahaan akan lebih mudah.

4. Motivasi

Jika balas jasa yang diberikan cukup besar, manajer akan mudah memotivasi bawasanya.

5. Stabilitas karyawan

Dengan program kompensasi atas prinsip adil dan layak serta eksternal konsistensi yang kompentatif maka stabilitas karyawan lebih terjamin karena turnover relatif kecil.

6. Disiplin

Dengan pemberian balas jasa yang cukup besar maka disiplin karyawan semakin baik. Mereka akan menyadari serta menaati peraturan-peraturan yang berlaku.

7. Pengaruh serikat buruh

Dengan program kompensasi yang baik pengaruh serikat buruh dapat dihindarkan dan karyawan akan berkonsentrasi pada pekerjaannya.

8. Pengaruh pemerintah

Jika program kompensasi sesuai dengan undang-undang perburuhan yang berlaku (seperti batas upah minimum) maka intervensi pemerintah dapat dihindarkan. Dari tujuan kompensasi di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan pemberian kompensasi adalah untuk memberikan kepuasan kepada semua pihak, memotivasi karyawan untuk meningkatkan kinerjanya, mematuhi semua peraturan yang berlaku, dan perusahaan dapat memperoleh laba.

e. Sistem Pemberian Kompensasi

Menurut Hasibuan (2012) ada beberapa patokan umum yang diharapkan dijadikan pedoman dalam praktek sistem kompensasi, yaitu :

1. Sistem waktu

Dalam sistem waktu, kompensasi itu besarnya ditetapkan berdasarkan standar waktu seperti jam, hari, waktu, bulan. Sistem waktu ini administrasi pengupahannya relatif mudah serta dapat diterapkan kepada karyawan tetap maupun kepada pekerja harian.

2. Sistem hasil

Dalam sistem hasil, besarnya kompensasi ditetapkan atas kesatuan unit yang dihasilkan pekerja seperti perpotong, meter, liter, kilogram. Dalam sistem hasil, besarnya kompensasi dibayar selalu didasarkan kepada banyaknya hasil yang dikerjakan bukan kepada lamanya waktu mengerjakannya.

3. Sistem borongan

Sistem borongan adalah suatu cara pengupahan yang penetapan besarnya jasa didasarkan atas volume pekerjaan dan lama mengerjakannya. Penetapan besarnya balas jasa berdasarkan sistem borongan ini cukup rumit, lama mengerjakannya serta berapa banyak alat yang diperlukan untuk menyelesaikannya.

f. Indikator kompensasi

Menurut Rivai (2011) indikator kompensasi dapat dibagi menjadi 2, yaitu :

1. Kompensasi finansial langsung, yang terdiri dari :

a. Gaji

Gaji adalah balas jasa dalam bentuk uang yang diterima karyawan sebagai konsekuensi dari kedudukannya sebagai seorang karyawan yang memberikan sumbangan tenaga dan pikiran dalam mencapai tujuan perusahaan atau dapat juga dikatakan sebagai bayaran tetap yang diterima seseorang dari keanggotaannya dalam sebuah perusahaan.

b. Bonus

Bonus adalah pembayaran sekaligus yang diberikan karena memenuhi sasaran kinerja atau uang yang dibayar sebagai balas jasa atas hasil pekerjaan yang telah dilaksanakan apabila melebihi target. Bonus juga merupakan kompensasi tambahan yang diberikan kepada seorang karyawan yang nilainya di atas gaji normalnya. Bonus juga bisa digunakan sebagai penghargaan terhadap pencapaian tujuan-tujuan spesifik yang ditetapkan oleh perusahaan, atau untuk dedikasinya kepada perusahaan.

c. Insentif

Insentif merupakan imbalan langsung yang dibayarkan kepada karyawan karena kinerjanya melebihi standar yang ditentukan. Insentif merupakan bentuk lain dari upah langsung di luar upah dan gaji yang merupakan kompensasi tetap, yang biasa disebut kompensasi berdasarkan kinerja (*pay for performance plan*).

2. Kompensasi finansial tidak langsung (*fringe benefit*)

Kompensasi finansial tidak langsung (*fringe benefit*) merupakan kompensasi tambahan yang diberikan berdasarkan kebijakan perusahaan terhadap semua karyawan sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan para karyawan. Contohnya berupa fasilitas-fasilitas, seperti : asuransi-asuransi, tunjangan-tunjangan, uang pensiun, dan lain-lain.

4. Kinerja

a. Pengertian Kinerja

Istilah kinerja berasal dari kata *job performance* atau *actual performance* yang berarti prestasi kerja atau prestasi yang sesungguhnya yang dicapai oleh seseorang. Biasanya orang yang kinerjanya tinggi disebut orang yang produktif, dan sebaliknya apabila kinerjanya rendah disebut sebagai orang yang yang tidak produktif atau berperforma rendah. Menurut Sedarmayanti (2014) kinerja merupakan terjemahan dari *performance* yang berarti hasil kerja seorang pekerja, sebuah proses manajemen atau suatu organisasi secara keseluruhan, dimana hasil kerja

tersebut harus dapat ditunjukkan buktinya secara konkrit dan dapat diukur dibandingkan dengan standar yang telah ditentukan.

Menurut Bangun (2012) kinerja adalah hasil pekerjaan yang dicapai karyawan berdasarkan persyaratan-persyaratan pekerjaan. Mangkunegara (2011) menyatakan bahwa, kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Sedangkan menurut Robins (2012) kinerja adalah suatu hasil yang dicapai oleh pegawai dalam pekerjaannya menurut kriteria tertentu yang berlaku untuk suatu pekerjaan.

Selanjutnya menurut Tongo (2014) kinerja merupakan perilaku organisasi yang secara langsung berhubungan dengan produksi barang atau penyampaian jasa, informasi tentang kinerja organisasi merupakan suatu hal yang sangat penting digunakan untuk mengevaluasi apakah proses kinerja yang dilakukan organisasi selama ini sudah sejalan dengan tujuan yang diharapkan atau belum.

b. Faktor yang Mempengaruhi Kinerja

Menurut Sedarmayanti (2014) faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja antara lain:

1. Sikap dan mental (motivasi kerja, disiplin kerja dan etika kerja)
2. Pendidikan
3. Keetrampilan
4. Manajemen kepemimpinan
5. Tingkat penghasilan
6. Gaji dan kesehatan
7. Jaminan sosial
8. Iklim kerja
9. Sarana dan prasarana
10. Teknologi
11. Kesempatan berprestasi

c. Indikator Kinerja

Menurut Bangun (2012) menyatakan bahwa untuk memudahkan penilaian kinerja karyawan, standar pekerjaan harus dapat diukur dan dipahami secara jelas. Berikut indikator yang dilakukan untuk mengukur kinerja:

1. Kuantitas pekerjaan.

Hal ini menunjukkan jumlah pekerjaan yang dihasilkan individu atau kelompok sebagai persyaratan yang menjadi standar pekerjaan.

2. Kualitas pekerjaan.

Setiap karyawan dalam perusahaan harus memenuhi persyaratan tertentu untuk dapat menghasilkan pekerjaan sesuai kualitas yang dituntut suatu pekerjaan tertentu.

3. Ketepatan waktu.

Setiap pekerjaan memiliki karakteristik yang berbeda, untuk jenis pekerjaan tertentu harus diselesaikan tepat waktu, karena memiliki ketergantungan atas pekerjaan lainnya.

4. Kehadiran.

Suatu jenis pekerjaan tertentu menuntut kehadiran karyawan dalam mengerjakannya sesuai waktu yang ditentukan.

5. Kemampuan kerjasama.

Tidak semua pekerjaan dapat diselesaikan oleh satu karyawan saja, untuk jenis pekerjaan tertentu mungkin harus diselesaikan oleh dua orang karyawan atau lebih. Kinerja karyawan dapat dinilai dari kemampuannya bekerja sama dengan rekan sekerja lainnya.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan dasar dalam penyusunan penelitian, yang berguna sebagai perbandingan dan rujukan bagi penelitian selanjutnya. Untuk melandasi penelitian ini, terdapat penelitian terdahulu sebagai penunjang yang dijelaskan dengan hasil penelitian sebagai berikut:

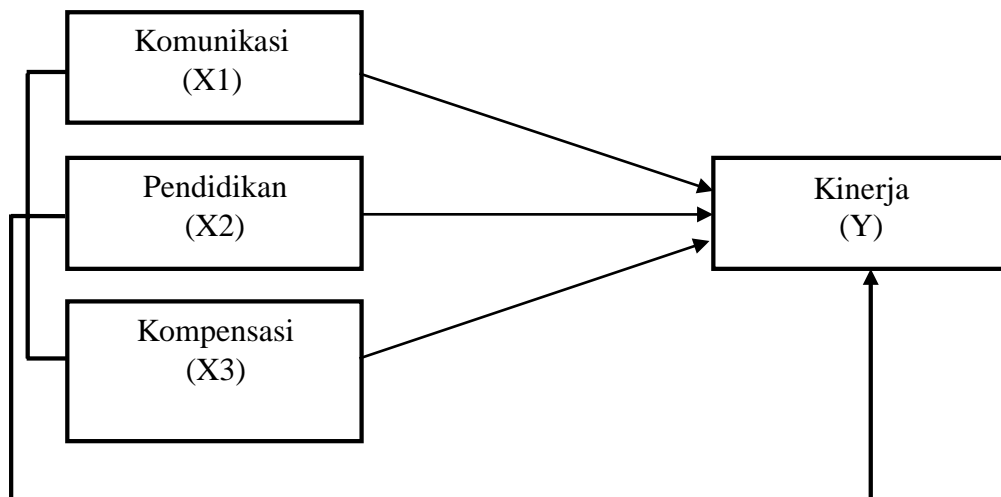
Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Peran kepemimpinan, komunikasi internal, kompetensi dan motivasi kerja terhadap kinerja Perangkat Desa se-Kecamatan Suruh, Kabupaten Semarang. (Sulchaniyyah, alfi 2017)	Kepemimpinan, komunikasi internal, kompetensi, dan motivasi kerja secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perangkat desa se-Kecamatan Suruh, Kabupaten Semarang.
2	Pengaruh kepemimpinan kepala desa, fasilitas kantor, dan kompensasi terhadap kinerja Perangkat Desa se- Kecamatan Sukorejo Kabupaten Kendal. (Amrulloh, Abdul Malik Karim 2017)	Ada pengaruh positif dan signifikan kepemimpinan kepala desa, fasilitas kantor, dan kompensasi terhadap kinerja perangkat desa se- Kecamatan Sukorejo Kabupaten Kendal secara simultan.
3	Tingkat pendidikan, masa kerja, motivasi kerja pengaruhnya terhadap kinerja Perangkat Desa di Kecamatan Kaliwiro Wonosobo. (Guspul, Ahmad dan Solehatun, Siti 2016)	Tingkat pendidikan, masa kerja, dan motivasi kerja secara parsial dan simultan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja perangkat desa.
4	Pengaruh komunikasi terhadap kinerja karyawan PT Utama Metal Abad. (Rialmi, Zackharia dan Morsen, 2020)	Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara komunikasi terhadap kinerja karyawan
5	Pengaruh komunikasi dan kompensasi terhadap kinerja karyawan Cv. Bhandit Thailand Kabupaten Lumajang. (Nidhomuddin, Muhammad 2018)	Secara bersama-sama terdapat pengaruh komunikasi dan kompensasi yang signifikan terhadap kinerja karyawan CV. Bhandit Thailand Kabupaten Lumajang

Sumber : Jurnal Penelitian Terdahulu

C. Kerangka Pikir

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah disampaikan sebelumnya, maka berikut merupakan kerangka konseptual penelitian ini :



Gambar 2.2
Kerangka Pikir

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik (Sugiyono, 2016).

Dalam penelitian ini hipotesis yang dikemukakan sebagai berikut:

H0: Komunikasi tidak berpengaruh terhadap kinerja Perangkat Desa di Kecamatan Suruh.

H1: Komunikasi berpengaruh terhadap kinerja Perangkat Desa di Kecamatan Suruh.

H0: Pendidikan tidak berpengaruh terhadap kinerja Perangkat Desa di Kecamatan Suruh.

H2: Pendidikan berpengaruh terhadap kinerja Perangkat Desa di Kecamatan Suruh.

H0: Kompensasi tidak berpengaruh terhadap kinerja Perangkat Desa di Kecamatan Suruh.

H3: Kompensasi berpengaruh terhadap kinerja Perangkat Desa di Kecamatan Suruh.

H0: Komunikasi, pendidikan dan kompensasi tidak berpengaruh terhadap kinerja Perangkat Desa di Kecamatan Suruh.

H4: Komunikasi, pendidikan dan kompensasi berpengaruh terhadap kinerja Perangkat Desa di Kecamatan Suruh.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2016) metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dan kegunaan tertentu. Tujuannya untuk memberikan gambaran kepada peneliti tentang bagaimana langkah-langkah penelitian dilakukan, sehingga permasalahan dapat diselesaikan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih.

Hasil dari penelitian tersebut pada akhirnya menjelaskan hubungan kausal antar variabel-variabel melalui pengujian hipotesis. Dalam penelitian ini penulis berupaya menjelaskan hubungan antara variabel komunikasi (X1), pendidikan (X2), kompensasi (X3) dan kinerja perangkat desa (Y).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ditetapkan di kantor Kecamatan Suruh yang beralamatkan di Jl. Raya Suruh – Karang Gede, Desa Reksosari, Kecamatan Suruh, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah 50776.

Alasan memilih lokasi penelitian di Kecamatan Suruh adalah sebagai berikut :

1. Alasan Obyektif

Untuk menganalisa pengaruh komunikasi, pendidikan, dan kompensasi terhadap kinerja perangkat desa di Kecamatan Suruh

2. Alasan Subjektif

Secara geografis, lokasi penelitian mudah terjangkau oleh peneliti. Sehingga memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek organisasi atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016).

Ada 2 variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel bebas dan variabel terikat yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Variabel Bebas (Variabel Independen)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2016).

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah: komunikasi (X_1), pendidikan (X_2) dan kompensasi (X_3).

2. Variabel Terikat (Variabel Dependen).

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2016). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kinerja Perangkat Desa (Y).

Selanjutnya indikator yang digunakan sebagai acuan untuk memudahkan dalam penelitian dalam tabel 3.1 berikut ini :

Tabel 3.1
Variabel Dan Indikator Penelitian

Variabel	Indikator	Skala	Sumber
Komunikasi (X1)	1. Komunikasi vertical a. Komunikasi dari atas ke bawah b. Komunikasi dari bawah ke atas 2. Komunikasi horizontal 3. Komunikasi diagonal	Likert dengan interval 1-5	Effendy (2011)
Pendidikan (X2)	1. Jenjang pendidikan 2. Kesesuaian jurusan 3. Kompetensi	Likert dengan interval 1-5	Tirtarahardja dan La Sulo (2019)
Kompensasi (X3)	1. Kompensasi finansial langsung 1. Gaji 2. Bonus 3. insentif 2. Kompensasi finansial tidak langsung c. Asuransi d. Tunjangan e. Uang pensiun	Likert dengan interval 1-5	Rivai (2011)
Kinerja karyawan (Y)	a. Kualitas kerja b. Kuantitas kerja c. Ketepatan waktu d. Kehadiran e. Kemampuan kerja sama	Likert dengan interval 1-5	Bangun (2012)

Sumber : Jurnal Penelitian Terdahulu

D. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Perangkat Desa di Kecamatan Suruh tahun 2020 sebanyak 249 orang.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2016). Karena sample merupakan bagian dari populasi, tentulah sampel harus memiliki ciri-ciri yang dimiliki oleh populasinya. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 153 Perangkat Desa di Kecamatan Suruh. Jumlah sampel diambil berdasarkan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Dimana :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Tingkat Kesalahan

Populasi N= 249 dengan asumsi tingkat kesalahan (e) = 5%, maka jumlah sampel yang harus digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2} = \frac{249}{1 + 249(0.05)^2} = 153.4 \text{ dibulatkan menjadi } 153.$$

Jadi dari perhitungan diatas, untuk mengetahui ukuran sampel dengan tingkat kesalahan 5% adalah sebanyak 153 perangkat desa.

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Berdasarkan data dan informasi, maka peneliti juga melakukan pengambilan sampel dengan teknik *proportionate stratified random sampling*, dimana teknik tersebut dilakukan apabila populasi mempunyai unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional (Sugiyono, 2016). Rumus *proportionate stratified random sampling* menurut Ferdinand (2014) adalah:

$$S = \frac{N^i}{n} N$$

Keterangan:

S: Ukuran sampel

Ni: Ukuran populasi

N: Ukuran (total) sampel

n : Ukuran (total) populasi

Berikut tabel perhitungan penarikan sampel di setiap desa:

Tabel 3.2
Perhitungan sampel di setiap Desa

No	Desa	Populasi Perangkat Desa	Sample
1	Kebowan	14	$\frac{14}{249} \times 153 = 9$
2	Beji Lor	10	$\frac{10}{249} \times 153 = 6$
3	Jatirejo	12	$\frac{12}{249} \times 153 = 8$
4	Dersansari	13	$\frac{13}{249} \times 153 = 8$
5	Purworejo	11	$\frac{11}{249} \times 153 = 7$
6	Ketanggi	14	$\frac{14}{249} \times 153 = 9$
7	Medayu	15	$\frac{15}{249} \times 153 = 9$
8	Sukorejo	15	$\frac{15}{249} \times 153 = 9$
9	Bonomerto	12	$\frac{12}{249} \times 153 = 8$
10	Kedungringin	16	$\frac{16}{249} \times 153 = 10$
11	Gunung Tumpeng	17	$\frac{17}{249} \times 153 = 10$
12	Reksosari	17	$\frac{17}{249} \times 153 = 10$
13	Suruh	17	$\frac{17}{249} \times 153 = 10$
14	Plumbon	20	$\frac{20}{249} \times 153 = 12$
15	Krandon Lor	17	$\frac{17}{249} \times 153 = 10$
16	Cukilan	15	$\frac{15}{249} \times 153 = 9$
17	Dadapayam	14	$\frac{14}{249} \times 153 = 9$
	JUMLAH	249	153

Sumber : Data yang diolah peneliti, 2020.

Dari jumlah sampel yang sudah dihitung menggunakan rumus Slovin dan sampel diambil dengan berdasarkan strata pendidikannya, maka responden yang akan digunakan yaitu perangkat desa yang memiliki latar belakang pendidikan rendah dibawah jenjang SMA, namun untuk memenuhi sampel yang digunakan maka didalam penelitian ini responden yang digunakan adalah perangkat desa yang berpendidikan SD, SMP, dan SMA.

E. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Sugiyono (2016) mengelompokkan jenis data menjadi dua macam data yang selanjutnya digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Jenis data kualitatif adalah data yang berbentuk kata atau kalimat. Data kualitatif digunakan untuk mengevaluasi beberapa variabel bebas yang mempengaruhi variabel terikat dan untuk memperjelas perolehan hasil data kualitatif. Data kualitatif dalam penelitian ini diambil dari identitas responden (jenis kelamin, umur, pendidikan, masa kerja) dan tanggapan atau jawaban responden melalui penyebaran kuesioner.
- b. Jenis data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian kuantitatif adalah validitas, reliabilitas, korelasi sederhana dan berganda, regresi linier sederhana dan berganda, determinasi (*adjusted r square*), uji t dan f.

2. Sumber Data

Sugiyono (2016) mengelompokkan sumber data menjadi dua macam data yang selanjutnya digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

- a. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari responden melalui penyebaran kuesioner.
- b. Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misal lewat orang lain atau dokumen. Sumber data sekunder diperoleh dari buku, jurnal skripsi, catatan atau laporan dari perusahaan yang dijadikan tempat penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data primer yang diperoleh dari responden melalui penyebaran kuesioner. Sumber data sekunder diperoleh dari buku, jurnal skripsi, catatan atau laporan dari perusahaan yang dijadikan tempat penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2016).

Menurut (Sugiyono, 2016) Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur,

dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun instrumen yang dapat berupa pertanyaan. Dalam penelitian ini menggunakan skala *likert*, maka jawaban responden dapat diberi skor atau nilai dengan interval 1 sampai dengan 5, sebagai berikut :

- a. Sangat Setuju (SS) skor 5
- b. Setuju (S) skor 4
- c. Kurang Setuju (KS) skor 3
- d. Tidak Setuju (TS) skor 2
- e. Sangat Tidak Setuju (STS) skor 1

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data kualitatif dengan menggunakan sejumlah fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi (Sujarweni, 2015).

Data yang diperoleh dengan metode dokumentasi dalam penelitian ini adalah sejarah singkat, visi dan misi, data jumlah karyawan dan struktur organisasi.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data digunakan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut untuk menjawab perumusan masalah dan pengujian hipotesis yang diajukan (Sujarweni, 2015).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dapat dijelaskan oleh penulis sebagai berikut :

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner (Ghozali, 2016). Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS versi 25.

Kriteria dalam pengujian validitas menurut Ghozali (2016) adalah sebagai berikut :

- a. Jika r_{hitung} positif $> r_{tabel}$ maka item pertanyaan adalah valid.
- b. Jika r_{hitung} negatif $< r_{tabel}$ maka item pertanyaan adalah tidak valid.

Uji validitas menggunakan rumus menurut pendapat Sujarweni (2015) sebagai berikut :

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Dimana :

r = nilai koefisien korelasi antar item dan total

y = jumlah skor total (kinerja)

x = jumlah skor item (komunikasi X_1 , pendidikan X_2 dan kompensasi X_3)

n = jumlah responden

Perhitungan ini akan dilakukan dengan bantuan program SPSS 25. (*Statistical Package for Social Science*), karena dalam program SPSS 25 tersebut sudah mengakumulasi rumus yang digunakan. Untuk menentukan nomor-nomor item yang valid dan yang gugur, perlu dibandingkan dengan tabel r hitung. Kriteria penilaian uji validitas, adalah :

- a. Apabila $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ (pada taraf signifikansi 5%), maka dapat dikatakan item kuesioner tersebut valid.
- b. Apabila $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ (pada taraf signifikansi 5%), maka dapat dikatakan item kuesioner tersebut tidak valid.

Adapun hasil uji validitas dari pengolahan data menggunakan program SPSS dengan membandingkan r hitung dan r tabel, yang disajikan dalam Tabel 3.2 sebagai berikut :

Tabel 3.3
Hasil Uji Validitas Variabel Penelitian

Variabel	Item/ Kode	r hitung	r tabel	Keterangan
Komunikasi (X1)	X1.1	0,626	0,514	Valid
	X1.2	0,747	0,514	Valid
	X1.3	0,832	0,514	Valid
	X1.4	0,832	0,514	Valid
	X1.5	0,902	0,514	Valid
	X1.6	0,885	0,514	Valid
	X1.7	0,902	0,514	Valid
	X1.8	0,811	0,514	Valid
Pendidikan (X2)	X2.1	0,713	0,514	Valid
	X2.2	0,907	0,514	Valid
	X2.3	0,954	0,514	Valid
	X2.4	0,540	0,514	Valid
	X2.5	0,907	0,514	Valid
	X2.6	0,907	0,514	Valid
	X2.7	0,954	0,514	Valid
	X2.8	0,750	0,514	Valid
Kompensasi (X3)	X3.1	0,666	0,514	Valid
	X3.2	0,923	0,514	Valid
	X3.3	0,680	0,514	Valid
	X3.4	0,726	0,514	Valid
	X3.5	0,923	0,514	Valid
	X3.6	0,628	0,514	Valid
	X3.7	0,540	0,514	Valid
	X3.8	0,905	0,514	Valid
Kinerja (Y)	Y1.1	0,825	0,514	Valid
	Y1.2	0,713	0,514	Valid
	Y1.3	0,866	0,514	Valid
	Y1.4	0,866	0,514	Valid
	Y1.5	0,786	0,514	Valid
	Y1.6	0,730	0,514	Valid
	Y1.7	0,866	0,514	Valid
	Y1.8	0,783	0,514	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Pada Tabel 3.3, dijelaskan mengenai validitas item kuesioner, dengan bantuan program SPSS diperoleh angka *Corrected Item Total Correlation* / r_{hitung} dari tabel tersebut terlihat seluruh r_{hitung} lebih besar bila dibandingkan r_{tabel} product moment = 0,514 (dengan $\alpha = 5\%$, $df = N - 2$), dengan *range* r hitung 0,540 – 0,954. Sehingga dapat disimpulkan instrumen penelitian yang digunakan adalah valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur kehandalan kuesioner jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2016).

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS versi 25. Menurut Ghozali (2016) suatu variabel dikatakan reliabel atau handal jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,70.

Uji reliabilitas menggunakan rumus menurut pendapat Sujarweni (2015) sebagai berikut :

$$r = \frac{k}{k-1} \left[\frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Dimana :

r = Koefisien reliabilitas instrumen (*Cronbach Alpha*)

k = Banyak butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = Total varians butir

σ_t^2 = Total varians

Pengujian reliabilitas terhadap seluruh item atau pertanyaan pada penelitian ini akan menggunakan rumus koefisien *Cronbach Alpha*. Nilai *Cronbach Alpha* pada penelitian ini akan digunakan nilai 0.7 dengan asumsi bahwa daftar pertanyaan yang diuji akan dikatakan reliabel bila nilai *Cronbach Alpha* ≥ 0.7 (Ghozali, 2016).

Adapun hasil uji reliabilitas dari pengolahan data menggunakan program SPSS dengan membandingkan nilai *Cronbach Alpha* dengan ketentuan reliability dalam penelitian disajikan dalam Tabel 3.4 dari sebagai berikut :

Tabel 3.4.
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Penelitian

No.	Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
1.	Komunikasi (X1)	0,927	Reliabel
2.	Pendidikan (X2)	0,938	Reliabel
3.	Kompensasi (X3)	0,868	Reliabel
4.	Kinerja (Y)	0,918	Reliabel

Sumber : Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 3.4. dapat diketahui bahwa dari variabel komunikasi (X1), pendidikan (X2), kompensasi (X3) dan kinerja (Y) masing-masing memiliki nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,70 sehingga dapat digunakan sebagai alat ukur (reliabel).

3. Korelasi

Uji korelasi digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan linier antara dua variabel (Ghozali, 2016).

Uji korelasi dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS versi 25. Interpretasi mengenai kekuatan hubungan antara dua variabel dengan kriteria menurut Sugiyono (2016) sebagai berikut :

Tabel 3.5
Interprestasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono, 2016

Uji korelasi dalam penelitian ini menggunakan korelasi sederhana dan berganda yang dijelaskan oleh penulis sebagai berikut :

a. Korelasi Sederhana

Korelasi sederhana digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan secara parsial antara satu variabel bebas dan satu variabel terikat (Sugiyono, 2016).

Uji korelasi sederhana menggunakan rumus menurut Sugiyono (2016) sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Dimana :

r_{xy} = Nilai koefisien korelasi

y = Jumlah skor y (Kinerja perangkat desa)

x = Jumlah skor (x) (komunikasi X₁, pendidikan X₂ dan kompensasi X₃.)

Apabila nilai signifikansi < 0,05 maka dapat dikatakan ada hubungan namun apabila nilai signifikansi > 0,05 dapat dikatakan tidak ada hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya.

b. Korelasi Berganda

Korelasi berganda digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan secara simultan antara dua variabel bebas atau lebih dan satu variabel terikat (Sugiyono, 2016).

Uji korelasi berganda menggunakan program SPSS versi 25 dengan melihat nilai (R). Uji korelasi berganda menggunakan rumus menurut Usman dan Akbar (2011) yang dapat dituliskan sebagai berikut:

$$R_{Y \ X_1 \ X_2 \ X_3} = \sqrt{\frac{r^2_{XY1} + r^2_{YX2} + r^2_{XY3} - 2r_{YX1}r_{YX2} - r_{YX3}r_{X_1X_2X_3}}{1 - r^2_{X_1X_2X_3}}}$$

Dimana :

R : korelasi berganda antara x dan y

r : korelasi sederhana antara x dan y

x : variabel bebas (komunikasi, pendidikan dan kompensasi)

y : variabel terikat (kinerja perangkat desa di Kecamatan Suruh)

4. Regresi

Regresi digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat (Sugiyono, 2016).

Uji regresi linier sederhana dan berganda dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS versi 25.

a. Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh antara satu variabel bebas dengan satu variabel terikat (Sugiyono, 2016).

Model persamaan regresi linier sederhana dengan rumus menurut Sugiyono (2016) sebagai berikut :

$$Y = a + bx + e$$

Dimana :

Y = Variabel terikat (kinerja perangkat desaY)

X = Variabel bebas (komunikasi X₁, pendidikan X₂ dan kompensasi X₃)

a = Bilangan konstanta

b = Koefisien regresi

e = Faktor pengganggu

b. Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh antara dua variabel bebas atau lebih dengan satu variabel terikat (Sugiyono, 2016).

Model persamaan regresi linier berganda dengan rumus menurut Sugiyono (2016) sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Dimana :

Y = Variabel kinerja perangkat desa

X₁ = Variabel komunikasi

X₂ = Variabel pendidikan

X₃ = Variabel kompensasi

a = Bilangan konstanta

b_{1,2,3} = Koefisien regresi

e = Faktor pengganggu

5. Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Kelemahan mendasar menggunakan koefisien determinasi adalah biasa terhadap jumlah variabel bebas yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan satu variabel bebas, maka *R Square* pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Oleh karena itu banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai *Adjusted R Square* pada saat mengevaluasi mana model regresi terbaik. Tidak seperti *R Square*, nilai *Adjusted R Square* dapat naik atau turun apabila satu variabel bebas ditambahkan kedalam model (Ghozali, 2016).

6. Pengujian Hipotesis

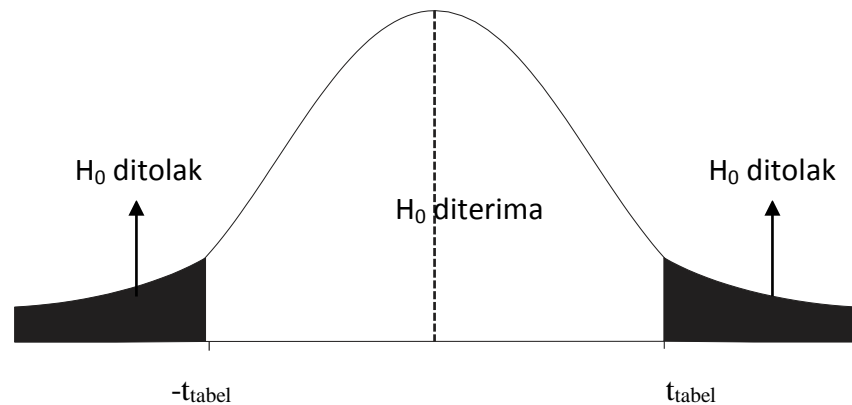
a. Uji t (Parsial)

Menurut (Ghozali, 2016) uji t digunakan untuk menguji tingkat signifikansi variabel bebas (X) secara parsial ada atau tidaknya pengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y).

Kriteria dalam uji t dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Hipotesis yang diuji dengan taraf nyata (α) = 5% (uji dua arah = 2,5% atau 0,25).
 - a. $H_0 : \beta_1, \beta_2, \beta_3 = 0$ tidak ada pengaruh antara variabel bebas secara parsial terhadap variabel.
 - b. $H_a : \beta_1, \beta_2, \beta_3 \neq 0$ ada pengaruh antara variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat.
2. Menentukan nilai t_{hitung} dengan tingkat signifikansi $< 0,05$ yang diperoleh dari hasil pengolahan dengan program SPSS versi 25.
3. Menentukan nilai t_{tabel} dengan rumus $df = n - k$ dengan keterangan df (*degree of freedom*) atau derajat kebebasan, n adalah *number* atau jumlah responden, k adalah jumlah variabel penelitian.
4. Kesimpulan
 - a. Apabila $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ dan tingkat signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima atau H_a ditolak artinya tidak ada pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat.
 - b. Apabila $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan tingkat signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak atau H_a diterima artinya ada pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat.

5. Gambar uji t (parsial)



Gambar 3.1

Uji t (Parsial)

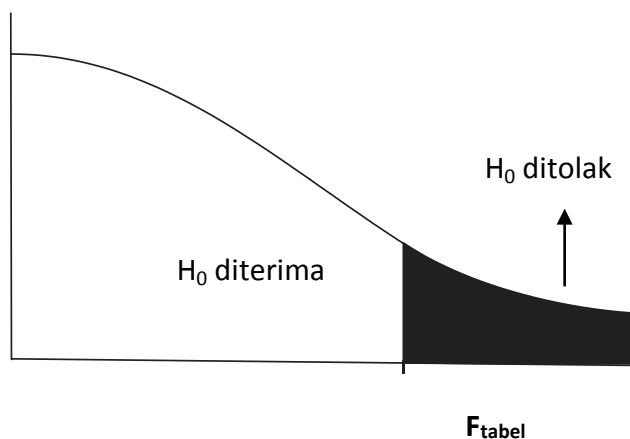
b. Uji F (Simultan)

Menurut (Ghozali, 2016) uji F digunakan untuk menguji tingkat signifikansi bebas (X) secara simultan ada atau tidaknya pengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y).

Kriteria dalam uji f dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Hipotesis yang diuji dengan taraf nyata (α) = 5% (uji satu arah).
 - a. H₀ : $\beta_1, \beta_2, \beta_3 = 0$ tidak ada pengaruh antara variabel bebas secara simultan terhadap variabel.
 - b. H_a : $\beta_1, \beta_2, \beta_3 \neq 0$ ada pengaruh antara variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat.
- 2) Menentukan nilai F_{hitung} dengan tingkat signifikansi $< 0,05$ yang diperoleh dari hasil pengolahan dengan program SPSS versi 25.

- 3) Menentukan nilai F_{tabel} dengan rumus $df = n - k$ dengan keterangan df (*degree of freedom*) atau derajat kebebasan, n adalah *number* atau jumlah responden, k adalah jumlah variable penelitian.
- 4) Kesimpulan
- Apabila $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ dan tingkat signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak atau H_a diterima artinya ada pengaruh antara variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat.
 - Apabila $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ dan tingkat signifikansi $> 0,05$ maka
 - H_0 diterima atau H_a ditolak artinya tidak ada pengaruh antara variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat.
- 5) Gambar uji F (Simultan)



Gambar 3.2

Uji F (Simultan)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Kecamatan Suruh

1. Situasi Umum Kecamatan Suruh

Kecamatan Suruh adalah kecamatan yang berada di Kabupaten Semarang. mempunyai luas wilayah menurut data dari BPS Kabupaten Semarang seluas 6.401,52 Ha atau 5,12% dari luas Kabupaten Semarang yang secara administratif di batasi oleh :

- Sebelah utara : Kecamatan Pabelan dan Bancak
- Sebelah timur : Kabupaten Boyolali
- Sebelah selatan : Kecamatan Susukan
- Sebelah barat : Kecamatan Tengaran

Bentang alam wilayah Kecamatan Suruh merupakan area perbukitan dan pegunungan yang memiliki kemiringan beragam. Wilayah Kecamatan Suruh berada di ketinggian rata-rata 488 m diatas permukaan air laut. Wilayah Kecamatan Suruh pada tahun 2014 memiliki luas lahan yang dipergunakan untuk lahan sawah seluas 2.951,74 ha, area non persawahan 1.379,14 ha. Sedangkan lahan bukan pertanian seluas 2.070, 60 ha.

Kecamatan Suruh terdiri dari 17 Desa yang terbagi menjadi 101 RW, 491 RT dan 113 Dusun. Kecamatan Suruh beralamatkan Jl. Raya Suruh – Karang Gede, Desa Reksosari, Kecamatan Suruh, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah 50776.

2. Visi dan Misi Kecamatan Suruh

Visi Kecamatan Suruh adalah terwujudnya pelayanan Kecamatan Suruh yang pasti.

Misi Kecamatan Suruh meliputi :

1. Meningkatkan kualitas pelayanan Kecamatan suruh yang pasti.

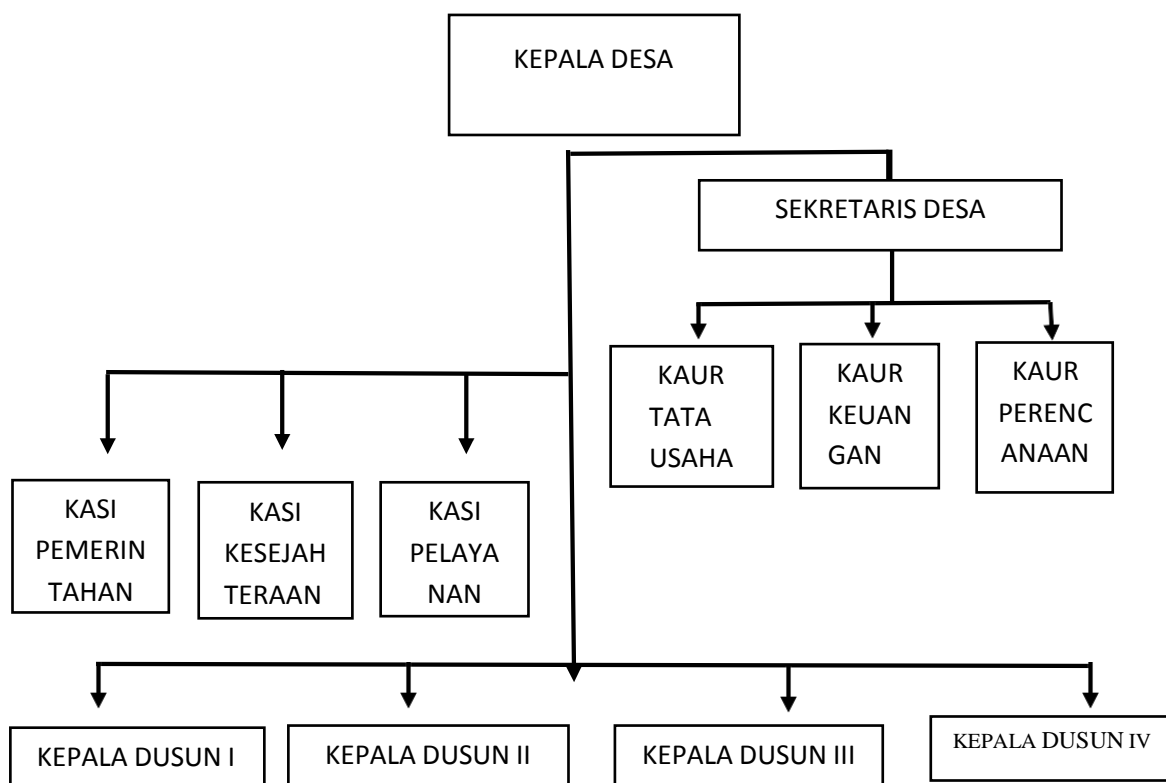
Misi ini adalah untuk menciptakan suatu pemerintahan yang mampu memberikan pelayanan yang berkualitas kepada masyarakat dengan ditopang oleh sumber daya aparatur yang memiliki kompetensi dalam memberikan pelayanan optimal kepada masyarakat.

2. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Misi ini adalah untuk menciptakan sumber daya manusia di Kecamatan Suruh yang sehat dan sejahtera melalui peningkatan kualitas taraf hidup keluarga dan masyarakat, serta meningkatkan kapasitas keluarga miskin agar mereka bisa mandiri dan meningkatkan taraf hidupnya.

3. Struktur Organisasi

Struktur organisasi Pemerintahan Desa di Kecamatan Suruh dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 4.1.
Struktur Organisasi Perangkat Desa di Kecamatan Suruh

B. Hasil Penelitian

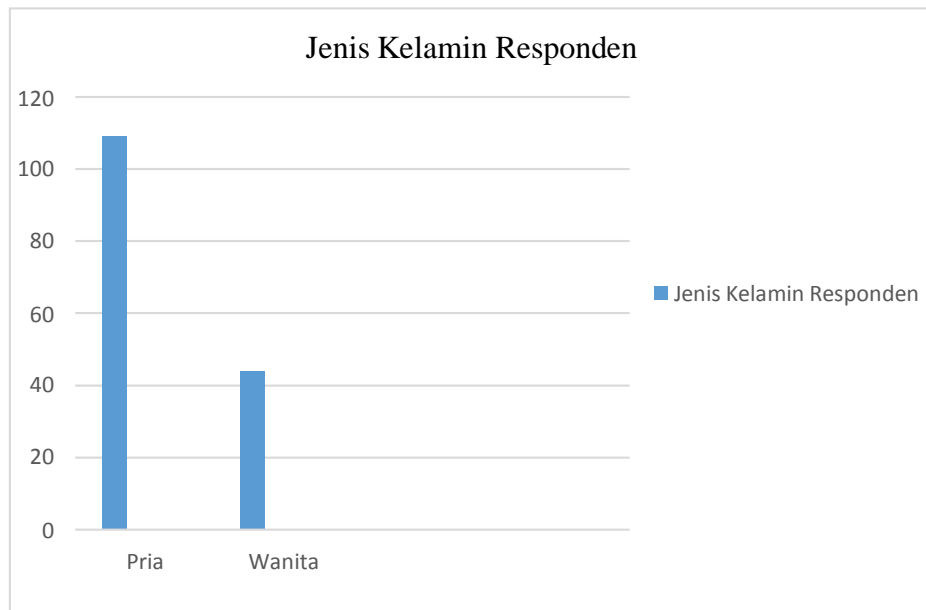
1. Identifikasi Responden

Responden dalam penelitian ini adalah perangkat desa di Kecamatan Suruh yang memiliki latar belakang pendidikan SD, SMP, dan SMA yang berjumlah 153 responden. Data diperoleh dengan menggunakan daftar pertanyaan (kuesioner), dimana kuesioner tersebut diberikan kepada 153 responden yang berkaitan dengan komunikasi, pendidikan, kompensasi dan kinerja perangkat desa di Kecamatan Suruh. Penjelasan responden secara menyeluruh, sebelum dilakukan analisis korelasi dan regresi, terlebih dahulu akan dilakukan pembahasan identifikasi responden yang meliputi jenis kelamin, umur, pendidikan dan lama bekerja.

a. Jenis Kelamin Responden

Karakteristik jenis kelamin responden dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Grafik 4.1.
Komposisi Jenis Kelamin Responden



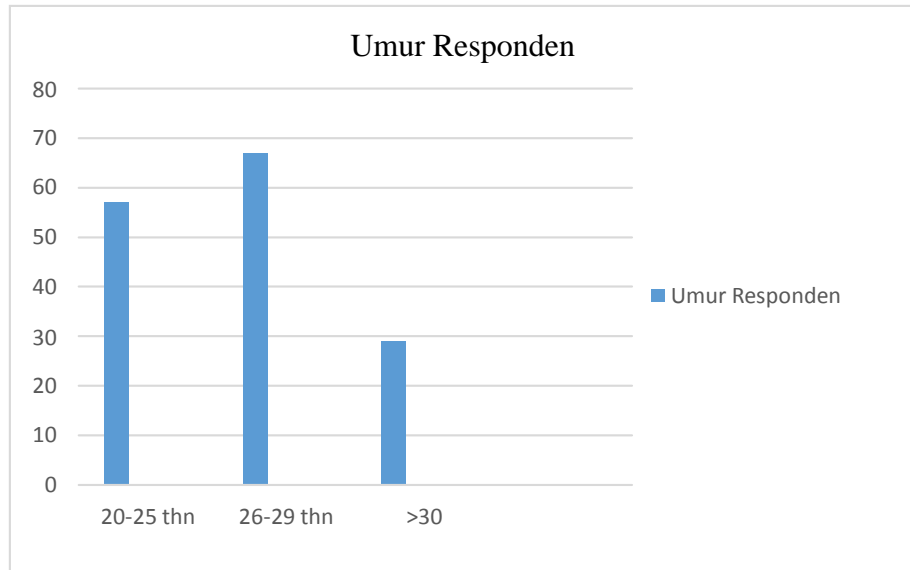
Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan Grafik 4.1 tersebut dapat dilihat bahwa sebagian besar perangkat desa di Kecamatan Suruh yang menjadi responden berjenis kelamin pria yaitu sebanyak 109 responden.

b. Umur Responden

Mengingat pentingnya unsur usia dalam sebuah penelitian maka perlu di gambarkan tentang komposisi umur responden yang dapat dilihat pada Tabel sebagai berikut :

Grafik 4.2
Komposisi Umur Responden



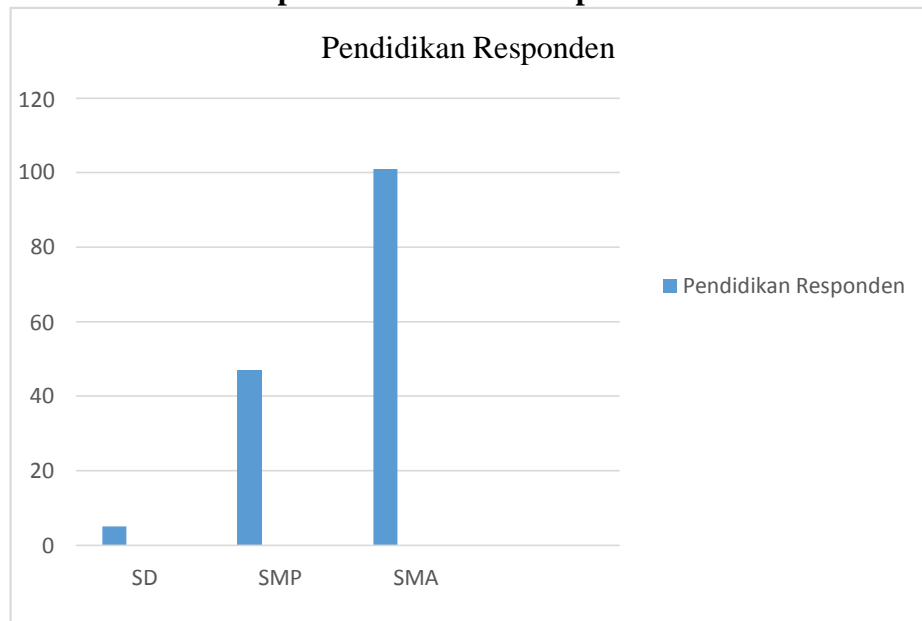
Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan Grafik 4.2 tersebut dapat dilihat bahwa sebagian besar Perangkat Desa di Kecamatan Suruh yang menjadi responden berumur antara 26-29 tahun yaitu sebanyak 67 responden.

c. Pendidikan Responden

Adapun karakteristik responden dalam penelitian ini berdasarkan pendidikannya adalah sebagai berikut:

Grafik 4.3
Komposisi Pendidikan Responden



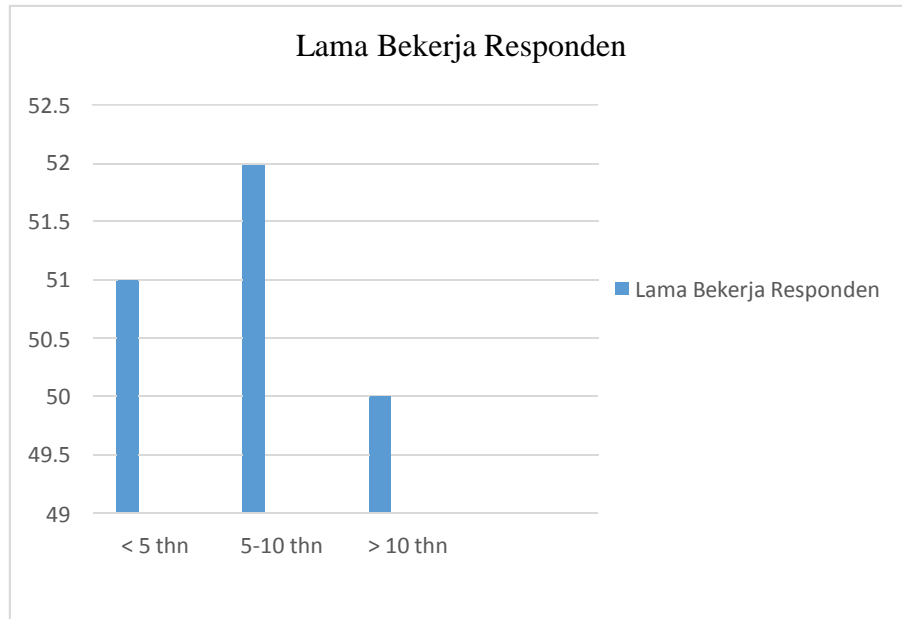
Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan grafik 4.3 diketahui bahwa sebagian besar latar belakang pendidikan perangkat desa di Kecamatan Suruh yang menjadi responden adalah SMA.

d. Lama Bekerja Responden

Karakteristik lama bekerja responden dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Grafik 4.4
Komposisi Lama Bekerja Responden



Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan Grafik 4.4 tersebut dapat dilihat bahwa sebagian besar Perangkat Desa di Kecamatan Suruh yang menjadi responden sudah bekerja 5-10 tahun yaitu sebanyak 52 responden.

2. Analisa Korelasi

Analisa korelasi dilakukan untuk mengetahui hubungan antar variabel penelitian yang dilakukan baik secara sederhana (parsial) maupun secara berganda (simultan).

a. Korelasi Sederhana

Analisa korelasi sederhana digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat secara individu atau secara sendiri. Analisa ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara komunikasi (X1) dengan kinerja (Y), hubungan antara pendidikan (X2) dengan kinerja (Y) dan hubungan antara kompensasi (X3) dengan kinerja (Y).

Berikut hasil dari pengolahan data mengenai hubungan antara komunikasi (X1) dengan kinerja (Y) dapat dilihat pada Tabel 4.1 sebagai berikut :

Tabel 4.1
Hubungan Komunikasi (X1) Dengan Kinerja (Y)
Crelations

		Komunikasi	Kinerja
Komunikasi	Pearson Correlation	1	.617**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	153	153
Kinerja	Pearson Correlation	.617**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	153	153

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 4.1 tersebut terlihat bahwa nilai signifikansi untuk korelasi komunikasi (X1) dengan kinerja (Y) sebesar 0,000, yang masih dibawah taraf signifikansi 0,05. Hasil analisis korelasi parsial didapat hubungan antara komunikasi dengan kinerja adalah sebesar 0,617, hasil korelasi sederhana memiliki hubungan kuat (dilihat pada Tabel 3.5 pada halaman 57).

Berikut hasil dari pengolahan data mengenai hubungan antara pendidikan (X2) dengan kinerja (Y) dapat dilihat pada Tabel 4.2 yang diperoleh dari sebagai berikut :

Tabel 4.2
Hubungan Pendidikan (X2) Dengan Kinerja (Y)
Correlations

		Pendidikan	Kinerja
Pendidikan	Pearson Correlation	1	.587**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	153	153
Kinerja	Pearson Correlation	.587**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	153	153

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 4.2 tersebut terlihat bahwa nilai signifikansi untuk korelasi pendidikan (X2) dengan kinerja (Y) sebesar 0,000, yang masih dibawah taraf signifikansi 0,05. Hasil analisis korelasi parsial didapat korelasi antara pendidikan dengan kinerja adalah sebesar 0,587, hasil korelasi sederhana memiliki hubungan sedang (dilihat pada Tabel 3.5 pada halaman 57).

Berikut hasil dari pengolahan data mengenai hubungan antara kompensasi (X3) dengan kinerja (Y) dapat dilihat pada Tabel 4.3 sebagai berikut :

Tabel 4.3
Hubungan Kompensasi (X3) Dengan Kinerja (Y)
Correlations

		Kompensasi	Kinerja
Kompensasi	Pearson Correlation	1	.521**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	153	153
Kinerja	Pearson Correlation	.521**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	153	153

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 4.3 tersebut terlihat bahwa nilai signifikansi untuk korelasi kompensasi (X3) dengan kinerja (Y) sebesar 0,000, yang masih dibawah taraf signifikansi 0,05. Hasil analisis korelasi parsial didapat korelasi antara kompensasi dengan kinerja adalah sebesar 0,521, hasil korelasi sederhana memiliki hubungan sedang (dilihat pada Tabel 3.5 pada halaman 57).

b. Korelasi Berganda

Analisa korelasi berganda digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat secara simultan atau secara bersama-sama. Analisa ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara komunikasi (X1), pendidikan (X2), kompensasi (X3) dengan kinerja (Y). Hubungan antar variabel dari hasil pengolahan data menggunakan program SPSS dijelaskan pada Tabel 4.4 sebagai berikut :

Tabel 4.4
Hubungan Komunikasi (X1), Pendidikan (X2) dan Kompensasi (X3)
Dengan Kinerja (Y)
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.753 ^a	.567	.559	.96804	.567	65.169	3	149	.000

a. Predictors: (Constant), KOMPENSASI, PENDIDIKAN, KOMUNIKASI

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 4.4 tersebut dapat diketahui bahwa besarnya hubungan komunikasi (X1), pendidikan (X2), kompensasi (X3) dengan kinerja (Y) sebesar 0,753 dan apabila diinterprestasikan berdasarkan Tabel 3.5 halaman 57, maka dapat diartikan hubungan komunikasi (X1), pendidikan (X2), kompensasi (X3) dengan kinerja (Y) termasuk dalam kategori kuat.

3. Analisa Regresi

Analisa regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (variabel yang mempengaruhi) terhadap variabel terikat (variabel yang dipengaruhi) yang dilakukan baik secara sederhana (parsial) maupun secara berganda (simultan).

a. Analisa Regresi Sederhana

Analisa regresi sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial atau secara sendiri. Analisa ini digunakan untuk mengetahui pengaruh komunikasi (X1) terhadap kinerja (Y), pengaruh pendidikan (X2) terhadap kinerja (Y) dan pengaruh kompensasi (X3) terhadap kinerja (Y). Hasil perhitungan analisis regresi linier sederhana dengan bantuan program SPSS diperoleh hasil sebagai berikut :

Analisis pengaruh variabel komunikasi (X1) terhadap kinerja (Y) dapat dilihat pada Tabel 4.5 sebagai berikut :

Tabel 4.5
Hasil Uji Regresi Sederhana Variabel (X1) Terhadap (Y)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.110	1.655		8.524	.000
	Komunikasi	.539	.056	.617	9.635	.000

a. Dependent Variable: Kinerja

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Sehingga didapat persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 14,110 + 0,539X_1$$

dimana :

Y : Kinerja

X₁ : Komunikasi

Nilai (constant) sebesar 14,110, dapat diartikan bahwa apabila variabel komunikasi (X1) tidak mengalami peningkatan/penurunan maka kinerja perangkat desa di Kecamatan Suruh akan tetap bernilai 14,110. Nilai koefisien regresi variabel komunikasi (X1) sebesar 0,539 bertanda positif, hal ini dapat diartikan bahwa ada pengaruh positif antara variabel komunikasi terhadap kinerja perangkat desa di Kecamatan Suruh. Jika terjadi peningkatan komunikasi satu satuan maka kinerja perangkat desa di Kecamatan Suruh juga akan meningkat sebesar 0.539.

Analisis pengaruh variabel pendidikan (X2) terhadap kinerja (Y) dapat dilihat pada Tabel 4.6 sebagai berikut :

Tabel 4.6
Hasil Uji Regresi Sederhana Variabel (X2) Terhadap (Y)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.731	1.609		9.777	.000
	Pendidikan	.479	.054	.587	8.905	.000

a. Dependent Variable: Kinerja

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Sehingga didapat persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 15,731 + 0,479X_2$$

dimana :

Y : Kinerja

X₂ : Pendidikan

Nilai (constant) sebesar 15,731, dapat diartikan bahwa apabila pendidikan (X₂) tidak mengalami peningkatan/penurunan maka kinerja perangkat desa di Kecamatan Suruh akan tetap bernilai 15,731. Nilai koefisien regresi pendidikan (X₂) sebesar 0,479 bertanda positif, hal ini dapat diartikan bahwa ada pengaruh positif antara variabel pendidikan terhadap kinerja. Jika terjadi peningkatan pendidikan satu satuan maka kinerja perangkat desa di Kecamatan Suruh juga akan meningkat sebesar 0,479.

Analisis pengaruh variabel kompensasi (X₃) terhadap kinerja (Y) dapat dilihat pada Tabel 4.7 sebagai berikut :

Tabel 4.7
Hasil Uji Regresi Sederhana Variabel (X3) Terhadap (Y)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.060	2.001		7.527	.000
	Kompensasi	.511	.068	.521	7.492	.000

a. Dependent Variable: Kinerja

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Sehingga didapat persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 15,060 + 0,511 X_3$$

dimana :

Y : Kinerja

X₃ : Kompensasi

Nilai (constant) sebesar 15,060, dapat diartikan bahwa apabila variabel kompensasi (X₃) tidak mengalami peningkatan/penurunan maka kinerja perangkat desa di Kecamatan Suruh akan tetap bernilai 15,060. Nilai koefisien kompensasi (X₃) sebesar 0,511 bertanda positif, hal ini dapat diartikan bahwa ada pengaruh positif antara variabel kompensasi terhadap kinerja. Jika terjadi peningkatan kompensasi satu satuan maka kinerja perangkat desa di Kecamatan Suruh juga akan meningkat sebesar 0.511.

b. Analisa Regresi Berganda

Analisa regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan atau secara bersama-sama. Analisa ini digunakan untuk mengetahui pengaruh

komunikasi (X1), pendidikan (X2) dan kompensasi (X3) terhadap kinerja (Y) secara bersama-sama.

Adapun hasil dari pengolahan data analisis regresi berganda menggunakan program SPSS dapat dilihat pada Tabel 4.8 sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Regresi Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.311	1.881		2.291	.023
	Komunikasi	.304	.055	.348	5.474	.000
	Pendidikan	.279	.050	.342	5.565	.000
	Kompensasi	.287	.058	.293	4.986	.000

a. Dependent Variable: Kinerja

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 4.8 maka didapatkan persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = 4,311 + 0,304X_1 + 0,279X_2 + 0,287X_3 + e$$

Persamaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1). Nilai (constant) sebesar 4,311, dapat diartikan bahwa apabila variabel komunikasi (X1), pendidikan (X2) dan kompensasi (X3) tidak mengalami perubahan maka kinerja perangkat desa di Kecamatan Suruh akan mengalami perubahan sebesar 4,311.
- 2). Nilai koefisien regresi komunikasi (X1) sebesar 0,304 menunjukkan arah hubungan positif (searah) antara komunikasi dengan kinerja, hal ini menunjukkan jika variabel komunikasi naik satu satuan maka kinerja akan naik sebesar 0,304.

- 3). Nilai koefisien regresi pendidikan (X2) sebesar 0,279 menunjukkan arah hubungan positif (searah) antara pendidikan dengan kinerja, hal ini menunjukkan jika variabel pendidikan naik satu satuan maka kinerja akan naik sebesar 0,279.
- 4). Nilai koefisien regresi kompensasi (X3) sebesar 0,287 menunjukkan arah hubungan positif (searah) antara kompensasi dengan kinerja, hal ini menunjukkan jika variabel kompensasi naik satu satuan maka kinerja akan naik sebesar 0,287.

4. Pengujian Hipotesis

a. Uji t

Uji statistik t digunakan untuk menguji signifikansi secara parsial yaitu masing-masing variabel bebas berpengaruh signifikan ataukah tidak terhadap variabel terikat (Y) pada tingkat signifikansi $\alpha=5\%$. Kriteria uji t adalah membandingkan nilai t hitung dengan t tabel, dimana t hitung diperoleh dari hasil pengolahan data, sementara t tabel diperoleh dari tabel t dengan ketentuan $df = n - k$ atau $153-4 = 149$ sehingga diketahui t tabel sebesar 1,976. Adapun hasil uji t dapat dilihat pada Tabel 4.9 sebagai berikut :

Tabel 4.9
Hasil Uji t
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.311	1.881		2.291	.023
	Komunikasi	.304	.055	.348	5.474	.000
	Pendidikan	.279	.050	.342	5.565	.000
	Kompensasi	.287	.058	.293	4.986	.000

a. Dependent Variable: Kinerja

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

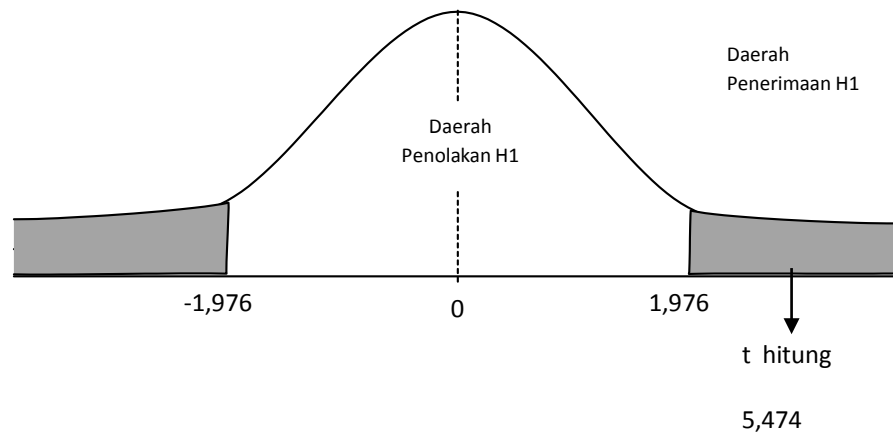
1). Pengujian hipotesis pertama (H1)

Hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

Ho : Tidak Ada pengaruh komunikasi (X1) terhadap kinerja perangkat desa di Kecamatan Suruh (Y)

H1 : Ada pengaruh komunikasi (X1) terhadap kinerja perangkat desa di Kecamatan Suruh (Y)

Berdasarkan tabel 4.9 dapat dilihat bahwa hasil uji variabel komunikasi (X1) memiliki nilai t hitung sebesar 5,474 yang lebih besar dari t tabel sebesar 1,976 ($5,474 > 1,976$) dan nilai signifikansi (p) sebesar 0,000 kurang dari 0,05, yang berarti bahwa hipotesis pertama (H1) dalam penelitian ini diterima dan Ho ditolak, sehingga variabel komunikasi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perangkat desa di Kecamatan Suruh



Gambar 4.2
Daerah Penerimaan Uji t-Statistik Hipotesis 1

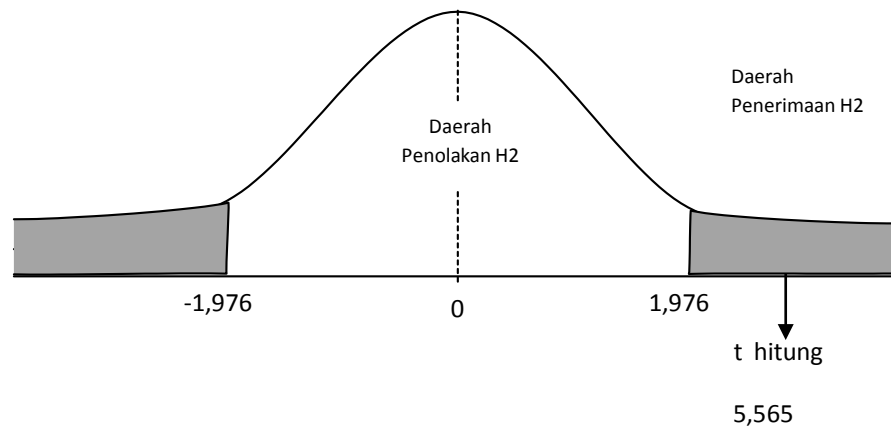
2). Pengujian hipotesis kedua (H2)

Hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

Ho : Tidak ada pengaruh pendidikan (X2) terhadap kinerja perangkat desa di Kecamatan Suruh (Y)

H2 : Ada pengaruh pendidikan (X2) terhadap kinerja perangkat desa di Kecamatan Suruh (Y)

Berdasarkan tabel 4.9 didapatkan hasil bahwa variabel pendidikan (X2) memiliki nilai t hitung sebesar 5,565 yang lebih besar dari t tabel sebesar 1,976 ($5,565 > 1,976$) dan nilai signifikansi (p) sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, yang berarti bahwa hipotesis kedua (H2) dalam penelitian ini diterima dan (Ho) ditolak, sehingga variabel pendidikan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perangkat desa di Kecamatan Suruh.



Gambar 4.3
Daerah Penerimaan Uji t-Statistik Hipotesis 2

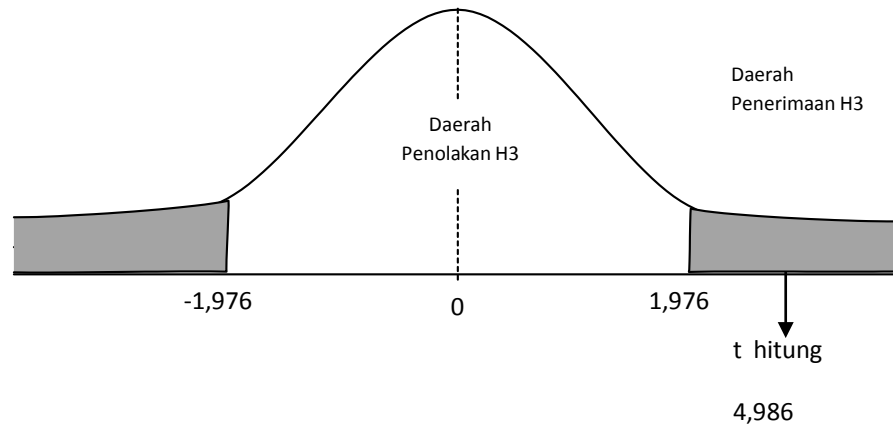
3). Pengujian hipotesis ketiga (H3)

Hipotesis ketiga yang diajukan dalam penelitian ini adalah

Ho : Tidak ada pengaruh kompensasi (X3) terhadap kinerja perangkat desa di Kecamatan Suruh (Y)

H3 : Ada pengaruh kompensasi (X3) terhadap kinerja perangkat desa di Kecamatan Suruh (Y)

Berdasarkan tabel 4.9 didapatkan hasil bahwa variabel kompensasi (X3) memiliki nilai t hitung sebesar 4,986 yang lebih besar dari t tabel sebesar 1,976 ($4,986 > 1,976$) dan nilai signifikansi (p) sebesar 0,000 yang kurang dari 0,05, yang berarti bahwa hipotesis ketiga (H3) dalam penelitian ini diterima dan (Ho) ditolak, sehingga variabel kompensasi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perangkat desa di Kecamatan Suruh.



Gambar 4.4
Daerah Penerimaan Uji t-Statistik Hipotesis

b. Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel bebas (komunikasi, pendidikan, dan kompensasi) terhadap variabel terikat (kinerja Perangkat Desa di Kecamatan Suruh) secara bersama-sama (simultan), pada tingkat signifikansi 0,05 dan derajat kebebasan df (N1) = k-1 (4-1=3) , df (N2) = n-k (153-4=149) sehingga diketahui F tabel sebesar 2,67. Adapun hasil dari pengujian F statistik dengan pengolahan data menggunakan program SPSS dapat dilihat pada Tabel 4.10 sebagai berikut :

Tabel 4.10
Hasil Uji Signifikansi Secara Simultan
ANOVA^a

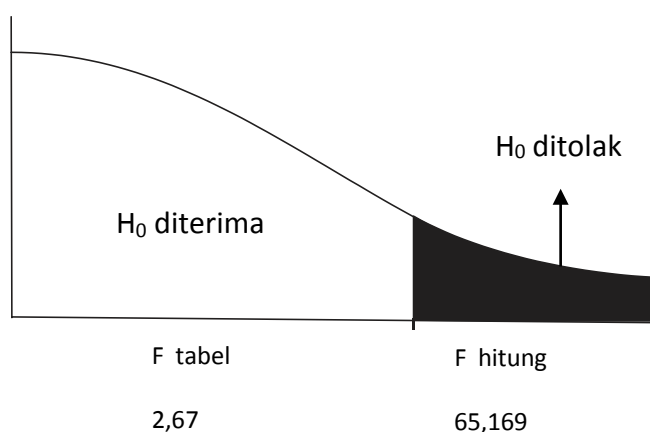
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	183.209	3	61.070	65.169	.000 ^b
	Residual	139.628	149	.937		
	Total	322.837	152			

a. Dependent Variable: Kinerja

b. Predictors: (Constant), Kompensasi, Pendidikan, Komunikasi

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 4.10, dapat dilihat bahwa nilai F statistik atau F hitung sebesar 65,169 yang lebih besar daripada F tabel yaitu sebesar 2,67 ($65,169 > 2,67$) dengan nilai signifikansi (p) 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa hipotesis keempat (H4) dalam penelitian ini diterima dan (H_0) ditolak, sehingga variabel komunikasi (X1), pendidikan (X2) dan kompensasi (X3) secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja perangkat desa di Kecamatan Suruh.



Gambar 4.5
Daerah Penerimaan Uji F-Statistik

5. Uji Koefisien Determinasi ($Adj R^2$)

Koefisien determinasi ($Adj R^2$) dipergunakan untuk mengetahui sampai seberapa besar prosentase variasi variabel bebas pada model dapat diterangkan oleh variabel terikat. Nilai koefisien determinasi ($Adj R^2$) dapat dipakai untuk memprediksi seberapa besar kontribusi pengaruh variabel bebas (X1, X2, X3) terhadap variabel terikat (Y). Hasil dari pengolahan data menggunakan SPSS dapat dilihat pada Tabel 4.11 sebagai berikut :

Tabel 4.11
Hasil Uji Koefisien Determinasi (Adj R²)
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.753 ^a	.567	.559	.96804	.567	65.169	3	149	.000

a. Predictors: (Constant), KOMPENSASI, PENDIDIKAN, KOMUNIKASI

Berdasarkan Tabel 4.11 dapat dilihat bahwa besarnya koefisien determinasi atau Adj R² sebesar 0,559 atau 55,9%, dapat diartikan bahwa 55,9% variasi variabel terikat yaitu variabel kinerja perangkat desa di Kecamatan Suruh pada model dapat dipengaruhi oleh variabel bebas yaitu komunikasi, pendidikan, dan kompensasi. Sedangkan sisanya (44,1%) dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel penelitian yang juga berpengaruh terhadap kinerja perangkat desa di Kecamatan Suruh (selain variabel komunikasi, pendidikan dan kompensasi).

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh komunikasi terhadap kinerja perangkat desa di Kecamatan Suruh didapatkan hasil bahwa variabel komunikasi (X1) memiliki nilai t hitung sebesar 5,474 yang lebih besar dari t tabel yaitu sebesar 1,976 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang kurang dari 0,05. Dengan nilai koefisien regresi 0,304 dan nilai korelasi 0,617. Hal ini berarti komunikasi mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap kinerja perangkat desa di Kecamatan Suruh dan hipotesis pertama (H1) dalam penelitian ini dapat diterima dan menolak (Ho). Hasil pada pengujian hipotesis pertama ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh

Sulchaniyyah, alfi pada tahun 2017 yang meneliti mengenai Peran kepemimpinan, komunikasi internal, kompetensi dan motivasi kerja terhadap kinerja perangkat desa se-Kecamatan Suruh, Kabupaten Semarang. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa komunikasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja. Menurut Effendy pada tahun 2011 komunikasi adalah pertukaran gagasan diantara para administrator dan karyawan dalam suatu perusahaan atau jawatan yang menyebabkan terwujudnya perusahaan atau jawatan tersebut lengkap dengan strukturnya yang khas (organisasi) dan pertukaran gagasan secara horizontal dan vertikal di dalam perusahaan atau jawatan yang menyebabkan pekerjaan berlangsung. Hal ini menunjukkan bahwa komunikasi yang dilakukan berpengaruh terhadap kinerja perangkat desa di Kecamatan Suruh, dimana dengan komunikasi yang baik dapat mempermudah perangkat desa dalam menjalankan tugasnya.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh pendidikan terhadap kinerja perangkat desa di Kecamatan Suruh didapatkan hasil bahwa variabel pendidikan (X_2) memiliki nilai t hitung sebesar 5,565 yang lebih besar dari t tabel yaitu sebesar 1,976 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang kurang dari 0,05. Dengan nilai koefisien regresi 0,279 dan nilai korelasi 0,587. Hal ini berarti pendidikan mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap kinerja perangkat desa di Kecamatan Suruh dan hipotesis kedua (H_2) dalam penelitian ini dapat diterima dan menolak (H_0). Hasil pada pengujian hipotesis kedua ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Guspul, Ahmad dan Solehatun, Siti pada tahun 2016 yang meneliti mengenai

Tingkat pendidikan, masa kerja, motivasi kerja pengaruhnya terhadap kinerja perangkat desa di Kecamatan Kaliwiro Wonosobo. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pendidikan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja perangkat desa. Menurut Tirtarahardja dan La Sulo pada tahun 2019 pendidikan dari sudut pandang penyiapan tenaga kerja adalah sebagai kegiatan membimbing peserta didik sehingga memiliki bekal dasar untuk bekerja. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan berpengaruh terhadap kinerja perangkat desa di Kecamatan Suruh, dimana dengan pendidikan yang memadai maka pekerjaan yang diberikan akan cepat terselesaikan. Karena pengetahuan dasar didapatkan dari jenjang pendidikan.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh kompensasi terhadap kinerja perangkat desa di Kecamatan Suruh didapatkan hasil bahwa variabel kompensasi (X_3) memiliki nilai t hitung sebesar 4,986 yang lebih besar dari t tabel yaitu sebesar 1,976 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang kurang dari 0,05. Dengan nilai koefisien regresi 0,287 dan nilai korelasi 0,521. Hal ini berarti kompensasi mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap kinerja perangkat desa di Kecamatan Suruh dan hipotesis ketiga (H_3) dalam penelitian ini dapat diterima dan menolak (H_0). Hasil dari pengujian hipotesis ketiga ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Amrulloh, Abdul Malik Karim pada tahun 2017 yang meneliti mengenai pengaruh kepemimpinan kepala desa, fasilitas kantor, dan kompensasi terhadap kinerja perangkat desa se- Kecamatan Sukorejo Kabupaten Kendal. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kompensasi berpengaruh positif dan

signifikan terhadap kinerja. Menurut Rivai pada tahun 2011 kompensasi merupakan sesuatu yang karyawan dapatkan sebagai pengganti kontribusi jasa mereka pada perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa kompensasi berpengaruh terhadap kinerja dimana kompensasi mampu menggerakkan semangat perangkat desa dalam menghasilkan kinerja yang maksimal.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh komunikasi, pendidikan dan kompensasi secara bersama-sama terhadap kinerja perangkat desa di Kecamatan Suruh dan hipotesis keempat (H4) dalam penelitian ini dapat diterima dan menolak (H_0) didapatkan hasil bahwa nilai F hitung sebesar 65,169 yang lebih besar dari F tabel yaitu 2,67 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang kurang dari 0,05. Hal ini berarti komunikasi, pendidikan dan kompensasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja perangkat desa di Kecamatan Suruh dimana komunikasi merupakan proses penyampaian informasi dari satu pihak ke pihak lain. Dengan melakukan komunikasi yang baik akan memperlancar pekerjaan dan menambah keharmonisan di dalam suatu organisasi maka kinerja yang akan dihasilkannya juga akan menjadi lebih baik. Selanjutnya pendidikan merupakan pengetahuan dasar dari yang dimiliki seseorang dalam melaksanakan pekerjaan, oleh karena itu pendidikan sering dijadikan dasar dalam menyeleksi karyawan, karena pengetahuan umum diperoleh dari jenjang pendidikan. Dan apabila latar belakang pendidikan tinggi maka pekerjaan atau kinerja yang dihasilkannya pun juga akan semakin baik. Setelah itu kompensasi, kompensasi ialah imbalan atau balas jasa yang diberikan sebagai kontribusi jasa mereka.

Dan kompensasi merupakan penyemangat dalam bekerja, dengan diberikannya kompensasi yang baik maka semangat perangkat desa dalam melaksanakan pekerjaan semakin meningkat, sehingga kinerja yang dihasilkannya pun menjadi maksimal.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Komunikasi mempunyai hubungan dengan kinerja perangkat desa di Kecamatan Suruh nilai koefisien korelasi sebesar 0,617 yang termasuk dalam kategori kuat. Komunikasi berpengaruh terhadap kinerja perangkat desa di Kecamatan Suruh yang ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,304, nilai t hitung sebesar 5,474 yang lebih besar dari t tabel 1,976 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Artinya komunikasi mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap kinerja perangkat desa di Kecamatan Suruh. Dimana komunikasi yang baik dapat mempermudah perangkat desa dalam menjalankan tugasnya.
2. Pendidikan mempunyai hubungan dengan kinerja perangkat desa di Kecamatan Suruh nilai koefisien korelasi sebesar 0,587 yang termasuk dalam kategori sedang. Pendidikan berpengaruh terhadap kinerja perangkat desa di Kecamatan Suruh yang ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,279 nilai t hitung sebesar 5,565 yang lebih besar dari t tabel 1,976 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Artinya pendidikan mempunyai pengaruh positif signifikan dengan kinerja perangkat desa di Kecamatan Suruh, dimana dengan pendidikan yang memadai maka pekerjaan yang

diberikan akan cepat terselesaikan. Karena pengetahuan dasar didapatkan dari jenjang pendidikan.

3. Kompensasi mempunyai hubungan dengan kinerja perangkat desa di Kecamatan Suruh nilai koefisien korelasi sebesar 0,521 yang termasuk dalam kategori sedang. Kompensasi berpengaruh terhadap kinerja perangkat desa di Kecamatan Suruh yang ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0.287, nilai t hitung sebesar 4,986 yang lebih besar dari t tabel 1,976 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Artinya kompensasi mempunyai pengaruh positif signifikan dengan kinerja Perangkat Desa di Kecamatan Suruh, dimana kompensasi mampu menggerakkan semangat perangkat desa dalam menghasilkan kinerja yang maksimal.
4. Komunikasi, pendidikan dan kompensasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja perangkat desa di Kecamatan Suruh. Dengan nilai F hitung sebesar 65,169 yang lebih besar dari F tabel 2,67 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05.
5. Nilai koefisien determinasi atau *adjusted R square* (R^2) adalah sebesar 0.559, yang berarti 55,9% kinerja perangkat desa di Kecamatan Suruh dapat dijelaskan oleh variabel komunikasi, pendidikan, dan kompensasi.

B. Saran

1. Bagi Instansi

Dalam rangka meningkatkan kinerja perangkat desa di Kecamatan Suruh maka instansi harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- 1.1 Berkaitan dengan komunikasi, hendaknya perlu ada peningkatan dalam hubungan komunikasi, baik di dalam kantor desa maupun dengan kantor desa lain, seperti apabila di dalam kantor desa menerapkan pertemuan rutin seminggu sekali atau seminggu dua kali guna membahas masalah pekerjaan, disamping itu untuk mempererat hubungan agar lebih harmonis, menyediakan kotak saran untuk menyumbangkan saran-saran mereka mengenai operasi organisasi. Untuk meningkatkan hubungan komunikasi dengan desa lain, hendaknya perangkat desa saling bertukar informasi, dengan pertemuan secara langsung, maupun tidak langsung, seperti melalui media sosial *whatsapp*, mengadakan apel pagi sebulan sekali di kantor kecamatan.
- 1.2 Berkaitan dengan pendidikan, pemerintah desa perlu menganjurkan kepada perangkat desa yang masih memiliki latar belakang pendidikan di bawah SMA/ sederajat untuk melanjutkan pendidikan sampai ke jenjang pendidikan minimum SMA/ sederajat.
- 1.3 Berkaitan dengan kompensasi, sebaiknya pemerintah maupun dinas terkait lebih memperhatikan akan kompensasi para perangkat desa, khususnya dalam ketepatan waktu saat pemberian gaji agar

perangkat desa lebih terpacu dalam melaksanakan pekerjaannya dengan baik.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hendaknya perlu melakukan penelitian yang lebih spesifik dan mendalam menggunakan variabel-variabel selain variabel komunikasi, pendidikan, dan kompensasi yang mungkin dapat mempengaruhi kinerja perangkat desa, hal ini dimaksudkan untuk menguji seberapa besar pengaruh variabel-variabel terhadap kinerja perangkat desa

3. Bagi Pembaca

Disarankan untuk mempelajari lebih jauh mengenai manajemen sumber daya manusia maupun variabel-variabel yang dapat mempengaruhi kinerja perangkat desa.

DAFTAR PUSTAKA

- AA. Anwar Prabu Mangkunegara. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Amrulloh, A. M. K., & Pramusinto, H. (2017). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Desa, Fasilitas Kantor, dan Kompensasi Terhadap Kinerja Se-Kecamatan Sukorejo. *Economic Education Analysis Journal*, 6(3), 912-922.
- Bangun, Wilson. 2012. "Manajemen Sumber Daya Manusia". Jakarta: Erlangga.
- Effendy, Onong Uchyana. 2011. *Ilmu Komunikasi: Teori dan Prakteknya*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Fahmi, Irham. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia Teori dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta
- Ferdinand, Augusty. 2014. *Metode Penelitian Manajemen*. Edisi 5. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Guspul, A., & Solehatun, S. (2017). Tingkat Pendidikan, Masa Kerja, Motivasi Kerja Pengaruhnya Terhadap Kinerja Perangkat Desa Di Kecamatan Kaliwiro Wonosobo. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ*, 4(1), 74-89.
- Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handoko, Hani T. 2012. *Manajemen Personalialia & Sumberdaya Manusia*. Yogyakarta. BPFY Yogyakarta
- Hasibuan, Malayu Sp. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Revisi, Cetakan Ke Tigabelas. Jakarta: Bumi Aksara.
- Herlambang, Susatyo. 2014. *Basic Marketing (Dasar-dasar Marketing) Cara Mudah Memahami Ilmu Pemasaran*. Yogyakarta: Gonyeng Publishing.
- Kurniawan, Syamsul. 2017. *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi secara terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, dan Masyarakat*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2013, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Nidhomuddin, M. (2018). *Pengaruh Komunikasi dan Kompensasi terhadap Kinerja Karyawan CV. Bhandit Thailand Kabupaten Lumajang*.
- Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2018 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Daerah Kabupaten Semarang Nomor 14 Tahun 2016 tentang pengangkatan dan pemberhentian Perangkat Desa. 2018. Kabupaten Semarang.

- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2019 Tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 Tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa. 2019.
- Pojoh, T. P., Tewel, B., & Moniharapon, S. (2014). Pengaruh Pendidikan Dan Pelatihan (DIKLAT) Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT PLN (Persero) Wilayah Suluttengo. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 2(4).
- Rialmi, Z., & Morsen, M. (2020). Pengaruh Komunikasi Terhadap Kinerja Karyawan PT Utama Metal Abadi. *JENIUS (Jurnal Ilmiah Manajemen Sumber Daya Manusia)*, 3(2), 221-227.
- Rivai, Veithzal. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Rajawali Press.
- Rivai, Veithzal. 2014. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Robbins, dan Judge. 2011. *Perilaku Organisasi, Salemba Empat*. Jakarta.
- Robbins. Stephen P. 2012. *Perilaku Organisasi: Kontroversi. Aplikasi, Prenhallindo*. Jakarta
- Sedarmayanti. (2014). *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Jakarta: Mandar Maju
- Sinambela, Lijan Poltak. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia: Membangun Tim Kerja yang Solid untuk Meningkatkan Kinerja*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sujarweni, Wiratna. 2015. *SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press
- Sulchaniyyah, Alfi. (2017). *Peran Kepemimpinan, Komunikasi Internal, Kompetensi Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Perangkat Desa Se-Kecamatan Suruh, Kabupaten Semarang* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Semarang).
- Surat Keputusan Gubernur Jawa Tengah Nomor BM/308/HI.00/X Tahun 2019 tentang penetapan Upah Minimum Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa tengah Tahun 2019.
- Sutrisno, Edy. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia (Cetakan ke tujuh)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Tirtaraharja, Umar dan La Sulo. (2019). *Pengantar Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta

Tongo-Tongo, Yubersius, 2014, Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Anggota Detasemen A Pelopo Satuan Brigade Mobil Kepolisian Daerah Sulawesi Utara, Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen, Vol.2 ,No.4.

Usman & Akbar. (2011) Pengantar Statistika. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.

LAMPIRAN 1

KUESIONER PENELITIAN

**PENGARUH KOMUNIKASI, PENDIDIKAN DAN
KOMPENSASI TERHADAP KINERJA PERANGKAT
DESA DI KECAMATAN SURUH**



Oleh :

DESTI LESTARI
NIM : 16.51.0050

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS DARUL ULUM ISLAMIC CENTRE SUDIRMAN
GUPPI
(UNDARIS)
2021**

KUESIONER PENELITIAN

Kepada Yth.

Bapak/Ibu/Sdr Perangkat Desa.....

di Kecamatan Suruh

Dengan Hormat,

Sebelumnya perkenalkanlah saya sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas DARUL ULUM ISLAMIC CENTRE SUDIRMAN – GUPPI (UNDARIS) Ungaran yang akan mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul “PENGARUH KOMUNIKASI, PENDIDIKAN, DAN KOMPENSASI TERHADAP KINERJA PERANGKAT DESA DI KECAMATAN SURUH”

Guna keperluan penelitian tersebut, saya mohon kesediaan Bapak/ Ibu/ Saudara berkenan meluangkan waktu untuk mengisi/ menjawab kuesioner (daftar pertanyaan) yang kami ajukan.

Jawaban Bapak/ Ibu/ Saudara akan kami jamin kerahasiaannya, oleh karena itu jawaban yang terbaik adalah jawaban yang benar-benar menggambarkan kondisi keadaan yang sebenarnya. Maka tidak perlu untuk mencantumkan namanya dalam kuesioner ini.

Demikian, atas kesediaan dan kerjasama dari Bapak/ Ibu/ Saudara dalam membantu kelancaran penelitian ini, saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,

Desti Lestari

Nim. 16.51.0050

A. IDENTITAS RESPONDEN

Bapak/Ibu/Saudara diminta menjawab pertanyaan di bawah ini dengan melingkari jawaban yang disediakan dan memberi tanda ceklis (√) pada kolom pernyataan.

1. Jenis Kelamin : a. Pria b. Wanita

2. Pendidikan Terakhir : a. SD d. DIPLOMA
b. SMP e. SARJANA
c. SMA

3. Umur :..... tahun

4. Lama bekerja : a. Kurang dari 5 tahun
b. 5 - 10 tahun
c. Lebih dari 10 tahun

B. PERTANYAAN PENELITIAN

Beri jawaban atas pertanyaan berikut ini sesuai dengan pendapat anda dengan cara memberi tanda centang (√) pada kolom yang tersedia.

Keterangan :

SS : **Sangat Setuju** mendapat skor/nilai 5

S : **Setuju** mendapat skor/nilai 4

KS : **Kurang Setuju** mendapat skor/nilai 3

TS : **Tidak Setuju** mendapat skor/nilai 2

STS : **Sangat Tidak Setuju** mendapat skor/nilai 1

1. Komunikasi (X₁)

No	Pertanyaan	Skor Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
		5	4	3	2	1
1	Saya selalu menerima tugas yang diinformasikan dari Kepala Desa dengan jelas.					
2	Kepala Desa mengkomunikasikan hasil kinerja saya.					
3	Saat tugas yang saya terima kurang jelas, saya meminta Kepala Desa untuk menginformasikan ulang.					
4	Saya meminta pendapat rekan kerja senior apabila ada tugas yang tidak dapat saya kerjakan.					
5	Dengan rekan kerja, koordinasi dan kerjasama terhadap penyelesaian pekerjaan dapat dengan mudah terbentuk.					
6	Saya dapat menerima informasi dari beberapa sumber.					
7	Informasi yang saya sampaikan kepada rekan kerja dapat berjalan dengan baik.					
8	Perbedaan jabatan tidak menjadikan penghalang bagi saya untuk memperoleh informasi.					

2. Pendidikan (X₂)

No	Pertanyaan	Skor Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
		5	4	3	2	1
1	Pekerjaan yang saya tekuni sesuai dengan pendidikan terakhir saya.					
2	Pendidikan tinggi membuat kualitas kerja yang saya hasilkan menjadi baik.					
3	Semakin tinggi jenjang pendidikan maka semakin tinggi jabatannya.					
4	Saya dapat melakukan pekerjaan dengan baik dipengaruhi oleh pengetahuan yang saya dapatkan dalam pendidikan saya.					
5	Pengatahuan dasar yang saya dapatkan dari jenjang pendidikan sangat mempengaruhi hasil pekerjaan saya.					
6	Pekerjaan saya sesuai dengan jurusan pendidikan saya.					
7	Keterampilan yang didapatkan dari pendidikan sesuai dengan pekerjaan saya.					
8	Prestasi yang saya capai diperoleh dari tingkat pendidikan.					

3. Kompensasi (X3)

No	Pertanyaan	Skor Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
		5	4	3	2	1
1	Gaji yang saya terima sesuai dengan pekerjaan yang saya lakukan.					
2	Saya selalu menerima gaji tepat waktu sesuai kesepakatan yang ada.					
3	Pemerintah selalu memberikan tunjangan kepada semua Perangkat Desa.					
4	Saya selalu mendapatkan bonus dan insentif apabila kinerja yang saya hasilkan memuaskan.					
5	Bonus yang diterima, dapat memotivasi saya untuk meningkatkan kinerja.					
6	Setiap tahun saya mendapat THR dari pemerintah.					
7	Saya mendapatkan asuransi kesehatan dalam bekerja.					
8	Tunjangan yang saya terima selalu tepat waktu.					

4. Kinerja (Y)

No	Pertanyaan	Skor Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
		5	4	3	2	1
1	Saya dapat menyelesaikan tugas yang telah menjadi tanggung jawab saya dengan hasil yang memuaskan.					
2	Saya dapat menyelesaikan tugas sesuai dengan target yang telah ditentukan.					
3	Saya selalu menyelesaikan tugas dengan tepat waktu.					
4	Pekerjaan yang saya lakukan tidak pernah ada kesalahan.					
5	Tingkat absensi saya rendah.					
6	Saya selalu hadir kerja maupun pulang kerja sesuai dengan jam yang telah ditetapkan.					
7	Saya bersedia mengajari dan membantu pegawai lain yang kesulitan dalam menyelesaikan pekerjaannya.					
8	Saya dapat membina kerja sama yang baik dengan rekan kerja yang lain.					

LAMPIRAN 2

Data Responden

No	Jenis	pendidikan	Umur	Lama
	Kelamin			Bekerja
1	Wanita	SMA	26-29 thn	< 5 thn
2	Pria	SMP	> 30 thn	> 10 thn
3	Pria	SMP	26-29 thn	> 10 thn
4	Pria	SMP	> 30 thn	> 10 thn
5	Wanita	SMA	20-25 thn	< 5 thn
6	Wanita	SMA	26-29 thn	5-10 thn
7	Pria	SMP	> 30 thn	> 10 thn
8	Pria	SMP	26-29 thn	5-10 thn
9	Pria	SMA	26-29 thn	< 5 thn
10	Pria	SMA	20-25 thn	< 5 thn
11	Pria	SMA	> 30 thn	> 10 thn
12	Pria	SD	> 30 thn	> 10 thn
13	Pria	SMA	20-25 thn	< 5 thn
14	Wanita	SMA	20-25 thn	5-10 thn
15	Pria	SMP	26-29 thn	5-10 thn
16	Wanita	SMA	26-29 thn	5-10 thn
17	Wanita	SMA	26-29 thn	> 10 thn
18	Pria	SMA	20-25 thn	< 5 thn
19	Pria	SMA	20-25 thn	< 5 thn
20	Pria	SMA	20-25 thn	5-10 thn
21	Pria	SMP	26-29 thn	5-10 thn
22	Pria	SMA	26-29 thn	5-10 thn
23	Pria	SMA	20-25 thn	< 5 thn
24	Pria	SMA	26-29 thn	> 10 thn
25	Wanita	SMA	20-25 thn	5-10 thn
26	Pria	SMP	26-29 thn	5-10 thn
27	Wanita	SMA	20-25 thn	< 5 thn
28	Pria	SMA	20-25 thn	< 5 thn
29	Pria	SMA	20-25 thn	< 5 thn
30	Pria	SMP	> 30 thn	> 10 thn
31	Pria	SMP	26-29 thn	> 10 thn
32	Pria	SMA	26-29 thn	< 5 thn
33	Pria	SMA	20-25 thn	< 5 thn
34	Pria	SD	> 30 thn	> 10 thn
35	Wanita	SMA	20-25 thn	5-10 thn
36	Pria	SMP	26-29 thn	> 10 thn
37	Wanita	SMA	26-29 thn	5-10 thn

38	Wanita	SMA	20-25 thn	5-10 thn
39	Wanita	SMA	20-25 thn	5-10 thn
40	Pria	SMP	> 30 thn	> 10 thn
41	Wanita	SMA	20-25 thn	< 5 thn
42	Pria	SMA	26-29 thn	< 5 thn
43	Pria	SMA	20-25 thn	5-10 thn
44	Pria	SMP	26-29 thn	5-10 thn
45	Pria	SMA	26-29 thn	5-10 thn
46	Wanita	SMA	26-29 thn	< 5 thn
47	Wanita	SMA	20-25 thn	< 5 thn
48	Pria	SMP	> 30 thn	> 10 thn
49	Pria	SMP	> 30 thn	> 10 thn
50	Wanita	SMA	20-25 thn	< 5 thn
51	Wanita	SMA	26-29 thn	> 10 thn
52	Pria	SMP	> 30 thn	> 10 thn
53	Pria	SMP	26-29 thn	5-10 thn
54	Pria	SMA	26-29 thn	< 5 thn
55	Pria	SD	> 30 thn	> 10 thn
56	Pria	SMA	26-29 thn	< 5 thn
57	Pria	SMA	20-25 thn	< 5 thn
58	Pria	SMA	26-29 thn	5-10 thn
59	Wanita	SMA	20-25 thn	5-10 thn
60	Pria	SMP	26-29 thn	> 10 thn
61	Wanita	SMA	26-29 thn	> 10 thn
62	Wanita	SMA	> 30 thn	> 10 thn
63	Pria	SMP	26-29 thn	> 10 thn
64	Pria	SD	> 30 thn	> 10 thn
65	Wanita	SMA	> 30 thn	> 10 thn
66	Wanita	SMA	20-25 thn	5-10 thn
67	Wanita	SMA	20-25 thn	5-10 thn
68	Pria	SMP	20-25 thn	5-10 thn
69	Pria	SMA	26-29 thn	< 5 thn
70	Pria	SMA	20-25 thn	< 5 thn
71	Pria	SMP	26-29 thn	5-10 thn
72	Pria	SMA	20-25 thn	< 5 thn
73	Wanita	SMA	26-29 thn	> 10 thn
74	Pria	SD	> 30 thn	> 10 thn
75	Pria	SMP	26-29 thn	5-10 thn
76	Pria	SMP	> 30 thn	5-10 thn
77	Wanita	SMA	20-25 thn	< 5 thn
78	Wanita	SMA	26-29 thn	> 10 thn
79	Pria	SMP	> 30 thn	> 10 thn
80	Pria	SMP	26-29 thn	5-10 thn

81	Pria	SMA	26-29 thn	5-10 thn
82	Pria	SMA	20-25 thn	< 5 thn
83	Pria	SMP	26-29 thn	> 10 thn
84	Pria	SMA	26-29 thn	> 10 thn
85	Pria	SMA	20-25 thn	< 5 thn
86	Pria	SMP	20-25 thn	5-10 thn
87	Pria	SMA	26-29 thn	< 5 thn
88	Pria	SMP	26-29 thn	5-10 thn
89	Pria	SMA	26-29 thn	5-10 thn
90	Wanita	SMA	20-25 thn	< 5 thn
91	Pria	SMP	26-29 thn	5-10 thn
92	Wanita	SMA	20-25 thn	< 5 thn
93	Pria	SMA	20-25 thn	< 5 thn
94	Pria	SMA	20-25 thn	< 5 thn
95	Pria	SMA	> 30 thn	> 10 thn
96	Pria	SMP	26-29 thn	> 10 thn
97	Pria	SMA	26-29 thn	5-10 thn
98	Pria	SMA	20-25 thn	< 5 thn
99	Pria	SMA	> 30 thn	> 10 thn
100	Wanita	SMA	20-25 thn	5-10 thn
101	Wanita	SMA	20-25 thn	< 5 thn
102	Wanita	SMA	26-29 thn	> 10 thn
103	Wanita	SMA	20-25 thn	5-10 thn
104	Wanita	SMA	26-29 thn	> 10 thn
105	Pria	SMA	20-25 thn	5-10 thn
106	Pria	SMP	> 30 thn	> 10 thn
107	Pria	SMA	26-29 thn	5-10 thn
108	Pria	SMA	26-29 thn	< 5 thn
109	Pria	SMA	26-29 thn	5-10 thn
110	Wanita	SMA	20-25 thn	< 5 thn
111	Pria	SMP	26-29 thn	5-10 thn
112	Wanita	SMA	20-25 thn	< 5 thn
113	Pria	SMA	20-25 thn	< 5 thn
114	Pria	SMA	20-25 thn	< 5 thn
115	Pria	SMP	> 30 thn	> 10 thn
116	Pria	SMP	26-29 thn	5-10 thn
117	Pria	SMA	26-29 thn	5-10 thn
118	Pria	SMA	20-25 thn	< 5 thn
119	Pria	SMA	> 30 thn	> 10 thn
120	Pria	SMP	> 30 thn	> 10 thn
121	Wanita	SMA	20-25 thn	< 5 thn
122	Wanita	SMA	26-29 thn	> 10 thn
123	Wanita	SMA	20-25 thn	5-10 thn

124	Pria	SMA	26-29 thn	5-10 thn
125	Pria	SMP	26-29 thn	< 5 thn
126	Pria	SMP	26-29 thn	> 10 thn
127	Pria	SMA	26-29 thn	< 5 thn
128	Pria	SMA	20-25 thn	< 5 thn
129	Pria	SMA	20-25 thn	5-10 thn
130	Pria	SMP	26-29 thn	> 10 thn
131	Wanita	SMA	20-25 thn	5-10 thn
132	Wanita	SMA	26-29 thn	> 10 thn
133	Wanita	SMA	> 30 thn	> 10 thn
134	Pria	SMP	26-29 thn	> 10 thn
135	Pria	SMP	> 30 thn	> 10 thn
136	Pria	SMP	> 30 thn	> 10 thn
137	Pria	SMP	26-29 thn	5-10 thn
138	Pria	SMA	26-29 thn	< 5 thn
139	Pria	SMP	26-29 thn	> 10 thn
140	Pria	SMA	20-25 thn	< 5 thn
141	Pria	SMA	20-25 thn	< 5 thn
142	Pria	SMA	> 30 thn	> 10 thn
143	Pria	SMA	20-25 thn	5-10 thn
144	Pria	SMP	26-29 thn	5-10 thn
145	Pria	SMA	26-29 thn	5-10 thn
146	Pria	SMA	26-29 thn	< 5 thn
147	Pria	SMP	26-29 thn	> 10 thn
148	Wanita	SMA	20-25 thn	< 5 thn
149	Wanita	SMA	> 30 thn	5-10 thn
150	Pria	SMP	> 30 thn	5-10 thn
151	Pria	SMA	20-25 thn	< 5 thn
152	Pria	SMP	26-29 thn	< 5 thn
153	Pria	SMA	20-25 thn	5-10 thn

LAMPIRAN 3

No	Komunikasi X1								Total X1	Pendidikan X2								Total X2	Kompensasi X3								Total X3	Kinerja								Tabel Y
Responder	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	
1	4	3	3	3	3	3	3	3	25	3	3	3	3	3	3	3	24	2	3	3	3	3	2	3	3	22	2	2	3	3	2	3	3	3	21	
2	3	3	3	3	5	5	5	5	32	3	5	5	3	5	5	5	36	3	5	5	3	5	5	5	4	35	3	3	3	3	3	5	3	5	28	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3	3	3	3	3	3	3	24	3	3	3	3	3	4	4	3	26	3	3	3	3	3	3	3	3	24	
4	3	4	4	4	4	4	4	4	31	4	4	4	4	4	4	4	32	3	4	4	4	4	4	4	4	31	3	3	4	4	4	4	4	4	30	
5	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3	3	3	3	3	3	3	24	3	3	3	3	3	5	5	3	28	3	3	3	3	3	3	3	3	24	
6	2	2	2	2	2	2	2	3	17	2	2	2	2	3	2	2	19	2	2	2	2	2	4	4	2	20	2	3	2	2	3	3	2	3	20	
7	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	3	3	4	30	4	4	4	4	4	4	4	4	32	
8	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3	3	3	4	3	3	3	25	3	3	3	3	3	4	5	3	27	3	3	3	3	3	3	3	3	24	
9	2	3	3	3	3	3	3	3	23	3	3	3	4	3	3	3	25	2	3	3	3	3	3	3	3	23	2	3	3	3	3	3	3	3	23	
10	3	4	3	3	3	3	3	3	25	3	3	3	3	3	3	3	24	3	3	3	3	3	4	4	3	26	3	3	3	3	3	3	3	3	24	
11	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	4	4	4	32	
12	3	4	4	4	4	4	4	4	31	4	4	4	4	4	4	4	32	3	4	4	4	4	5	5	4	33	3	3	4	4	3	4	4	4	29	
13	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3	3	3	3	3	3	3	24	3	3	3	3	3	3	4	3	25	3	3	3	3	3	3	3	3	24	
14	3	3	3	3	5	3	5	5	30	3	3	5	3	5	3	5	32	3	3	5	3	3	2	2	3	24	3	4	3	3	3	5	3	4	28	
15	2	3	3	3	3	3	3	3	23	3	3	3	3	3	3	3	24	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3	3	3	3	3	3	3	3	24	

LAMPIRAN 3

DATA HASIL PENELITIAN

No Responder	Komunikasi X1								Total X1	Pendidikan X2								Total X2	Kompensasi X3								Total X3	Kinerja								Total Y
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	
1	3	4	3	3	3	3	3	4	26	3	4	3	3	3	4	5	5	30	3	4	4	3	4	3	3	5	29	5	3	4	3	3	5	3	3	29
2	5	3	3	5	5	3	3	3	30	4	3	3	4	3	4	5	3	29	3	3	4	5	3	3	5	4	30	4	4	3	3	4	3	4	5	30
3	4	4	3	3	4	4	4	5	31	4	4	3	3	4	5	4	4	31	3	3	4	4	4	3	3	4	28	3	4	4	3	3	5	4	3	29
4	3	4	4	3	3	4	3	4	28	3	4	4	3	4	5	5	3	31	4	3	3	3	4	4	3	3	27	3	3	4	4	3	3	5	4	29
5	4	2	3	3	3	3	5	3	26	4	2	3	3	3	3	5	5	28	3	4	3	4	4	4	4	3	29	4	4	2	3	3	5	5	3	29
6	4	4	4	4	4	5	4	3	32	4	4	4	4	5	3	3	4	31	4	4	4	4	3	4	4	3	30	3	4	4	4	4	5	3	3	30
7	3	4	3	3	3	5	4	3	28	3	4	3	3	4	3	3	4	27	4	5	3	3	4	3	3	3	28	3	3	4	3	3	4	3	4	27
8	4	4	4	4	3	3	5	4	31	4	4	4	4	3	4	4	3	30	3	4	3	4	4	4	4	3	29	3	4	4	4	4	5	3	4	31
9	3	3	3	3	3	5	5	3	28	3	3	3	3	3	4	5	5	29	4	3	4	3	3	4	4	4	29	3	3	3	3	4	4	5	4	29
10	5	4	4	4	4	3	3	3	30	4	4	4	4	3	4	5	3	31	4	4	4	5	3	3	3	3	30	5	4	4	4	4	4	3	3	31
11	4	4	4	4	4	4	3	4	31	3	4	4	4	4	4	4	4	31	3	3	4	4	4	4	4	4	30	5	4	4	4	3	4	3	4	31
12	3	3	3	4	5	4	3	4	29	5	3	3	4	4	5	3	3	30	4	3	4	5	3	3	5	3	30	4	4	3	3	4	5	4	3	30
13	3	4	3	4	4	4	5	3	30	3	4	3	4	4	5	3	3	29	3	4	4	3	4	3	4	5	30	4	3	4	3	4	5	5	3	31
14	3	3	4	4	4	4	3	3	28	3	3	4	4	4	3	5	3	29	3	3	4	3	3	4	4	3	27	5	3	3	4	4	3	5	3	30
15	2	3	3	3	3	4	5	4	27	2	3	3	3	3	3	3	3	23	3	3	4	5	3	3	3	5	29	4	2	3	3	3	5	5	3	28
16	3	3	3	3	5	5	4	4	30	3	3	3	3	3	4	3	5	27	4	4	3	3	4	4	3	3	28	4	3	3	3	3	5	4	4	29
17	5	4	4	4	4	3	3	3	30	4	4	4	4	4	3	4	3	30	3	3	3	4	4	4	4	5	30	5	4	4	4	4	3	3	3	30
18	3	3	4	4	4	4	5	3	30	3	3	4	4	3	5	5	3	30	4	4	3	3	3	4	4	3	28	4	3	3	3	4	4	4	5	30
19	4	3	3	5	3	5	5	3	31	4	3	3	5	4	5	4	4	32	3	3	4	4	3	3	5	4	29	4	4	3	3	5	4	5	3	31
20	3	4	3	3	3	5	4	4	29	3	4	3	3	5	4	4	5	31	5	4	3	4	4	4	3	3	30	4	3	4	3	3	5	4	4	30
21	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	3	3	3	3	3	27	4	3	3	4	4	4	4	4	30	5	4	4	4	4	5	3	3	32
22	3	4	4	5	4	4	3	4	31	3	4	4	5	4	4	5	3	32	4	3	4	3	4	4	5	4	31	4	3	4	4	5	3	5	5	33
23	4	4	4	4	3	4	3	4	30	4	4	4	4	3	5	4	4	32	3	5	5	4	4	4	4	4	33	3	4	4	4	4	5	4	3	31
24	3	4	3	3	3	4	3	3	26	3	4	3	3	4	5	3	3	28	3	4	5	3	4	3	3	3	28	3	3	4	3	3	3	5	4	28
25	4	4	4	4	3	4	5	3	31	4	4	4	4	3	3	3	3	28	3	4	4	4	4	4	4	5	32	3	4	4	4	4	5	5	3	32
26	4	4	4	4	4	4	2	4	30	4	4	4	4	4	4	4	3	31	3	3	4	4	4	4	4	4	30	3	4	4	4	4	5	4	4	32
27	4	3	3	3	3	3	4	5	28	4	3	3	3	4	3	5	4	29	3	5	5	4	3	3	3	4	30	4	4	3	3	3	4	4	4	29
28	3	3	4	4	4	5	3	3	29	3	3	3	4	4	5	5	3	30	3	4	5	3	3	3	4	5	30	3	4	3	3	4	4	5	4	30
29	4	4	4	4	4	3	5	5	33	4	4	4	4	3	5	4	4	32	5	3	4	4	4	4	3	31	3	4	4	4	4	4	5	3	31	
30	3	4	3	3	3	5	5	3	29	3	4	3	3	5	3	3	4	28	4	4	3	3	4	3	3	3	27	3	3	4	3	3	4	5	5	30

31	3	3	3	3	3	3	5	4	27	3	3	3	3	4	4	3	4	27	3	4	4	3	3	4	5	3	29	5	3	3	3	3	5	4	3	29
32	3	4	4	3	3	5	4	3	29	3	4	4	3	3	4	5	3	29	5	3	4	3	4	4	3	3	29	3	3	4	4	3	3	5	4	29
33	4	3	4	4	4	5	4	3	31	4	3	4	4	3	4	4	5	31	3	4	4	4	3	4	4	5	31	4	4	3	4	4	5	5	3	32
34	3	3	2	2	2	3	5	3	23	3	3	2	2	4	4	5	4	27	3	3	4	3	3	4	4	3	27	5	3	3	2	2	5	4	4	28
35	5	4	3	3	4	4	4	3	30	5	4	3	3	3	4	3	4	29	4	3	4	5	4	3	3	5	31	4	5	4	3	3	3	3	5	30
36	3	3	3	4	4	5	4	4	30	3	3	3	4	4	4	5	5	31	4	4	3	3	3	4	4	5	30	3	3	3	5	4	4	5	4	31
37	5	3	3	3	5	4	3	3	29	5	3	3	3	4	3	5	3	29	4	3	4	5	3	3	3	5	30	5	5	3	3	3	4	4	3	30
38	4	4	4	3	5	4	3	4	31	4	4	4	3	3	4	5	3	30	4	4	5	4	4	4	3	3	31	4	3	4	4	3	4	4	5	31
39	4	3	4	3	3	4	4	5	30	4	3	4	3	4	3	4	3	28	3	3	4	4	3	4	3	3	27	3	4	3	4	3	5	5	3	30
40	3	3	3	3	5	3	5	3	28	3	3	3	3	5	4	3	3	27	4	3	4	3	3	3	4	4	28	4	3	3	3	3	5	4	4	29
41	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3	3	3	3	3	4	5	5	29	3	4	3	3	4	4	4	4	29	4	3	3	3	3	5	5	3	29
42	4	5	3	3	4	5	4	4	32	4	5	3	3	3	4	5	3	30	4	4	4	4	5	3	3	3	30	4	4	5	3	3	3	5	5	32
43	4	3	3	4	3	3	3	3	26	4	3	3	4	3	5	4	5	31	3	5	5	4	3	3	4	3	30	4	4	3	3	4	3	3	4	28
44	3	4	4	3	3	4	5	5	31	3	4	4	3	4	5	5	3	31	3	4	5	3	4	4	3	4	30	3	3	4	4	4	5	4	4	31
45	3	3	3	4	4	4	5	3	29	3	3	3	4	3	3	5	5	29	4	5	4	3	3	3	4	3	29	4	3	3	3	4	4	4	4	29
46	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	3	5	5	3	32	4	4	3	4	4	4	4	3	30	4	4	4	4	4	4	4	4	32
47	4	3	4	4	4	5	3	3	30	4	3	4	4	4	3	5	3	30	3	4	3	4	3	4	4	4	29	4	4	3	4	4	3	4	3	29
48	4	4	4	3	3	3	4	5	30	4	4	4	3	3	5	4	3	30	4	4	4	3	4	4	3	3	29	3	4	4	4	3	3	4	5	30
49	3	3	4	3	3	5	5	3	29	3	3	4	3	4	5	4	3	29	4	4	4	3	3	4	3	5	30	4	3	3	4	3	3	4	5	29
50	3	3	3	3	5	3	5	4	29	3	3	3	3	3	5	3	26	3	4	4	3	3	3	3	5	28	5	3	3	3	3	3	3	5	28	
51	4	4	4	4	4	5	4	3	32	4	4	4	4	4	4	5	3	32	4	4	4	4	4	4	4	3	31	4	4	4	4	3	3	5	5	32
52	4	4	3	4	5	4	4	3	31	4	4	3	4	3	4	3	5	30	4	4	4	4	3	4	3	30	4	4	4	3	4	3	5	4	31	
53	3	3	3	5	4	3	4	3	28	3	3	3	5	4	3	5	3	29	3	4	3	3	4	4	4	3	28	3	3	3	3	5	4	4	4	29
54	5	4	4	4	5	3	3	3	31	4	3	3	4	3	4	5	4	30	4	4	4	5	3	3	4	4	31	4	5	4	3	4	4	4	3	31
55	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	3	3	5	4	31	3	3	4	4	4	4	4	5	31	3	4	4	4	4	4	4	5	32
56	3	4	3	3	3	3	5	3	27	3	4	3	3	5	3	3	3	27	4	4	4	3	4	3	3	28	3	3	4	3	3	5	5	3	29	
57	4	4	3	3	3	4	4	3	28	4	4	3	3	4	4	4	5	31	4	4	4	4	4	3	3	4	30	3	4	4	3	3	5	4	4	30
58	3	3	3	4	4	3	4	3	27	3	3	3	4	3	4	5	5	30	3	3	3	3	3	3	4	4	26	4	3	3	3	4	5	3	3	28
59	4	4	3	5	4	3	3	3	29	4	4	3	5	5	3	5	3	32	3	4	3	4	4	3	5	3	29	3	4	4	3	5	5	3	3	30
60	3	5	3	3	3	4	5	5	31	3	5	3	3	4	5	4	3	30	3	3	4	3	5	3	3	5	29	4	3	5	3	3	3	5	3	29
61	3	4	3	4	3	4	5	3	29	3	4	3	4	3	4	4	3	28	4	4	3	3	4	3	4	4	29	4	3	4	4	4	4	3	3	29
62	4	3	3	3	3	5	4	5	30	4	3	3	3	4	3	5	4	29	5	4	4	4	3	3	3	4	30	3	4	3	3	4	4	4	5	30
63	3	3	3	4	4	5	3	3	28	3	3	3	4	3	5	5	3	29	4	4	4	3	3	3	4	3	28	4	3	3	3	4	3	5	3	28
64	3	3	3	4	3	3	5	5	29	3	3	3	4	4	5	3	3	28	5	5	4	3	3	3	4	3	30	4	3	3	3	4	5	5	3	30
65	3	3	4	4	4	5	4	3	30	3	3	4	4	4	4	3	4	29	4	3	3	3	3	4	4	3	27	3	3	3	4	4	5	4	4	30
66	3	5	3	4	4	3	5	4	31	3	5	3	4	5	4	3	4	31	3	4	3	3	5	3	4	4	29	4	3	5	3	4	4	3	3	29
67	4	5	3	3	3	5	5	3	31	4	5	3	3	4	4	5	3	31	4	4	4	4	5	3	3	4	31	3	4	5	3	3	4	5	5	32
68	3	3	3	3	3	5	3	3	26	3	3	3	3	4	4	5	5	30	3	4	4	3	3	3	3	4	27	3	3	3	3	3	4	5	3	27
69	3	3	4	4	3	4	3	4	28	3	3	4	4	3	4	5	4	30	4	4	4	3	3	4	4	4	30	3	3	3	4	4	5	4	5	31
70	3	3	5	3	5	5	3	4	31	3	3	5	3	5	5	4	4	32	3	4	3	3	3	5	3	3	27	4	3	3	5	3	5	3	3	29

71	3	3	3	3	3	4	5	3	27	3	3	3	3	3	5	5	3	28	4	4	4	3	3	3	3	5	29	3	3	3	3	3	3	5	5	28
72	5	4	3	3	3	4	5	5	32	5	4	3	3	4	3	5	3	30	4	4	4	5	4	3	3	4	31	4	5	4	3	3	5	4	3	31
73	5	4	3	3	3	4	5	4	31	5	4	3	3	3	5	5	3	31	4	3	3	5	4	3	3	5	30	3	5	4	3	3	3	5	4	30
74	4	5	4	4	3	4	4	4	32	4	5	4	4	5	4	3	3	32	3	3	4	4	5	4	4	4	31	4	4	4	4	4	5	4	3	32
75	4	4	4	4	4	5	5	3	33	4	3	3	3	3	5	4	4	29	4	4	3	4	4	4	4	3	30	4	4	4	4	4	5	4	4	33
76	3	3	2	5	5	3	5	3	29	3	3	2	5	4	4	3	4	28	3	4	3	3	3	4	5	3	28	4	3	3	2	5	3	3	4	27
77	4	4	3	3	3	5	5	3	30	4	4	3	3	3	4	3	4	28	3	3	3	4	4	3	3	4	27	3	4	4	3	3	4	3	4	28
78	3	3	3	3	4	3	4	4	27	3	3	3	3	3	4	3	3	25	3	4	4	3	3	3	3	3	26	3	3	3	3	3	4	5	3	27
79	3	4	5	5	5	3	3	3	31	3	4	5	5	3	4	5	5	34	4	5	4	3	4	5	5	3	33	3	3	4	5	5	4	5	5	34
80	4	2	4	3	4	4	3	3	27	4	2	4	3	4	4	5	4	30	3	3	4	4	2	4	3	3	26	3	4	2	4	3	4	5	4	29
81	4	4	3	3	4	4	4	3	29	4	4	4	4	3	3	4	4	30	4	4	4	3	3	4	4	3	29	3	4	4	4	4	4	3	4	30
82	4	4	4	4	4	3	4	3	30	4	4	4	4	3	3	3	3	28	3	3	3	4	4	4	4	4	29	3	4	4	4	4	4	3	5	31
83	2	2	3	5	3	5	3	3	26	2	2	3	5	4	3	5	5	29	5	5	5	2	2	3	5	3	30	5	2	2	3	5	3	5	3	28
84	4	4	3	3	3	3	5	5	30	4	4	3	3	3	5	5	3	30	5	3	5	4	4	3	3	4	31	4	4	4	3	3	5	5	3	31
85	3	4	3	4	3	5	4	4	30	4	4	3	4	3	3	5	3	29	4	4	4	3	4	3	4	4	30	3	3	4	3	4	4	4	5	30
86	3	5	3	4	4	3	3	4	29	3	5	3	4	3	5	4	3	30	5	5	5	3	5	3	4	3	33	5	3	5	3	4	4	3	3	30
87	3	3	3	4	4	5	5	3	30	3	3	3	4	4	5	4	3	29	5	5	5	3	3	3	4	3	31	3	3	3	3	4	4	5	5	30
88	3	3	3	3	3	5	4	4	28	3	3	3	3	2	3	5	3	25	4	5	3	3	3	3	4	4	28	3	3	3	3	3	4	5	3	27
89	4	4	4	3	3	4	3	4	29	4	4	4	3	4	4	4	3	30	4	3	3	4	4	4	4	4	30	4	4	3	4	4	3	4	4	30
90	3	5	5	3	4	3	3	4	30	3	5	5	3	4	5	4	4	33	3	3	3	3	3	3	3	3	24	4	3	5	5	3	5	3	3	31
91	3	4	5	3	3	4	5	3	30	3	4	5	3	5	4	3	3	30	4	5	4	3	4	5	3	3	31	4	3	4	5	3	3	5	5	32
92	3	4	4	4	4	4	4	3	30	3	4	4	4	3	4	3	4	29	4	4	4	3	4	4	4	3	30	4	3	4	4	4	3	4	4	30
93	5	4	3	4	4	5	4	3	32	5	4	3	4	3	4	4	5	32	4	3	4	5	4	4	4	3	31	3	5	4	3	4	4	5	4	32
94	3	4	4	3	3	3	5	4	29	3	4	4	3	5	3	5	3	30	4	4	4	3	4	4	3	5	31	4	3	4	4	3	5	4	3	30
95	4	4	3	3	3	5	5	3	30	4	4	3	3	5	5	5	3	32	3	3	4	4	4	3	3	3	27	3	4	4	3	3	5	4	3	29
96	5	3	3	4	4	5	4	4	32	5	3	3	4	4	5	4	4	32	3	3	3	5	3	3	4	4	28	4	5	3	3	4	3	5	3	30
97	4	4	4	3	5	3	3	5	31	4	4	4	3	3	3	3	3	27	3	5	3	4	4	4	3	5	31	3	4	4	4	3	4	3	3	28
98	3	5	5	4	4	4	3	4	32	3	5	5	4	3	4	5	5	34	3	4	3	3	5	5	4	3	30	3	3	5	5	4	4	3	5	32
99	5	4	5	3	3	4	4	3	31	5	4	5	3	4	4	5	3	33	4	3	3	3	4	5	3	5	30	4	5	4	5	3	3	5	3	32
100	5	4	4	3	3	4	5	5	33	5	4	4	3	5	5	4	5	35	4	4	4	5	4	4	3	3	31	4	5	4	4	3	5	5	3	33
101	3	3	4	4	3	4	5	3	29	3	3	4	5	4	5	3	3	30	4	5	4	3	3	4	4	3	30	4	4	3	4	4	5	3	3	30
102	4	3	4	3	4	4	4	4	30	4	3	4	3	3	3	5	5	30	4	4	4	4	3	4	3	3	29	5	4	4	4	4	3	3	3	30
103	4	3	3	4	4	5	5	3	31	4	3	3	4	3	5	5	3	30	3	5	3	4	3	3	4	4	29	4	4	3	3	4	4	4	5	31
104	4	4	4	4	3	3	4	5	31	4	4	4	4	4	2	4	30	4	4	3	4	4	4	5	3	31	3	4	4	4	3	4	4	5	31	
105	4	4	4	3	5	3	3	4	30	4	4	4	3	3	4	4	3	29	3	3	3	4	4	4	3	3	27	4	4	4	4	3	3	5	3	30
106	3	5	5	3	4	3	3	4	30	3	5	5	3	3	4	5	3	31	3	3	4	3	5	5	3	4	30	4	3	5	5	3	5	4	3	32
107	4	4	5	3	3	4	4	3	30	3	3	3	3	3	3	4	5	27	3	3	5	4	4	5	3	4	31	3	4	4	5	3	5	4	3	31
108	3	4	4	3	3	4	5	5	31	3	4	4	3	4	5	4	3	30	3	3	5	5	4	4	4	3	31	3	3	4	4	3	4	5	5	31
109	3	3	4	5	3	5	5	3	31	3	3	4	5	3	3	5	5	31	5	4	3	3	3	4	4	4	30	3	3	3	4	5	4	3	5	30
110	3	3	4	3	4	5	4	4	30	3	3	4	3	4	5	4	3	29	5	4	3	3	3	4	4	4	29	4	3	3	4	3	3	5	3	28

111	4	3	3	4	4	5	3	3	29	4	3	3	4	4	3	5	4	30	4	5	4	4	3	3	4	4	31	4	4	3	3	4	5	5	3	31
112	3	4	3	3	4	5	3	3	28	3	4	3	3	3	5	5	3	29	4	4	4	3	4	3	3	3	28	4	3	4	3	3	3	5	5	30
113	4	4	4	3	4	3	5	3	30	4	4	4	3	3	5	3	3	29	5	5	5	4	4	4	3	3	33	3	4	4	4	3	5	5	3	31
114	4	5	5	3	3	3	3	3	29	4	5	5	3	3	4	3	4	31	4	4	3	4	5	5	3	3	31	3	4	5	5	3	3	5	4	32
115	3	4	5	3	3	4	3	5	30	3	4	5	3	5	5	3	4	32	4	4	4	3	4	5	3	4	31	3	3	4	5	3	4	5	5	32
116	4	3	4	3	4	3	5	3	29	4	3	4	3	3	4	5	3	29	3	4	5	4	3	4	3	3	29	3	4	3	4	3	4	5	3	29
117	4	4	4	4	3	5	5	3	32	4	4	4	4	3	4	5	5	33	4	4	4	4	4	4	3	3	30	4	4	4	4	4	5	4	5	34
118	3	3	3	4	4	5	4	4	30	3	3	3	4	3	4	5	4	29	4	4	4	3	3	3	4	3	28	5	3	3	3	4	5	3	3	29
119	4	3	4	4	5	4	3	3	30	4	3	4	4	3	5	4	4	31	4	4	4	4	3	3	3	3	28	4	4	3	4	4	3	5	5	32
120	3	4	4	3	4	2	3	5	28	3	4	4	3	4	5	5	3	31	5	5	3	3	4	4	3	3	30	3	3	4	4	3	5	4	3	29
121	3	3	4	5	4	4	5	3	31	3	3	4	5	5	3	5	3	31	4	4	3	3	4	5	5	31	3	3	3	4	5	3	5	4	30	
122	3	3	4	3	3	5	4	5	30	3	3	4	3	3	5	5	3	29	3	4	3	3	4	4	3	3	27	4	3	3	4	3	5	5	3	30
123	4	4	3	4	4	5	3	3	30	4	4	3	4	4	5	4	4	32	3	5	3	4	4	3	4	4	30	3	4	4	3	4	5	3	3	29
124	3	3	4	4	3	3	5	5	30	3	3	4	4	5	3	3	3	28	3	3	4	4	3	4	4	3	28	3	3	3	4	4	4	3	4	28
125	4	4	3	2	4	5	4	3	29	4	4	3	2	4	4	5	5	31	3	3	3	4	4	3	4	4	28	3	4	4	3	2	5	3	4	28
126	3	3	4	3	4	3	5	4	29	3	3	4	3	4	4	5	3	29	4	4	4	3	3	4	3	4	29	3	3	3	4	3	4	5	3	28
127	4	4	3	4	3	5	5	3	31	4	4	3	4	4	5	4	5	33	3	4	3	4	4	3	4	4	29	4	4	4	3	4	5	4	3	31
128	4	3	3	3	3	5	4	4	29	4	3	3	3	3	5	3	3	27	3	4	5	4	3	3	3	3	28	3	4	3	3	3	3	5	4	28
129	4	3	4	3	5	3	3	4	29	4	3	4	3	3	3	5	5	30	3	4	4	4	3	4	3	3	28	4	4	3	4	3	5	5	3	31
130	3	3	3	4	4	4	3	4	28	3	3	3	4	3	5	4	3	28	5	4	3	3	3	3	4	3	28	4	3	3	3	4	5	4	4	30
131	3	4	5	3	3	4	5	3	30	3	4	5	3	4	3	5	4	31	3	4	4	3	4	5	3	4	30	4	3	4	5	3	3	4	3	29
132	3	4	4	3	3	4	5	5	31	3	4	4	3	4	5	5	3	31	4	4	3	4	4	4	4	3	30	3	3	4	4	4	4	5	4	31
133	3	3	4	3	4	4	5	4	30	3	3	4	3	3	5	4	4	29	5	3	3	3	3	4	3	4	28	3	3	3	4	3	4	5	3	28
134	3	5	5	3	3	4	3	4	30	3	5	5	3	5	3	3	4	31	4	4	4	3	3	3	4	5	30	3	3	4	4	3	4	5	5	31
135	3	4	5	3	3	4	3	5	30	3	4	5	3	4	3	3	4	29	3	4	4	3	4	3	3	4	28	3	3	4	5	3	4	5	4	31
136	5	3	4	3	4	3	5	3	30	5	3	4	3	3	4	5	3	30	3	4	3	3	3	4	4	3	27	3	5	3	4	3	4	3	4	29
137	4	4	3	3	3	5	5	3	30	4	4	3	3	4	5	5	31	4	4	4	4	4	3	3	4	30	3	4	4	3	3	4	3	5	29	
138	3	4	4	4	4	3	4	3	29	3	4	4	4	4	5	4	3	31	3	3	4	3	4	4	4	3	28	5	3	4	4	4	3	5	3	31
139	5	4	4	4	3	4	3	3	30	4	3	4	4	3	3	4	4	29	4	3	4	4	3	4	4	4	30	4	3	3	4	4	4	5	3	30
140	3	4	4	3	3	4	4	4	29	3	4	4	3	3	5	5	3	30	4	3	3	4	4	4	3	4	29	3	3	4	4	3	4	4	5	30
141	3	3	4	3	3	4	5	3	28	3	3	4	3	4	5	4	4	30	4	4	4	3	3	4	3	4	29	5	3	3	4	3	4	3	3	28
142	4	3	4	3	3	5	4	3	29	4	3	4	3	5	3	3	5	30	4	4	4	4	3	4	3	4	30	3	4	3	4	3	4	5	5	31
143	4	4	3	4	4	5	3	3	30	4	4	3	4	4	4	3	4	30	3	3	3	4	4	3	4	4	28	3	4	4	3	4	4	5	3	30
144	4	3	4	4	3	3	4	5	30	4	3	4	4	3	4	4	3	29	4	4	3	4	3	4	4	4	30	4	4	3	4	4	4	3	4	30
145	4	4	4	4	3	3	3	3	28	4	4	4	4	3	4	5	5	33	4	4	4	3	3	4	4	4	30	4	4	4	4	4	4	5	3	31
146	3	3	4	5	4	3	5	3	30	3	3	4	5	3	5	5	3	31	4	3	4	3	3	4	5	3	29	4	3	3	4	5	3	5	5	32
147	4	3	4	3	3	5	4	3	29	4	3	4	3	4	5	4	4	31	3	4	4	4	3	4	3	3	28	4	4	3	4	3	5	5	3	31
148	3	4	3	3	4	5	4	3	29	3	4	3	3	4	5	5	3	30	4	3	4	3	4	3	3	5	29	3	3	4	3	3	4	5	5	30
149	4	4	4	3	3	3	5	3	29	4	4	4	3	3	3	5	5	31	3	4	3	4	4	4	3	5	30	4	4	4	4	3	4	4	4	31
150	3	5	2	4	3	4	3	3	27	3	5	2	4	5	3	3	4	29	4	4	4	3	3	3	4	5	30	4	3	5	2	4	4	4	4	30
151	3	4	3	3	3	4	3	5	28	3	4	3	3	4	3	3	4	27	4	4	4	3	4	3	3	4	29	4	3	4	3	3	3	4	3	27
152	4	5	4	3	3	3	4	4	30	4	5	4	3	3	3	4	4	30	3	3	3	4	5	4	3	4	29	3	4	5	4	3	3	3	5	30
153	4	4	3	3	3	5	5	3	30	4	4	3	3	4	4	4	4	30	3	3	3	3	4	4	4	4	28	4	4	4	3	3	3	4	5	30

LAMPIRAN 4

HASIL DESKRIPSI RESPONDEN

Statistics

		jenis_kelamin	Pendidikan	umur	lama_bekerja
N	Valid	153	153	153	153
	Missing	0	0	0	0

Jenis kelamin Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pria	110	71.9	71.9	71.9
	Wanita	43	28.1	28.1	100.0
	Total	153	100.0	100.0	

Pendidikan Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	5	3.3	3.3	3.3
	SMA	101	66.0	66.0	69.3
	SMP	47	30.7	30.7	100.0
	Total	153	100.0	100.0	

Umur Resonden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	> 30 thn	29	19.0	19.0	19.0
	20-25 th	57	37.3	37.3	56.2
	26-29 th	67	43.8	43.8	100.0
	Total	153	100.0	100.0	

Lama Bekerja Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 5 thn	51	33.3	33.3	33.3
	> 10 thn	50	32.7	32.7	66.0
	5-10 thn	52	34.0	34.0	100.0
	Total	153	100.0	100.0	

LAMPIRAN 5

HASIL UJI VALIDITAS

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	KOMUNIKASI
X1.1	Pearson Correlation	1	.551	.584*	.584*	.393	.452	.393	.294	.626
	Sig. (2-tailed)		.033	.022	.022	.148	.091	.148	.288	.013
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X1.2	Pearson Correlation	.551	1	.901**	.901**	.452	.610*	.452	.302	.747**
	Sig. (2-tailed)	.033		.000	.000	.091	.016	.091	.274	.001
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X1.3	Pearson Correlation	.584	.901**	1	1.000**	.550*	.704**	.550	.411	.832**
	Sig. (2-tailed)	.022	.000		.000	.034	.003	.034	.128	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X1.4	Pearson Correlation	.584	.901**	1.000**	1	.550*	.704**	.550	.411	.832**
	Sig. (2-tailed)	.022	.000	.000		.034	.003	.034	.128	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X1.5	Pearson Correlation	.393	.452	.550*	.550*	1	.789**	1.000**	.953**	.902**
	Sig. (2-tailed)	.148	.091	.034	.034		.000	.000	.000	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X1.6	Pearson Correlation	.452	.610*	.704**	.704**	.789**	1	.789**	.708**	.885**
	Sig. (2-tailed)	.091	.016	.003	.003	.000		.000	.003	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X1.7	Pearson Correlation	.393	.452	.550*	.550*	1.000**	.789**	1	.953**	.902**
	Sig. (2-tailed)	.148	.091	.034	.034	.000	.000		.000	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X1.8	Pearson Correlation	.294	.302	.411	.411	.953**	.708**	.953**	1	.811**
	Sig. (2-tailed)	.288	.274	.128	.128	.000	.003	.000		.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15
KOMUNIKASI	Pearson Correlation	.626	.747**	.832**	.832**	.902**	.885**	.902**	.811**	1
	Sig. (2-tailed)	.013	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	PENDIDIKAN
X2.1	Pearson Correlation	1	.704**	.550*	.826**	.411	.704**	.550*	.208	.713**
	Sig. (2-tailed)		.003	.034	.000	.128	.003	.034	.458	.003
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X2.2	Pearson Correlation	.704**	1	.789**	.533*	.708**	1.000**	.789**	.536*	.907**
	Sig. (2-tailed)	.003		.000	.041	.003	.000	.000	.040	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X2.3	Pearson Correlation	.550*	.789**	1	.370	.953**	.789**	1.000**	.791**	.954**
	Sig. (2-tailed)	.034	.000		.174	.000	.000	.000	.000	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X2.4	Pearson Correlation	.826**	.533*	.370	1	.208	.533*	.370	.000	.540*
	Sig. (2-tailed)	.000	.041	.174		.458	.041	.174	1.000	.038
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X2.5	Pearson Correlation	.411	.708**	.953**	.208	1	.708**	.953**	.939**	.907**
	Sig. (2-tailed)	.128	.003	.000	.458		.003	.000	.000	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X2.6	Pearson Correlation	.704**	1.000**	.789**	.533*	.708**	1	.789**	.536*	.907**
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.000	.041	.003		.000	.040	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X2.7	Pearson Correlation	.550*	.789**	1.000**	.370	.953**	.789**	1	.791**	.954**
	Sig. (2-tailed)	.034	.000	.000	.174	.000	.000		.000	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X2.8	Pearson Correlation	.208	.536*	.791**	.000	.939**	.536*	.791**	1	.750**
	Sig. (2-tailed)	.458	.040	.000	1.000	.000	.040	.000		.001
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15
PENDIDIKAN	Pearson Correlation	.713**	.907**	.954**	.540*	.907**	.907**	.954**	.750**	1
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.000	.038	.000	.000	.000	.001	
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	KOMPENSASI
X3.1	Pearson Correlation	1	.554*	.500	.687**	.554*	.205	.114	.662**	.666**
	Sig. (2-tailed)		.032	.058	.005	.032	.462	.686	.007	.007
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X3.2	Pearson Correlation	.554*	1	.789**	.704**	1.000**	.371	.287	.942**	.923**
	Sig. (2-tailed)	.032		.000	.003	.000	.174	.299	.000	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X3.3	Pearson Correlation	.500	.789**	1	.550*	.789**	.029	-.100	.741**	.680**
	Sig. (2-tailed)	.058	.000		.034	.000	.918	.723	.002	.005
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X3.4	Pearson Correlation	.687**	.704**	.550*	1	.704**	.131	.056	.901**	.726**
	Sig. (2-tailed)	.005	.003	.034		.003	.643	.844	.000	.002
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X3.5	Pearson Correlation	.554*	1.000**	.789**	.704**	1	.371	.287	.942**	.923**
	Sig. (2-tailed)	.032	.000	.000	.003		.174	.299	.000	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X3.6	Pearson Correlation	.205	.371	.029	.131	.371	1	.906**	.288	.628*
	Sig. (2-tailed)	.462	.174	.918	.643	.174		.000	.298	.012
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X3.7	Pearson Correlation	.114	.287	-.100	.056	.287	.906**	1	.202	.540*
	Sig. (2-tailed)	.686	.299	.723	.844	.299	.000		.471	.038
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X3.8	Pearson Correlation	.662**	.942**	.741**	.901**	.942**	.288	.202	1	.905**
	Sig. (2-tailed)	.007	.000	.002	.000	.000	.298	.471		.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15
KOMPENSASI	Pearson Correlation	.666**	.923**	.680**	.726**	.923**	.628*	.540*	.905**	1
	Sig. (2-tailed)	.007	.000	.005	.002	.000	.012	.038	.000	
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15

Correlations

		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y1.7	Y1.8	KINERJA
Y1.1	Pearson Correlation	1	.730**	.687**	.687**	.730**	.410	.687**	.464	.825**
	Sig. (2-tailed)		.002	.005	.005	.002	.129	.005	.082	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Y1.2	Pearson Correlation	.730**	1	.395	.395	.732**	.546*	.395	.447	.713**
	Sig. (2-tailed)	.002		.145	.145	.002	.035	.145	.095	.003
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Y1.3	Pearson Correlation	.687**	.395	1	1.000**	.642**	.411	1.000**	.518*	.866**
	Sig. (2-tailed)	.005	.145		.000	.010	.128	.000	.048	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Y1.4	Pearson Correlation	.687**	.395	1.000**	1	.642**	.411	1.000**	.518*	.866**
	Sig. (2-tailed)	.005	.145	.000		.010	.128	.000	.048	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Y1.5	Pearson Correlation	.730**	.732**	.642**	.642**	1	.360	.642**	.447	.786**
	Sig. (2-tailed)	.002	.002	.010	.010		.188	.010	.095	.001
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Y1.6	Pearson Correlation	.410	.546*	.411	.411	.360	1	.411	.941**	.730**
	Sig. (2-tailed)	.129	.035	.128	.128	.188		.128	.000	.002
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Y1.7	Pearson Correlation	.687**	.395	1.000**	1.000**	.642**	.411	1	.518*	.866**
	Sig. (2-tailed)	.005	.145	.000	.000	.010	.128		.048	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Y1.8	Pearson Correlation	.464	.447	.518*	.518*	.447	.941**	.518*	1	.783**
	Sig. (2-tailed)	.082	.095	.048	.048	.095	.000	.048		.001
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15
KINERJA	Pearson Correlation	.825**	.713**	.866**	.866**	.786**	.730**	.866**	.783**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.000	.000	.001	.002	.000	.001	
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15

LAMPIRAN 6

HASIL UJI RELIABILITAS

1. KOMUNIKASI (X1)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	15	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	15	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.927	8

2. PENDIDIKAN

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	15	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	15	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.938	8

3. KOMPENSASI

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	15	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	15	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.868	8

4. KINERJA

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	15	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	15	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.918	8

LAMPIRAN 7

HASIL UJI KORELASI

1. KORELASI SEDERHANA

Correlations

		KOMUNIKASI	KINERJA
KOMUNIKASI	Pearson Correlation	1	.617**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	153	153
KINERJA	Pearson Correlation	.617**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	153	153

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		PENDIDIKAN	KINERJA
PENDIDIKAN	Pearson Correlation	1	.587**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	153	153
KINERJA	Pearson Correlation	.587**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	153	153

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		KOMPENSASI	KINERJA
KOMPENSASI	Pearson Correlation	1	.521**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	153	153
KINERJA	Pearson Correlation	.521**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	153	153

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. KORELASI BERGANDA

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.753 ^a	.567	.559	.096804	.567	65.169	3	149	.000

a. Predictors: (Constant), KOMPENSASI, PENDIDIKAN, KOMUNIKASI

LAMPIRAN 8

HASIL UJI REGRESI

1. REGRESI SEDERHANA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.110	1.655		8.524	.000
	KOMUNIKASI	.539	.056	.617	9.635	.000

a. Dependent Variable: KINERJA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.731	1.609		9.777	.000
	PENDIDIKAN	.479	.054	.587	8.905	.000

a. Dependent Variable: KINERJA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.060	2.001		7.527	.000
	KOMPENSASI	.511	.068	.521	7.492	.000

a. Dependent Variable: KINERJA

2. REGRESI BERGANDA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.311	1.881		2.291	.023
	KOMUNIKASI	.304	.055	.348	5.474	.000
	PENDIDIKAN	.279	.050	.342	5.565	.000
	KOMPENSASI	.287	.058	.293	4.986	.000

a. Dependent Variable: KINERJA

LAMPIRAN 9

HASIL UJI HIPOTESIS

1. UJI t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.311	1.881		2.291	.023
	KOMUNIKASI	.304	.055	.348	5.474	.000
	PENDIDIKAN	.279	.050	.342	5.565	.000
	KOMPENSASI	.287	.058	.293	4.986	.000

a. Dependent Variable: KINERJA

2. UJI F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	183.209	3	61.070	65.169	.000 ^b
	Residual	139.628	149	.937		
	Total	322.837	152			

a. Dependent Variable: KINERJA

b. Predictors: (Constant), KOMPENSASI, PENDIDIKAN, KOMUNIKASI

LAMPIRAN 10

HASIL UJI DETERMINASI

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.753 ^a	.567	.559	.096804	.567	65.169	3	149	.000

a. Predictors: (Constant), KOMPENSASI, PENDIDIKAN, KOMUNIKASI

LAMPIRAN : 11

Tabel Nilai r Product Moment Pada Sig. 0,05

N	R	N	r	N	R	N	r	N	R	N	r
1	0.997	41	0.301	81	0.216	121	0.177	161	0.154	201	0.138
2	0.95	42	0.297	82	0.215	122	0.176	162	0.153	202	0.137
3	0.878	43	0.294	83	0.213	123	0.176	163	0.153	203	0.137
4	0.811	44	0.291	84	0.212	124	0.175	164	0.152	204	0.137
5	0.754	45	0.288	85	0.211	125	0.174	165	0.152	205	0.136
6	0.707	46	0.285	86	0.21	126	0.174	166	0.151	206	0.136
7	0.666	47	0.282	87	0.208	127	0.173	167	0.151	207	0.136
8	0.632	48	0.279	88	0.207	128	0.172	168	0.151	208	0.135
9	0.602	49	0.276	89	0.206	129	0.172	169	0.15	209	0.135
10	0.576	50	0.273	90	0.205	130	0.171	170	0.15	210	0.135
11	0.553	51	0.271	91	0.204	131	0.17	171	0.149	211	0.134
12	0.532	52	0.268	92	0.203	132	0.17	172	0.149	212	0.134
13	0.514	53	0.266	93	0.202	133	0.169	173	0.148	213	0.134
14	0.497	54	0.263	94	0.201	134	0.168	174	0.148	214	0.134
15	0.482	55	0.261	95	0.2	135	0.168	175	0.148	215	0.133
16	0.468	56	0.259	96	0.199	136	0.167	176	0.147	216	0.133
17	0.456	57	0.256	97	0.198	137	0.167	177	0.147	217	0.133
18	0.444	58	0.254	98	0.197	138	0.166	178	0.146	218	0.132
19	0.433	59	0.252	99	0.196	139	0.165	179	0.146	219	0.132
20	0.423	60	0.25	100	0.195	140	0.165	180	0.146	220	0.132
21	0.413	61	0.248	101	0.194	141	0.164	181	0.145	221	0.131
22	0.404	62	0.246	102	0.193	142	0.164	182	0.145	222	0.131
23	0.396	63	0.244	103	0.192	143	0.163	183	0.144	223	0.131
24	0.388	64	0.242	104	0.191	144	0.163	184	0.144	224	0.131
25	0.381	65	0.24	105	0.19	145	0.162	185	0.144	225	0.13
26	0.374	66	0.239	106	0.189	146	0.161	186	0.143	226	0.13
27	0.367	67	0.237	107	0.188	147	0.161	187	0.143	227	0.13
28	0.361	68	0.235	108	0.187	148	0.16	188	0.142	228	0.129
29	0.355	69	0.234	109	0.187	149	0.16	189	0.142	229	0.129
30	0.349	70	0.232	110	0.186	150	0.159	190	0.142	230	0.129
31	0.344	71	0.23	111	0.185	151	0.159	191	0.141	231	0.129
32	0.339	72	0.229	112	0.184	152	0.158	192	0.141	232	0.128
33	0.334	73	0.227	113	0.183	153	0.158	193	0.141	233	0.128
34	0.329	74	0.226	114	0.182	154	0.157	194	0.14	234	0.128
35	0.325	75	0.224	115	0.182	155	0.157	195	0.14	235	0.127
36	0.32	76	0.223	116	0.181	156	0.156	196	0.139	236	0.127
37	0.316	77	0.221	117	0.18	157	0.156	197	0.139	237	0.127
38	0.312	78	0.22	118	0.179	158	0.155	198	0.139	238	0.127
39	0.308	79	0.219	119	0.179	159	0.155	199	0.138	239	0.126
40	0.304	80	0.217	120	0.178	160	0.154	200	0.138	240	0.126

LAMPIRAN : 12

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

Pr Df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

Pr Df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 – 120)

Pr Df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Titik Persentase Distribusi t (df = 121 – 160)

Pr Df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
121	0.67652	1.28859	1.65754	1.97976	2.35756	2.61707	3.15895
122	0.67651	1.28853	1.65744	1.97960	2.35730	2.61673	3.15838
123	0.67649	1.28847	1.65734	1.97944	2.35705	2.61639	3.15781
124	0.67647	1.28842	1.65723	1.97928	2.35680	2.61606	3.15726
125	0.67646	1.28836	1.65714	1.97912	2.35655	2.61573	3.15671
126	0.67644	1.28831	1.65704	1.97897	2.35631	2.61541	3.15617
127	0.67643	1.28825	1.65694	1.97882	2.35607	2.61510	3.15565
128	0.67641	1.28820	1.65685	1.97867	2.35583	2.61478	3.15512
129	0.67640	1.28815	1.65675	1.97852	2.35560	2.61448	3.15461
130	0.67638	1.28810	1.65666	1.97838	2.35537	2.61418	3.15411
131	0.67637	1.28805	1.65657	1.97824	2.35515	2.61388	3.15361
132	0.67635	1.28800	1.65648	1.97810	2.35493	2.61359	3.15312
133	0.67634	1.28795	1.65639	1.97796	2.35471	2.61330	3.15264
134	0.67633	1.28790	1.65630	1.97783	2.35450	2.61302	3.15217
135	0.67631	1.28785	1.65622	1.97769	2.35429	2.61274	3.15170
136	0.67630	1.28781	1.65613	1.97756	2.35408	2.61246	3.15124
137	0.67628	1.28776	1.65605	1.97743	2.35387	2.61219	3.15079
138	0.67627	1.28772	1.65597	1.97730	2.35367	2.61193	3.15034
139	0.67626	1.28767	1.65589	1.97718	2.35347	2.61166	3.14990
140	0.67625	1.28763	1.65581	1.97705	2.35328	2.61140	3.14947
141	0.67623	1.28758	1.65573	1.97693	2.35309	2.61115	3.14904
142	0.67622	1.28754	1.65566	1.97681	2.35289	2.61090	3.14862
143	0.67621	1.28750	1.65558	1.97669	2.35271	2.61065	3.14820
144	0.67620	1.28746	1.65550	1.97658	2.35252	2.61040	3.14779
145	0.67619	1.28742	1.65543	1.97646	2.35234	2.61016	3.14739
146	0.67617	1.28738	1.65536	1.97635	2.35216	2.60992	3.14699
147	0.67616	1.28734	1.65529	1.97623	2.35198	2.60969	3.14660
148	0.67615	1.28730	1.65521	1.97612	2.35181	2.60946	3.14621
149	0.67614	1.28726	1.65514	1.97601	2.35163	2.60923	3.14583
150	0.67613	1.28722	1.65508	1.97591	2.35146	2.60900	3.14545
151	0.67612	1.28718	1.65501	1.97580	2.35130	2.60878	3.14508
152	0.67611	1.28715	1.65494	1.97569	2.35113	2.60856	3.14471
153	0.67610	1.28711	1.65487	1.97559	2.35097	2.60834	3.14435
154	0.67609	1.28707	1.65481	1.97549	2.35081	2.60813	3.14400
155	0.67608	1.28704	1.65474	1.97539	2.35065	2.60792	3.14364
156	0.67607	1.28700	1.65468	1.97529	2.35049	2.60771	3.14330
157	0.67606	1.28697	1.65462	1.97519	2.35033	2.60751	3.14295
158	0.67605	1.28693	1.65455	1.97509	2.35018	2.60730	3.14261
159	0.67604	1.28690	1.65449	1.97500	2.35003	2.60710	3.14228
160	0.67603	1.28687	1.65443	1.97490	2.34988	2.60691	3.14195

Titik Persentase Distribusi t (df = 161 – 200)

Pr Df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
161	0.67602	1.28683	1.65437	1.97481	2.34973	2.60671	3.14162
162	0.67601	1.28680	1.65431	1.97472	2.34959	2.60652	3.14130
163	0.67600	1.28677	1.65426	1.97462	2.34944	2.60633	3.14098
164	0.67599	1.28673	1.65420	1.97453	2.34930	2.60614	3.14067
165	0.67598	1.28670	1.65414	1.97445	2.34916	2.60595	3.14036
166	0.67597	1.28667	1.65408	1.97436	2.34902	2.60577	3.14005
167	0.67596	1.28664	1.65403	1.97427	2.34888	2.60559	3.13975
168	0.67595	1.28661	1.65397	1.97419	2.34875	2.60541	3.13945
169	0.67594	1.28658	1.65392	1.97410	2.34862	2.60523	3.13915
170	0.67594	1.28655	1.65387	1.97402	2.34848	2.60506	3.13886
171	0.67593	1.28652	1.65381	1.97393	2.34835	2.60489	3.13857
172	0.67592	1.28649	1.65376	1.97385	2.34822	2.60471	3.13829
173	0.67591	1.28646	1.65371	1.97377	2.34810	2.60455	3.13801
174	0.67590	1.28644	1.65366	1.97369	2.34797	2.60438	3.13773
175	0.67589	1.28641	1.65361	1.97361	2.34784	2.60421	3.13745
176	0.67589	1.28638	1.65356	1.97353	2.34772	2.60405	3.13718
177	0.67588	1.28635	1.65351	1.97346	2.34760	2.60389	3.13691
178	0.67587	1.28633	1.65346	1.97338	2.34748	2.60373	3.13665
179	0.67586	1.28630	1.65341	1.97331	2.34736	2.60357	3.13638
180	0.67586	1.28627	1.65336	1.97323	2.34724	2.60342	3.13612
181	0.67585	1.28625	1.65332	1.97316	2.34713	2.60326	3.13587
182	0.67584	1.28622	1.65327	1.97308	2.34701	2.60311	3.13561
183	0.67583	1.28619	1.65322	1.97301	2.34690	2.60296	3.13536
184	0.67583	1.28617	1.65318	1.97294	2.34678	2.60281	3.13511
185	0.67582	1.28614	1.65313	1.97287	2.34667	2.60267	3.13487
186	0.67581	1.28612	1.65309	1.97280	2.34656	2.60252	3.13463
187	0.67580	1.28610	1.65304	1.97273	2.34645	2.60238	3.13438
188	0.67580	1.28607	1.65300	1.97266	2.34635	2.60223	3.13415
189	0.67579	1.28605	1.65296	1.97260	2.34624	2.60209	3.13391
190	0.67578	1.28602	1.65291	1.97253	2.34613	2.60195	3.13368
191	0.67578	1.28600	1.65287	1.97246	2.34603	2.60181	3.13345
192	0.67577	1.28598	1.65283	1.97240	2.34593	2.60168	3.13322
193	0.67576	1.28595	1.65279	1.97233	2.34582	2.60154	3.13299
194	0.67576	1.28593	1.65275	1.97227	2.34572	2.60141	3.13277
195	0.67575	1.28591	1.65271	1.97220	2.34562	2.60128	3.13255
196	0.67574	1.28589	1.65267	1.97214	2.34552	2.60115	3.13233
197	0.67574	1.28586	1.65263	1.97208	2.34543	2.60102	3.13212
198	0.67573	1.28584	1.65259	1.97202	2.34533	2.60089	3.13190
199	0.67572	1.28582	1.65255	1.97196	2.34523	2.60076	3.13169
200	0.67572	1.28580	1.65251	1.97190	2.34514	2.60063	3.13148

LAMPIRAN : 13

Tabel f untuk probabilita 0,05

df N1 df N2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01

df N1 df N2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90

df N1 df N2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86



YAYASAN UNIVERSITAS DARUL ULUM ISLAMIC CENTRE SUDIRMAN GUPPI UNGARAN
UNIVERSITAS DARUL ULUM ISLAMIC CENTRE SUDIRMAN GUPPI

UNDARIS
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jln. Tentara Pelajar No.13 Ungaran 50519 Telp. (024) 76911929 Fax. (024) 76911929
website: <http://feb.undaris.ac.id> email: feb@undaris.ac.id

Nomor : 083/A.III/6/XI/2020
Lamp : 1 bendel
Hal : Ijin Penelitian
Kepada : Yth. Kepala Kecamatan Suruh
di
Suruh

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa yang namanya tersebut dibawah ini :

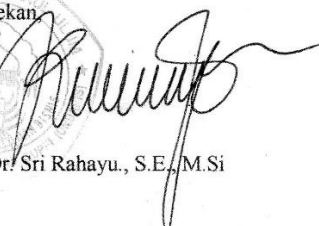
Nama : Desti Lestari
NIM : 16510050
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jurusan : Manajemen

Akan mengadakan penelitian selama 2 (dua) bulan, guna penulisan skripsi yang berjudul : **"Pengaruh Komunikasi Pendidikan dan Kompensasi Terhadap Kinerja Pengaruh Desa Di Kecamatan Suruh"**.

Sehubungan dengan itu, kami mohon agar yang bersangkutan diberi ijin untuk melaksanakan penelitian, sesuai dengan proposal terlampir.

Atas perhatian dan perkenan yang diberikan, kami ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Ungaran, 24 November 2020
Dekan

Dr. Sri Rahayu., S.E., M.Si

- Tembusan Kepada Yth :
1. Yang bersangkutan untuk dilaksanakan
 2. Dekan sebagai laporan
 3. Arsip



**PEMERINTAH KABUPATEN SEMARANG
KECAMATAN SURUH**

JL. R. SUHARMAN TELP.(0298) 317116 KODE POS 50776

Suruh, 01 Desember 2020

Nomor : 535/369

Lampiran : -

Perihal : Ijin Penelitian

Kepada :

Yth. Kepala Desa se-Kecamatan Suruh

Di

TEMPAT

Berdasarkan surat dari Yayasan UNDARIS Fakultas Ekonomi Bisnis Nomor : 083/A.III/6/XI/2020 tanggal 24 November 2020 perihal Permohonan Ijin Penelitian bersama ini kami mohon memberikan bantuan kepada:

Nama : Desti Lestari

NIM : 16510050

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jurusan : Manajemen

Untuk melakukan penelitian selama 2 (dua) bulan guna penulisan skripsi yang berjudul "Pengaruh Komunikasi Pendidikan dan Kompensasi Terhadap Kinerja Perangkat Desa di Kecamatan Suruh".

Demikian atas kerjasamanya disampaikan terima kasih.


CAMAT SURUH
Drs. HADI RIYANTO
Pembina TK I
NIP. 196505231993011002

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Desti Lestari
NPM : 16.51.0050
Mahasiswa Program : Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Tahun Akademik : 2020/2021

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan skripsi saya yang berjudul : PENGARUH KOMUNIKASI, PENDIDIKAN, DAN KOMPENSASI TERHADAP KINERJA PERANGKAT DESA DI KECAMATAN SURUH.

Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan plagiat maka saya akan menerima sanksi pembatalan ijazah dan pencabutan gelar akademik.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Ungaran, 27 Maret 2021



Desti Lestari